



**PENGARUH PRESTASI BELAJAR, LINGKUNGAN  
KELUARGA, DAN KEAKTIFAN SISWA DALAM  
*BUSINESS CENTRE* TERHADAP MOTIVASI  
BERWIRAUSAHA SISWA KELAS XI  
SMK PGRI TEGAL**

**SKRIPSI**

**Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
Pada Universitas Negeri Semarang**

**Oleh**

**Kristi Puspa Wardani**

**NIM 7101410098**

**JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
2015**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian skripsi pada :

Hari : Rabu

Tanggal : 1 April 2015

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi



Dr. Ade Rustiana, M.Si  
NIP. 196801021992031002

Pembimbing



Dr. Widiyanto, MBA., M.M  
NIP. 196302081998031001

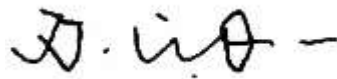
## PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan sidang panitia ujian skripsi  
Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang pada:

Hari : Selasa

Tanggal : 21 April 2015

Penguji I



Prof. Dr. Joko Widodo, M.Pd

NIP. 196701061991031003

Penguji II



Dra. Yustina Sri Aminah

NIP.195208091980032002

Penguji III



Dr. Widiyanto, MBA., MM

NIP. 196302081998031001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi



NIP 195601031983121001

## PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini adalah hasil jiplakan dari karya tulis orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Semarang, 1 April 2015



Kristi Puspa Wardani  
NIM 7101410098

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### Motto

- ❖ *Jangan bangga lahir dari keluarga kaya  
banggalah jika bisa mengkayakan keluarga  
(Hamzah Izzulhaq)*
- ❖ *Semua amal perbuatan tergantung  
niatnya dan setiap orang akan  
mendapatkan sesuai yang diniatkan  
(HR. Al Bukhari dan Muslim)*

### Persembahan

*Skripsi ini Saya persembahkan untuk :*

- ❖ *Almamaterku Universitas Negeri  
Semarang*

## PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat dan karunia-Nya serta kemudahan, dan kelapangan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul ”*Pengaruh Prestasi Belajar, Lingkungan Keluarga, dan Keaktifan Siswa dalam Business Centre Terhadap Motivasi Berwirausaha Siswa Kelas XI SMK PGRI Tegal* ”. Skripsi ini merupakan salah satu syarat yang harus ditempuh guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan dorongan berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum, Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Dr. Wahyono, M.M, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.
3. Dr. Ade Rustiana, M.Si, Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kemudahan administrasi dalam perijinan pelaksanaan penelitian skripsi ini.
4. Dr. Widiyanto, MBA., M.M, Dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, dorongan, arahan dan saran kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.
5. Prof. Dr. Joko Widodo, M.Pd, Penguji I yang telah memberikan masukan sehingga skripsi ini dapat lebih baik.

6. Dra. Yustina Sri Aminah, Penguji II yang telah memberikan masukan sehingga skripsi ini dapat lebih baik.
7. Dra. Ambarwati Kusuma Dewi, MM, Kepala SMK PGRI Tegal yang telah memberikan izin untuk mengadakan penelitian skripsi ini.
8. Endang Suemi, S.Pd, selaku guru Akuntansi SMK PGRI Tegal yang telah membantu terlaksananya penelitian ini.
9. Siswa-siswi kelas XI SMK PGRI Tegal yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian skripsi ini.
10. Bapak Siswoyo dan Ibu Safitri Tri Setyaningsih yang selalu memberikan cinta dan kasih sayang, dukungan serta doa di setiap langkahku.
11. Kakakku Mas Krisna, Mba Iva, dan Adikku Anisa yang telah memberikan dukungan dan doa.
12. Teman Pendidikan Ekonomi Koperasi angkatan 2010.
13. Teman-teman Kos Al-Khasanah yang telah memberikan motivasi.
14. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak pada umumnya dan bagi mahasiswa pendidikan pada khususnya.

Semarang, April 2015

Penulis

## SARI

**Wardani, Kristi Puspa.** 2015. "*Pengaruh Prestasi Belajar, Lingkungan Keluarga, dan Keaktifan Siswa dalam Business Centre Terhadap Motivasi Berwirausaha Siswa Kelas XI SMK PGRI Tegal*". Skripsi. Jurusan Pendidikan Ekonomi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing : Dr. Widiyanto, MBA., M.M,

**Kata Kunci:** Prestasi Belajar, Lingkungan Keluarga, Keaktifan Siswa dalam Buisness Centre, Motivasi Berwirausaha

Motivasi siswa untuk menjadi seorang wirausaha dipengaruhi oleh prestasi belajar, lingkungan keluarga, dan keaktifan siswa dalam business centre. Permasalahan dalam penelitian ini adalah: bagaimana kondisi variabel prestasi belajar, lingkungan keluarga, keaktifan siswa dalam business centre, motivasi berwirausaha dan sebesar besar pengaruh prestasi belajar, lingkungan keluarga, dan keaktifan siswa dalam business centre terhadap motivasi berwirausaha siswa baik secara parsial maupun simultan.

Populasi dalam penelitian ini berjumlah 59 siswa yang terdiri dari kelas XI SMK PGRI Tegal, karena penelitian ini merupakan penelitian populasi sehingga semua populasi dijadikan sampel penelitian. Variabel yang diteliti yaitu variabel prestasi belajar, lingkungan keluarga, dan keaktifan siswa dalam business centre sebagai variabel bebas, dan motivasi berwirausaha siswa sebagai variabel terikat. Metode pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis deskripsi persentase dan analisis regresi berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel prestasi belajar dalam kategori sangat baik dengan rata-rata skor sebesar 66,15, lingkungan keluarga dalam kategori baik dengan rata-rata skor sebesar 47,73, keaktifan siswa siswa dalam business centre dalam kategori sangat baik dengan rata-rata skor sebesar 14,24 dan motivasi berwirausaha siswa dalam kategori sangat baik dengan rata-rata skor sebesar 39,20. Uji regresi menunjukkan hasil uji parsial untuk prestasi belajar diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 2,287 dengan signifikansi  $0,030 < 0,05$ , lingkungan keluarga diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 3,343 dengan signifikansi  $0,001 < 0,05$ , keaktifan siswa dalam business centre diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 4,020 dengan signifikansi  $0,000 < 0,05$  berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_{a1}$ ,  $H_{a2}$ ,  $H_{a3}$  diterima. Besarnya pengaruh secara parsial untuk variabel prestasi belajar sebesar 41,6%, lingkungan keluarga sebesar 44%, dan keaktifan siswa dalam business centre sebesar 45% secara simultan sebesar 63% selebihnya 37% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif antara prestasi belajar, lingkungan keluarga, dan keaktifan siswa dalam business centre terhadap motivasi berwirausaha siswa baik secara parsial maupun simultan. Dari penelitian ini dapat dikemukakan saran yaitu: agar anak memiliki motivasi untuk berwirausaha, hendaknya sebagai guru mapel kewirausahaan dan orang tua memberikan dorongan kepada anak untuk menjadi seorang wirausaha, pihak sekolah, dan kondisi lingkungan keluarga juga diperhatikan karena dapat mempengaruhi motivasi anak untuk menjadi seorang wirausaha.



## ABSTRACT

**Wardani, Kristi Puspa.**2015. "The Influence of learning performance, family circle and activeness of the students on Business Centre towards the entrepreneur motivation of student's grade XI SMK PGRI Tegal. MiniThesis. Direction Education of economic. Economy Faculty. State Semarang University. Adviser: Dr. Widiyanto, MBA., M.M.

**Keyword: learning Performance, family circle, the activeness of student on Business Centre, Entrepreneur Motivation.**

Motivation of the students to be an entrepreneurial is influenced by learning process, family circle, and the activeness of the students on business centre. The problem of this research is : influenced by learning process, family circle, student's activeness on business centre, entrepreneur motivation and the influence of them towards students motivation to entrepreneur even partial or simultaneous.

The number of population this research is 59 students. They are from grade XI SMK PGRI Tegal, the kind of this research is population research so that's why the population been sample of research. Variable which give notice are learning performance, family circle, and the activeness of the students on business centre as free variable, and student's entrepreneur motivation as binding variable. The method to collect the data use questioner and documentation. Data analyze by descriptive presentation analyze and double regression analyze.

The result showed that variable of learning achievements among students is in outstanding category in range 66,15, family circle in very good category with score average is 47.73, the activeness of the student on business centre in very good with score average 39,20. Regression test showed the result partial test for learning performance got 2,287 with significant  $0,001 < 0,05$ , the students activeness on business centre got 4,020 with significant  $0,000 < 0,05$  it means  $H_0$  rejected and  $H_{a1}, H_{a2}, H_{a3}$  accepted. The partial of influence for variable learning performance about 41,6% simultaneously about 63% the rest 37% influenced by another factor which didn't research on this research.

Based on the result of this research can concluded there is positive influence between learning performance, family circle, and student activeness on business centre towards entrepreneur motivation even partial or simultaneous. Advice can took from this research is : students chose motivation to entrepreneur. Entrepreneur's teacher an parents give support toward students to be a good entrepreneur. school and family circle have to be take attention cause they can influence toward student motivation to be an entrepreneur.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN KELULUSAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>SARI .....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	8
1.3 Rumusan Masalah .....	9
1.4 Tujuan Penelitian .....	9
1.5 Kegunaan Penelitian .....	10
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
2.1 Minat Berwirausaha .....	12
2.1.1 Pengertian Motivasi .....	12
2.1.2 Motivasi Seseorang Untuk Menjadi Wirausaha .....	12
2.1.3 Ciri-ciri Manusia Wirausaha .....	14
2.1.4 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Berwirausaha .....	14
2.2 Prestasi Belajar .....	16
2.2.1 Pengertian Prestasi Belajar .....	16
2.2.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar.....	17
2.3 Lingkungan Keluarga .....	19
2.3.1 Pengertian Lingkungan Keluarga .....	19

2.3.2	Fungsi Keluarga.....	21
2.3.3	Cara Mengukur Kondisi Sosial Ekonomi.....	23
2.3.4	Indikator Lingkungan Keluarga.....	25
2.4	Keaktifan Siswa dalam Business Centre .....	26
2.4.1	Pengertian Business Centre .....	26
2.4.2	Keaktifan.....	27
2.4.3	Bisnis .....	30
2.5	Mata Diklat Kewirausahaan .....	36
2.5.1	Pengertian .....	36
2.6	Penelitian Terdahulu.....	38
2.7	Kerangka Berpikir .....	40
2.8	Hipotesis Penelitian .....	45
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>		
3.1	Populasi dan Sampel Penelitian.....	46
3.1.1	Populasi Penelitian.....	46
3.1.2	Sampel .....	47
3.2	Variabel Penelitian.....	49
3.2.1	Variabel Bebas (X) .....	49
3.2.2	Variabel Terikat (Y) .....	51
3.3	Metode Pengumpulan Data.....	51
3.3.1	Metode Wawancara .....	52
3.3.2	Metode Dokumentasi .....	52
3.3.3	Metode Angket atau Kuisisioner .....	52
3.4	Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian.....	53
3.4.1	Validitas Instrumen.....	53
3.4.2	Reliabilitas Instrumen .....	57
3.5	Tingkat Kesukaran .....	58
3.6	Daya Beda.....	59
3.7	Metode Analisis Data .....	60
3.7.1	Analisis Deskriptif Persentase .....	60
3.7.2	Uji Asumsi Klasik.....	62

3.7.3	Analisis Regresi Linear Berganda .....	63
3.7.4	Uji Hipotesis .....	64
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>		
4.1	Hasil Penelitian .....	66
4.1.1	Gambaran Umum Objek Penelitian .....	66
4.1.2	Analisis Deskriptif Variabel Prestasi Belajar .....	66
4.1.3	Analisis Deskriptif Variabel Lingkungan Keluarga .....	67
4.1.4	Analisis Deskriptif Variabel Keaktifan Siswa dalam Busienss Centre .....	73
4.1.5	Analisis Deskriptif Variabel Motivasi Berwirausaha .....	74
4.1.6	Uji Asumsi Klasik .....	78
4.1.7	Analisis Regresi Berganda .....	81
4.1.8	Uji Hipotesis .....	83
4.2	Pembahasan .....	88
4.2.1	Pengaruh Prestasi Belajar Terhadap Motivasi Berwirausaha .....	90
4.2.2	Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Motivasi Berwirausaha .....	91
4.2.3	Pengaruh Keaktifan Siswa dalam Business Centre Terhadap Motivasi Berwirausaha .....	95
4.2.4	Pengaruh Prestasi Belajar, Lingkungan Keluarga, dan Keaktifan Siswa dalam Business Centre Terhadap Motivasi Berwirausaha .....	97
<b>BAB V PENUTUP</b>		
5.1	Kesimpulan .....	99
5.2	Saran .....	100
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		101
<b>LAMPIRAN .....</b>		103

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1.1 Data Lulusan SMK PGRI Tegal Tahun 2012 .....	4
1.2 Daftar Nilai Siswa Kelas XI SMK PGRI Tegal.....	6
3.1 Daftar Penyebaran Anggota Populasi Siswa Kelas XI SMK PGRI Tegal .....	45
3.2 Daftar Penyebaran Anggota Sampel Siswa Kelas XI SMK PGRI Tegal .....	47
3.3 Hasil Uji Validitas Motivasi Berwirausaha .....	54
3.4 Hasil Uji Validitas Prestasi Belajar .....	54
3.5 Hasil Uji Validitas Lingkungan Keluarga .....	55
4.1 Deskriptif Presentase Prestasi Belajar.....	66
4.2 Deskriptif Presentase Lingkungan Keluarga.....	68
4.3 Cara Orang Tua Mendidik .....	69
4.4 Relasi Antar Anggota Keluarga .....	70
4.5 Pendidikan.....	70
4.6 Profesi .....	71
4.7 Sosial.....	72
4.8 Tingkat Income .....	72
4.9 Deskriptif Persentase Keaktifan Siswa dalam Business Centre.....	73
4.10 Deskriptif Persentase Motivasi Berwirausaha .....	74
4.11 Pendapatan .....	76
4.12 Harga Diri.....	76
4.13 Perasaan Senang.....	77
4.14 Peluang.....	78
4.15 Hasil Uji Multikolinieritas .....	80
4.16 Analisis Regresi Berganda .....	82
4.17 Uji Koefisien Regresi Secara Simultan.....	84
4.18 Analisis Uji Koefisien Regresi Secara Parsial .....	84

4.19 Koefisien Determinasi Simultan .....	86
4.20 Koefisien Determinasi Partial .....	87

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
2.1 Skema Kerangka Berfikir.....	42
4.1 Grafik Normal PP-Plota .....	79
4.2 Uji Heterokedastisitas .....	81

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1. Daftar Nama Responden dan Jenis Kelamin Siswa Kelas XI SMK PGRI Tegal.....	104
2. Kisi-kisi instrumen.....	106
3. Angket Penelitian.....	109
4. Hasil Uji Validitas Prestasi Belajar.....	123
5. Hasil Uji Validitas Lingkungan Keluarga.....	128
6. Hasil Uji Validitas Motivasi Berwirausaha.....	133
7. Contoh Perhitungan Tingkat Kesukaran Soal.....	137
8. Tabulasi Data Hasil Penelitian.....	141
9. Deskripsi Data Variabel.....	144
10. Analisis Regresi Berganda dan Asumsi Klasik.....	153
11. Penentuan Kriteria dalam Analisis Deskriptif.....	155
12. Dokumentasi Skripsi.....	161



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Terbatasnya kesempatan kerja di Indonesia akan menimbulkan penumpukan pengangguran serta kemiskinan. Selain itu banyaknya perusahaan milik negara maupun swasta yang mengalami kebangkrutan sehingga berimbas pada tindakan Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) secara besar-besaran. Berbagai kalangan jumlah pencari kerja dari lulusan bermacam-macam level pendidikan, baik dari tingkat SMP sampai dengan jenjang perguruan tinggi. Hal ini sangat perlu diperhatikan terlebih pada calon kerja yang tidak terdidik, tidak memiliki ketrampilan, serta calon tenaga kerja yang masih berpendidikan rendah yang tidak dapat tertampung pada sektor lapangan kerja formal. Selain itu banyak perusahaan yang mengurangi jumlah karyawannya, secara tidak langsung maka jumlah pengangguran semakin meningkat. Belum lagi bagi sektor pendidikan formal dari berbagai jenjang level pendidikan yang menghasilkan lulusan di setiap tahunnya.

Ketrampilan harus dimiliki oleh para calon tenaga kerja agar setelah mereka lulus dari kuliah maupun sekolah serta yang tidak dapat melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi mereka tetap mampu memperoleh penghasilan serta dapat mensejahterakan seperti apa yang telah diharapkan tanpa harus bekerja pada sektor formal untuk menjadi karyawan atau pegawai pada suatu perusahaan. Kaitannya dalam hal ini maka solusi bagi calon tenaga kerja mulai dari yang berpendidikan rendah sampai pada jenjang perguruan tinggi untuk mengatasi

masalah tersebut dengan dibekali dan diarahkan agar tidak berorientasi pada pegawai serta buruh perusahaan sebagai pegawai dibawah pengawasan dari seorang atasan dengan diberi upah atau gaji, namun diarahkan lebih kepada manusia yang mandiri dalam arti menjadi seorang pemula wirausahawan yang dapat memberikan lapangan pekerjaan bagi orang lain. Pembekalan ketrampilan berwirausaha ini berguna untuk memperkecil jumlah keluarga miskin yang tidak memiliki pekerjaan serta pengangguran yang tidak dapat memperoleh pekerjaan sehingga ia tidak memiliki penghasilan.

Menurut Hisrich, dkk (2008:10) kewirausahaan (*entrepreneurship*) adalah proses penciptaan sesuatu yang baru pada nilai menggunakan waktu dan upaya yang diperlukan, menanggung resiko keuangan, fisik, serta resiko sosial yang mengiringi, menerima imbalan moneter yang dihasilkan, serta kepuasan dan kebebasan pribadi. Salah satu pokok permasalahan utama pada kewirausahaan di Indonesia yaitu belum meratanya pemahaman tentang pentingnya berwirausaha bagi masyarakat yang berpendidikan rendah. Pemahaman tentang wirausaha perlu di dongkrak agar mampu meningkatkan taraf ekonomi masyarakat kearah perekonomian yang lebih baik. Menurut Hisrich, dkk (2008:18) bahwa peran kewirausahaan dalam perkembangan ekonomi meliputi lebih dari sekedar peningkatan output dan pendapatan perkapita; didalamnya mencakup prakarsa dan penetapan perubahan dalam struktur bisnis dan masyarakat.

Barthos (2001:2) menyatakan bahwa manajemen sumber daya manusia itu sendiri yang selalu berkembang baik jumlahnya maupun mutunya. Infrastruktur yang kurang memadai dan sumber daya manusia (SDM) yang masih rendah.

Untuk mengurangi SDM yang masih rendah maka seorang wirausaha harus memiliki kemampuan dan pengetahuan dalam berwirausaha. Menurut Barthos (2001:4) unsur-unsur dari manajemen sumber daya manusia secara nasional meliputi : pengaturan jumlah penduduk, pendidikan dan pelatihan, perencanaan sumber daya manusia, produktivitas tenaga kerja, pengupahan dan pendapatan, penyebaran sektoral dan regional, perkiraan-perkiraan penyediaan dan penawaran serta kebutuhan tenaga kerja pada periode perencanaan dan proyeksi-proyeksi pada masa yang akan datang, baik dalam jangka pendek, menengah maupun dalam jangka panjang.

Sekolah menengah kejuruan (SMK) merupakan sarana pendidikan yang bertujuan menyiapkan tamatan untuk dapat menciptakan lapangan kerja baru. Siswa SMK sengaja dipersiapkan kelak untuk memasuki lapangan pekerjaan baik melalui jenjang karier menjadi tenaga kerja di tingkat menengah maupun menjadi mandiri, berusaha sendiri atau berwirausaha. Untuk itu siswa SMK perlu dibekali dengan ketrampilan kerja dan mandiri (berwirausaha). Dengan demikian kelak siswa telah berbekal ilmu, minat, motivasi serta jiwa kewirausahaan. Inti dari kewirausahaan disini adalah siswa tergugah untuk melakukan kemandirian dalam berusaha, siswa berubah sikap dari ketergantungan kepada orang lain menjadi mandiri, siswa sudah mempunyai cita-cita untuk berusaha sendiri dengan menciptakan lapangan kerja sendiri. Siswa mampu mengurangi kebiasaan meminta, rendah diri dan berusaha bekerja berdasar atas kualitas, serta mempunyai kepercayaan diri yang tinggi.

Menurut Santoso Soroso dalam Irham (2013:13) motivasi adalah suatu set atau kumpulan perilaku yang memberikan landasan bagi seseorang untuk bertindak dalam suatu cara yang diarahkan kepada tujuan spesifikasi tertentu. Dalam kaitannya dengan berwirausaha motivasi siswa terhadap kewirausahaan perlu diketahui oleh guru maupun siswa itu sendiri mengingat motivasi ini dapat mengarahkan siswa untuk melakukan pilihan dalam menentukan cita-citanya. Siswa yang mempunyai motivasi dalam berwirausaha cenderung memilih karir ke sektor swasta dan berprestasi belajar kewirausahaan dengan motivasi berwirausaha. Kurangnya motivasi siswa dalam berwirausaha juga dapat dilihat dari hasil data lulusan sebagai berikut :

Tabel 1.1 Data Lulusan SMK PGRI Tegal Tahun 2012

Nama Sekolah	Program keahlian	Penelusuran Lulusan					Jumlah
		Jumlah lulusan	Bekerja	Wirausaha	Melanjutkan	Belum Bekerja	
SMK PGRI Tegal	Multimedia	36	24	2	4	6	36
	Akuntansi 1	36	22	3	3	8	36
	Akuntansi 2	37	18	2	7	10	37
	Adm. Perkantoran	40	30	2	6	2	40
	Pemasaran	20	16	1	2	1	20
	Jumlah	169	110	10	22	27	169

Sumber : Dokumen guru BK SMK PGRI Tegal

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa lulusan SMK PGRI pada Tahun 2012 dengan jumlah lulusan 169 hanya ada 10 siswa atau sebesar 6% siswa yang membuka usaha sendiri. Ini menunjukkan bahwa masih sangat rendahnya tingkat motivasi berwirausaha pada siswa SMK PGRI Tegal. Dengan demikian perlu adanya upaya – upaya untuk meningkatkan motivasi berwirausaha pada

siswa tersebut dengan mengetahui faktor – faktor yang menjadi penyebab tinggi rendahnya motivasi berwirausaha pada siswa.

Hal ini sesuai dengan penelitian terdahulu mengutip dari jurnal “Pengaruh koperasi sekolah dan prestasi belajar kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 1 Bantul” ( Arif Nur Hidayat, 2011:2012). Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1). Terdapat pengaruh positif dan signifikan koperasi sekolah terhadap berwirausaha siswa kompetensi keahlian administrasi perkantoran. 2). Terdapat pengaruh positif dan signifikan prestasi belajar kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa kompetensi keahlian administrasi perkantoran. 3). Terdapat pengaruh positif dan signifikan koperasi sekolah dan prestasi belajar terhadap minat berwirausaha siswa kompetensi keahlian administrasi perkantoran. Besarnya pengaruh variabel koperasi sekolah dan prestasi belajar kewirausahaan terhadap minat berwirausaha adalah sebesar 45,4% dengan rincian 27,3% hasil kontribusi koperasi sekolah dan 18,1% hasil kontribusi prestasi belajar kewirausahaan, sedangkan sisanya 54,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan pada penelitian ini.

Menurut Tu’u (2004:75) prestasi merupakan hasil yang akan dicapai seseorang ketika mengerjakan tugas atau kegiatan tertentu. Sementara prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau ketrampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, umumnya ditunjukkan dengan nilai yang diberikan oleh guru. Dalam kaitan ilmu pengetahuan, siswa yang mempunyai motivasi dalam wirausaha tertarik dengan pengetahuan yang berhubungan dengan motivasi tersebut. Sebagaimana yang terjadi dengan pilihan siswa masuk ke SMK karena

ingin bekerja setelah lulus maka ia mempunyai motivasi untuk mempelajari ilmu yang bisa membekali dirinya untuk siap memasuki lapangan kerja, sedang siswa yang ingin kuliah setelah lulus maka lebih cenderung masuk SMU dan mempelajari ilmu untuk bekal melanjutkan ke perguruan tinggi. Semakin besar motivasi siswa untuk tertarik pada bidang wirausaha, akan besar pula usaha dan keinginan siswa untuk mewujudkannya. Untuk itu siswa akan mempelajari pengetahuan yang berkaitan dengan kewirausahaan lebih serius.

Tabel 1.2 Daftar Nilai Siswa Kelas XI SMK PGRI Tegal

NO	Kelas	Tuntas KKM	Presentasi Ketuntasan (%)	Tidak Tuntas KKM	Presentasi Ketidaktuntasan (%)	Jumlah Total Siswa
1	XI MM	8	34.8 %	15	65.2 %	23 siswa
2	XI AK 1	10	30.3 %	23	69.7 %	33 siswa
3	XI AK 2	12	40 %	18	60 %	30 siswa
4	XI AP	11	30.6 %	25	69.4 %	36 siswa
5	XI PM	9	37.5 %	15	62.5 %	24 siswa

Sumber : Dokumen Guru yang diolah (2013)

Berdasarkan tabel diatas bahwa ketuntasan hasil belajar pada mata diklat kewirausahaan belum mencapai keberhasilan karena tingkat ketidaktuntasan hasil belajar siswa antara 60 % hingga 69.7 %. Hal ini dapat diartikan bahwa masih banyak siswa yang belum tuntas pada mata diklat Kewirausahaan. Oleh karena itu maka motivasi siswa perlu ditingkatkan.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Rizka Damayanti Fadhillah Tahun 2011 dengan judul “Pengaruh Prestasi Belajar Siswa, Praktik Kerja Industri, dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat berwirausaha Siswa Kelas XII SMK Negeri 1 Wonosobo”. Dalam hasil penelitian ini bahwa minat berwirausaha siswa kelas XII SMK Negeri 1 Wonosobo tinggi yaitu 1). Terdapat pengaruh yang signifikan antara prestasi belajar terhadap minat berwirausaha sebesar 85,86%. 2). Terdapat pengaruh yang signifikan antara praktik kerja industri terhadap minat berwirausaha sebesar 78,62%. 3). Terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan keluarga dengan minat berwirausaha sebesar 80,31%. 4). Terdapat pengaruh yang positif antara prestasi belajar, praktik kerja industri, dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha.

Menurut Ahmadi (2003:177) keluarga adalah bentuk masyarakat kecil yang terdiri dari beberapa individu yang terikat oleh suatu keturunan, yakni kesatuan kecil dari bentuk-bentuk kesatuan masyarakat.

Lingkungan keluarga merupakan media utama yang berpengaruh terhadap perilaku dalam perkembangan anak. Peran keluarga ini tentu sangat berpengaruh terhadap motivasi berwirausaha para siswa sekolah kejuruan karena lingkungan keluarga terutama orang tua sebagai pengarah bagi anaknya terutama dalam memilih karir untuk masa depannya, termasuk dalam berwirausaha.

Penelitian yang dilakukan oleh Icha Setya Diyanti dan Ady Soejoto dengan judul Pengaruh Hasil Belajar Mata Pelajaran Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK Gema 45 Surabaya yang menerangkan bahwa 1). Adanya pengaruh positif antara hasil belajar terhadap

minat berwirausaha siswa SMK Gema 45 Surabaya. 2). Adanya pengaruh positif antara lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa SMK Gema 45 Surabaya.

Bisnis center merupakan tempat penyediaan barang-barang kebutuhan umum maupun bagi kalangan siswa. Dalam bisnis center siswa dianjurkan untuk melatih jiwa kewirausahaannya dengan cara menjual barang-barang kebutuhan yang terdapat pada bisnis center. Setiap tahunnya siswa melakukan kegiatan tersebut karena kegiatan tersebut merupakan kegiatan yang wajib dan rutin untuk dilakukan berbagai jenjang pendidikan dalam SMK PGRI Tegal

Berangkat dari latar belakang inilah peneliti ingin mengangkat judul **”Pengaruh Prestasi Belajar, Lingkungan Keluarga, dan Keaktifan Siswa Dalam Business Centre Terhadap Motivasi Berwirausaha Siswa Kelas XI SMK PGRI Tegal Tahun 2013/2014”**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

- a. Menurunnya prestasi belajar dapat mengurangi motivasi siswa untuk menjadi seorang wirausaha.
- b. Kurangnya dorongan lingkungan keluarga terhadap motivasi anak untuk berwirausaha.
- c. Siswa yang tidak aktif dalam business centre mengurangi motivasi siswa dalam wirausaha



- d. Masih sedikitnya peranan pendidikan formal dan orang tua dalam menumbuhkan motivasi berwirausaha.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian diatas penulis dapat merumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Seberapa besar pengaruh antara prestasi belajar terhadap motivasi berwirausaha siswa kelas XI SMK PGRI Tegal?
2. Seberapa besar pengaruh antara lingkungan keluarga terhadap motivasi berwirausaha siswa kelas XI SMK PGRI Tegal?
3. Seberapa besar pengaruh antara keaktifan siswa dalam bisnis center terhadap motivasi berwirausaha siswa kelas XI SMK PGRI Tegal?
4. Seberapa besar pengaruh antara prestasi belajar, lingkungan keluarga, dan keaktifan siswa dalam bisnis center terhadap motivasi berwirausaha siswa kelas XI SMK PGRI Tegal?

### **1.4 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui besar pengaruh antara prestasi belajar terhadap motivasi berwirausaha siswa kelas XI SMK PGRI Tegal
2. Untuk mengetahui besar pengaruh antara lingkungan keluarga terhadap motivasi berwirausaha siswa kelas XI SMK PGRI Tegal

3. Untuk mengetahui besar pengaruh antara keaktifan siswa dalam bisnis center terhadap motivasi berwirausaha siswa kelas XI SMK PGRI Tegal
4. Untuk mengetahui besar pengaruh antara prestasi belajar siswa, lingkungan keluarga, dan keaktifan siswa dalam bisnis center terhadap motivasi berwirausaha siswa kelas XI SMK PGRI Tegal

### **1.5 Kegunaan Penelitian**

Kegunaan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi pihak – pihak yang terkait yaitu :

#### 1) Pengembangan ilmu (Teoritis)

##### a. Peneliti lain

Penelitian ini dapat digunakan untuk menambah pengetahuan dan untuk meneliti lebih lanjut dengan menggunakan variabel lain.

##### b. Pembaca

Hasil penelitian ini dapat menambah hasanah teoritik dalam bidang pendidikan sehingga dapat memberikan kontribusi positif untuk perkembangan ilmu pendidikan.

#### 2) Kepentingan Praktis

- a. Bagi Guru sebagai masukan kepada SMK dalam menentukan langkah-langkah yang tepat untuk memabntu meningkatkan program

pengajaran kewirausahaan agar dapat meningkatkan motivasi berwirausaha

- b. Bagi siswa dapat digunakan sebagai penambah pengetahuan serta memberi masukan agar siswa dapat mengambil langkah yang tepat serta dapat memotivasi untuk berwirausaha
- c. Bagi peneliti dapat menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman dari hasil pengamatan langsung

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1 Motivasi Berwirausaha**

##### **2.1.1 Pengertian Motivasi**

Motivasi berasal dari kata motif yaitu daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Berasal dari kata motif, motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif. Motif menjadi aktif pada saat-saat tertentu, terutama untuk mencapai tujuan sangat dirasakan/mendesak.

Menurut Saiman (2014:25) motivasi seseorang untuk berwirausaha merupakan keinginan seseorang untuk menjadi bos terhadap dirinya sendiri cukup besar, berkeinginan sukses tanpa harus dibawah teknan orang lain. Keberanian seseorang untuk mendirikan usaha sendiri (berwirausaha) sering kali terdorong oleh motivasi dari guru atau dosennya, atau koperasi yang memberikan matapelajaran atau matakuliah berkewirausahaan yang praktis dan menarik, sehingga dapat membangkitkan minat siswa/mahasiswa untuk mencoba berwirausaha.

##### **2.1.2 Motivasi Seseorang Untuk Menjadi Wirausaha**

Menurut Saiman (2014:26) terdapat beberapa alasan mengapa seseorang memilih menjadi seorang wirausahawan :

1. Laba

Dengan berwirausaha seseorang dapat menentukan berapa laba yang dikehendaki, keuntungan yang diterima, dan berapa yang akan dibayarkan kepada pihak lain atau pegawainya.

2. Kebebasan

Seorang wirausaha bebas mengatur waktu, bebas dari supervisi, bebas aturan main yang menekan/intervensi, bebas dari aturan budaya organisasi/perusahaan.

3. Impian personal

Seorang wirausahawan dapat bebas mencapai standar hidup yang diharapkan, lepas dari rutinitas kerja yang membosankan, karena harus mengikuti visi, misi, impian orang lain. Imbalan untuk menentukan nasib/visi, misi dan impiannya sendiri.

4. Kemandirian

Dengan kemandiriannya ini seorang wirausaha memiliki rasa bangga, karena dapat mandiri dalam pengelolaan/manajemen, mandiri dalam pengawasan, serta menjadi manajer terhadap dirinya sendiri.

Hal ini dapat disimpulkan bahwa alasan orang untuk berwirausaha adalah untuk membebaskan diri dari rutinitas sebagai orang yang bekerja di sebuah perusahaan dibawah pengawasan dari seorang manajer serta dengan pendapatan yang stabil.

### **2.1.3 Ciri-ciri Manusia Wirausaha**

Soemanto (1999:43) mengungkapkan bahwa manusia wirausaha adalah orang yang mempunyai kepribadian yang kuat dan memiliki ciri-ciri sebagai berikut : (a) memiliki moral yang tinggi takwa kepada tuhan Yang Maha Esa, kemerdekaan batin, kasih sayang terhadap sesama manusia, serta kualitas hukum dan keadilan (b) memiliki sikap mental berwirausaha meliputi pantang menyerah dan memiliki kemauan keras untuk mengatasi kemiskinan dalam hidupnya, berkeyakinan kuat atas kekuatan pribadi, jujur dan bertanggungjawab, tidak mudah putus asa saat mengalami kegagalan (c) memiliki kepekaan terhadap lingkungan (d) memiliki ketrampilan berwirausaha meliputi berfikir kreatif dan inovatif, trampil dalam mengambil keputusan serta melihat peluang, trampil dalam memimpin, trampil dalam manajerial.

Motivasi berwirausaha merupakan keinginan atau dorongan seseorang untuk melakukan sesuatu dengan perasaan senang untuk mencapai tujuan yang diharapkan dengan cara membuka suatu peluang bisnis, bekerja keras, serta memiliki keyakinan tanpa merasa takut dalam menghadapi sebuah resiko dan berkeinginan untuk belajar dari suatu kegagalan wirausaha.

### **2.1.4 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Berwirausaha**

Seorang wirausahawan sangat memerlukan motivasi yang tinggi, dengan motivasi yang tinggi maka dapat mengubah hidupnya dari yang tidak memiliki usaha menjadi memiliki usaha sendiri. Kesuksesan seseorang seringkali disertai dengan motivasinya yang kuat dalam menjalankan setiap usaha yang dijalannya kemampuan. Motivasi tidak dibawa sejak lahir, melainkan tumbuh dan

berkembang sesuai dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya, sebagaimana yang dikutip oleh Ristanti dalam Rahmawati 2002:31-32) yaitu :

a. Kebutuhan pendapatan

Pendapatan adalah penghasilan yang diperoleh seseorang baik berupa uang maupun barang. Berwirausaha dapat memberikan pendapatan yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Keinginan untuk memperoleh pendapatan itulah yang akan menimbulkan minat seseorang untuk berwirausaha.

b. Harga diri

Manusia diciptakan Tuhan sebagai makhluk paling mulia, karena dikaruniai akal, pikiran dan perasaan. Hal ini menyebabkan manusia butuh dihargai dan dihormati orang lain. Berwirausaha dalam suatu bidang usaha bisa digunakan untuk meningkatkan harga diri seseorang karena dengan usaha tersebut seseorang akan memperoleh popularitas, menjaga gengsi, dan menghindari ketergantungan terhadap orang lain. Keinginan untuk meningkatkan harga diri tersebut akan menimbulkan seseorang berminat untuk berwirausaha.

c. Perasaan Senang

Perasaan adalah suatu keadaan hati atau peristiwa kejiwaan seseorang, baik perasaan senang atau tidak senang (Ahmadi,1992:110). Perasaan hubungannya erat dengan pribadi seseorang, maka tanggapan seseorang terhadap sesuatu hal yang sama tidaklah sama antara orang yang satu dengan orang lain. Rasa senang berwirausaha akan diwujudkan dengan perhatian, kemauan, dan kepuasan dalam bidang wirausaha. Hal ini berarti rasa senang terhadap bidang wirausaha akan menimbulkan minat berwirausaha.

#### d. Kemampuan Memanfaatkan Peluang

Peluang merupakan kesempatan yang dimiliki seseorang untuk melakukan apa yang diinginkan atau menjadi harapannya. Suatu daerah yang memberikan peluang usaha akan menimbulkan motivasi seseorang untuk memanfaatkan peluang tersebut.

Dari berbagai uraian diatas dapat disimpulkan, bahwa indikator variabel motivasi berwirausaha dalam penelitian ini adalah :

1. Kebutuhan pendapatan
2. Harga diri
3. Perasaan senang
4. Kemampuan memanfaatkan peluang

## **2.2 Prestasi Belajar**

### **2.2.1 Pengertian Prestasi Belajar**

Prestasi belajar merupakan hasil yang dicapai oleh seorang siswa melalui tugas-tugas yang telah diselesaikan selama proses belajar berlangsung. Seseorang akan selalu berusaha mengejar prestasi dengan hasil yang diinginkannya dengan maksimal.

Menurut Syaiful Bahri Djamarah (1994:21) dalam Fadhilah (2011:16), menyatakan bahwa prestasi adalah penilaian pendidikan tentang perkembangan dan kemajuan murid yang berkenaan dengan penguasaan bahan pelajaran yang disajikan kepada mereka dan nilai-nilai yang terdapat di dalam kurikulum.

Belajar menurut Syah (2008:91) berarti kegiatan pengisian atau pengembangan kemampuan kognitif dengan fakta sebanyak-banyaknya.

Menurut Tu'u (2004:75) prestasi merupakan hasil yang akan dicapai seseorang ketika mengerjakan tugas atau kegiatan tertentu. Sementara prestasi



belajar adalah penguasaan pengetahuan atau ketrampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, umumnya ditunjukkan dengan nilai yang diberikan oleh guru.

### **2.2.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar**

Menurut Tu'u (2004:75-81) Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa antara lain sebagai berikut:

a. Faktor kecerdasan

Tinggi rendahnya kecerdasan yang dimiliki siswa sangat menentukan keberhasilannya mencapai prestasi belajar, termasuk prestasi-prestasi lain yang ada pada dirinya.

b. Faktor bakat

Bakat-bakat yang dimiliki siswa apabila diberi kesempatan untuk dikembangkan dalam pembelajaran akan dapat mencapai prestasi belajar yang diharapkan.

c. Faktor minat dan perhatian.

Minat adalah kecenderungan yang besar terhadap sesuatu. Perhatian adalah melihat dan mendengar dengan baik serta teliti terhadap sesuatu. Apabila siswa menaruh minat pada satu pelajaran tertentu biasanya cenderung untuk memperhatikannya dengan baik. Minat dan perhatian yang tinggi pada mata pelajaran akan memberi dampak yang baik bagi prestasi belajar siswa.

d. Faktor motif.

Motif selalu selalu mendasari dan mempengaruhi setiap usaha serta kegiatan seseorang untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Apabila dalam

belajar siswa mempunyai motif yang baik dan kuat, hal ini akan memperbesar usaha dan kegiatannya mencapai prestasi yang tinggi.

e. Faktor cara belajar.

Keberhasilan belajar siswa dipengaruhi oleh cara belajar siswa. Cara belajar yang efisien memungkinkan mencapai prestasi belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan cara belajar yang tidak efektif.

f. Faktor lingkungan keluarga.

Keluarga merupakan salah satu potensi yang besar dan positif memberi pengaruh pada prestasi siswa. Terutama dalam hal mendorong, memberi semangat, dan memberi teladan yang baik kepada anaknya.

g. Faktor sekolah.

Sekolah merupakan faktor pendidikan yang sudah terstruktur, memiliki sistem, dan organisasi yang baik bagi penanaman nilai-nilai etika, moral, mental, spiritual, disiplin dan ilmu pengetahuan.

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil dari prestasi belajar ditunjukkan dengan nilai maupun angka yang diperoleh oleh siswa setelah siswa melalui proses pembelajaran. Bagi peneliti nilai tersebut diukur untuk mengetahui seberapa besar siswa kelas mampu menguasai materi dan ilmu pengetahuan yang selama proses belajar mengajar berlangsung. Prestasi belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil pengukuran tingkat pemahaman setiap siswa kelas XI SMK PGRI Tegal terhadap mata diklat kewirausahaan, sebagai dasar bahwa hingga sejauh mana seorang siswa menguasai ilmu

pengetahuan dan memperhatikan materi kewirausahaan yang telah disampaikan oleh guru sehingga dapat menumbuhkan motivasi siswa dalam berwirausaha.

## **2.3 Lingkungan Keluarga**

### **2.3.1 Pengertian Lingkungan Keluarga**

Lingkungan merupakan faktor utama yang dapat mempengaruhi tingkah laku seseorang. Dari manusia lahir hingga manusia itu meninggal, mereka hidup pada lingkungan yang selalu mengitarinya.

Prinsip-prinsip berikut dijadikan strategi kelangsungan pendidikan manusia wiraswasta menurut Soemanto (1999:90) :

1. Pendidikan manusia wiraswasta berlangsung seumur hidup di mana dan kapan saja, sehingga peranan subyek manusia untuk belajar dan mendidik diri sendiri secara wajar merupakan kewajiban kodrati manusia.
2. Sebagai realisasi dari prinsip di atas, maka lingkungan pelaksanaan pendidikan manusia wiraswasta meliputi:
  - a. Lingkungan keluarga sebagai lingkungan pertama dan utama untuk mendidik manusia wiraswasta
  - b. Lingkungan sekolah sebagai lingkungan pendidikan formal untuk memperlengkap bekal pribadi manusia wiraswasta
  - c. Lingkungan masyarakat sebagai lingkungan pendidikan non-formal yang mewujudkan perkembangan pribadi yang wajar dalam situasi sosial

3. Karena lingkungan pendidikan manusia wiraswasta meliputi tiga lingkungan seperti dikemukakan di atas, maka lembaga penanggung jawab pendidikan manusia wiraswasta terdiri dari :
  - a. Keluarga sebagai penanggung jawab pertama dan utama pelaksanaan pendidikan manusia wiraswasta.
  - b. Sekolah sebagai penanggung jawab pendidikan manusia wiraswasta.
  - c. Perkumpulan-perkumpulan masyarakat sebagai penanggung jawab pula atas kelangsungan pendidikan manusia wiraswasta.

Menurut Ahmadi (2003:177) keluarga adalah bentuk masyarakat kecil yang terdiri dari beberapa individu yang terikat oleh suatu keturunan, yakni kesatuan kecil dari bentuk-bentuk kesatuan masyarakat.

Lingkungan keluarga merupakan pendidikan yang utama dan pertama dalam pembentukan kepribadian seorang anak. Karena kehidupan seorang anak sebagian besar terjadi dalam sebuah lingkungan keluarga, dapat dikatakan bahwa anak dididik dalam pendidikan formal atau disebut sebagai sekolah hanya  $\pm 7$  jam perhari sedangkan berada pada lingkungan keluarga mencapai 17 jam sehari. Hal itu berarti lebih banyak berinteraksi dengan sebuah keluarga ketimbang dengan pendidikan formal.

Dalam sebuah lingkungan keluarga terdiri atas seorang ayah, ibu, dan anak yang didasari rasa cinta dan kasih sayang serta hubungan kerjasama dalam membangun maupun mencapai tujuan bersama. Dalam hal ini orang tua dengan segala kondisi ekonomi dan sosial yang dapat mempengaruhi watak serta

pemikiran seorang anak dalam mencapai tujuan kedepan maupun cita-cita untuk berkarier, termasuk untuk berwirausaha.

Dari beberapa uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa lingkungan formal seperti sekolah itu hanya sebagai lingkungan perantara saja, yang berperan sangat penting dalam pembentukan jati diri maupun kepribadian seorang anak maka lingkungan keluargalah yang utama. Karena tugas utama dari orang tua bagi pendidikan anaknya adalah membentuk akhlak, pandangan hidup menurut agama, serta pandangan hidup untuk mencapai kehidupan pada masa yang akan datang.

### **2.3.2 Fungsi Keluarga**

Menurut Khairuddin (1990:58) dalam Fadhilah (2011:33) fungsi keluarga dapat diuraikan sebagai berikut :

#### **a. Fungsi Biologis**

Keluarga terjadi karena adanya ikatan darah atau atas dasar perkawinan. Keluarga yang dibangun atas dasar perkawinan menjadikan suami istri sebagai dasar untuk melanjutkan keturunan yang berarti melahirkan anggota-anggota baru.

#### **b. Fungsi Afeksi**

Dalam keluarga terjadi hubungan sosial yang penuh dengan kemesraan antar anggotanya. Hal ini dapat terlihat dari cara orang tua dalam memelihara dan mendidik anak-anaknya dengan rasa penuh kasih sayang. Dan hal ini menjadikan anak selalu menggantungkan diri dan mencurahkan isi hati sepenuhnya kepada orang tua.

c. Fungsi Sosialisasi

Keluarga merupakan kelompok sosial pertama dalam kehidupan manusia, oleh sebab itu disamping tugasnya mengantarkan perkembangan individu tersebut menjadi anggota masyarakat yang baik. Anggota masyarakat yang baik adalah apabila individu tersebut dapat menyatakan dirinya sebagai manusia atau kelompok lain dalam lingkungannya. Hal tersebut akan sangat banyak dipengaruhi oleh kualitas pengalaman dan pendidikan yang diterimanya.

d. Fungsi Ekonomi

Keluarga juga sebagai unit ekonomi, terutama dalam pemenuhan kebutuhan pangan, Sandang, dan kebutuhan material yang lainnya. Keadaan ekonomi keluarga yang baik juga turut mendukung dan berperan dalam perkembangan anak, sebab dengan kondisi tersebut anak akan berada dalam keadaan material yang lebih luas sehingga banyak mendapat kesempatan untuk mengembangkan berbagai kecakapan yang dimilikinya. Dengan demikian kondisi ekonomi yang baik akan sangat menunjang prestasi belajarnya secara maksimal.

e. Fungsi Perlindungan

Keluarga selain sebagai unit masyarakat kecil yang berfungsi melanjutkan keturunan, secara universal juga sebagai penanggung jawab dalam perlindungan, pemeliharaan dan pengasuhan terhadap anak-anaknya.

f. Fungsi Pendidikan

Orang tua secara kodrati atau alami mempunyai peranan sebagai pendidik bagi anak-anaknya sejak anak tersebut masih di dalam kandungan. Selain

pendidikan kepribadian orang tua juga memberikan kacakapan lain terhadap anak-anaknya sebagai bekal untuk mengikuti pendidikan berikutnya.

g. Fungsi Rekreasi

Keluarga selain sebagai lembaga pendidikan informal juga merupakan tempat rekreasi. Keluarga sebagai tempat rekreasi perlu ditata agar dapat menciptakan suasana yang menyenangkan. Misalnya situasi rumah dibuat bersih, rapi, tenang, dan sejuk yang menimbulkan rasa segar hingga dapat menghilangkan rasa capek dan kepenatan dari kesibukan sehari-hari. Situasi rumah yang demikian itu juga dapat digunakan untuk belajar, menyusun dan menata kembali program kegiatan selanjutnya sehingga dapat berjalan dengan lancar. Dan konsentrasi belajar anak juga turut terbantu sehingga memudahkan mereka dalam mencapai prestasi belajar yang maksimal.

h. Fungsi Agama

Keluarga yang menyadari arti penting dan manfaat agama bagi perkembangan jiwa anak dan kehidupan manusia pada umumnya akan berperan dalam meletakkan dasar-dasar pengenalan agama. Hal ini sangat penting untuk pembinaan perkembangan mental anak selanjutnya dalam memasuki kehidupan bermasyarakat. Pengenalan ini dapat dimulai dari orang tua mengajak anaknya ke tempat ibadah.

### **2.3.3 Cara Mengukur Kondisi Sosial Ekonomi**

Menurut Soerjono Soekanto dalam Sri Wahyuni (2011:38-39) kondisi sosial ekonomi seseorang diukur dari :

- 1) Ukuran kekayaan

Ukuran kekayaan, merupakan harta benda atau materi yang dimiliki seseorang. Ukuran kekayaan tersebut dapat dilihat dari bentuk dan luas rumah yang bersangkutan, luas kepemilikan tanah, kepemilikan barang berharga dan fasilitas yang dimiliki.

2) Ukuran kekuasaan

Ukuran kekuasaan, merupakan wewenang atau kewenangan seseorang yang dimilikinya karena kedudukannya dalam masyarakat, lembaga atau suatu perusahaan yang dipimpinnya.

3) Ukuran kehormatan

Ukuran kehormatan, merupakan kewibawaan yang dimiliki oleh seseorang karena pembawaan atau kedudukan atau hal yang dianggap oleh orang lain sesuatu yang terpandang. Biasanya mereka adalah golongan tua atau mereka yang pernah berjasa pada masyarakat.

4) Ukuran ilmu pengetahuan

Ukuran ilmu pengetahuan, merupakan sesuatu yang diperoleh seseorang melalui proses belajar dalam suatu pendidikan baik pendidikan formal, non formal, maupun informal.

Berdasarkan pendapat diatas maka seseorang dapat dikatakan memiliki status sosial tinggi jika seseorang tersebut memiliki kedudukan, kekayaan, kekuasaan, kehormatan dan ilmu pengetahuan yang tinggi pula dibandingkan dengan masyarakat sekitarnya.



### 2.3.4 Indikator Lingkungan Keluarga

Berikut adalah indikator lingkungan keluarga yang dilihat dari suatu kondisi sosial ekonomi yaitu :

#### 1) Pendidikan

Pendidikan merupakan suatu proses perubahan seseorang menjadi dewasa yang memiliki pengetahuan yang lebih luas melalui pengajaran dan pelatihan. Pendidikan terbagi menjadi tiga jenis yaitu : 1. Pendidikan formal merupakan pendidikan yang diselenggarakan oleh sekolah-sekolah yang mempunyai jenjang pendidikan dari sekolah dasar, sekolah menengah, hingga perguruan tinggi; 2. Pendidikan non formal merupakan kegiatan belajar yang dilakukan diluar pendidikan secara umum untuk menambah pengetahuan yang lebih luas; 3. Pendidikan informal merupakan proses pendidikan yang berlangsung seumur hidup yang bersumber dari pengalaman, baik lingkungan internal maupun lingkungan eksternal.

#### 2) Pekerjaan

Pekerjaan merupakan kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh pendapatan yang dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari. Pekerjaan terbagi menjadi pekerjaan formal dan informal. Pekerjaan formal yaitu pekerjaan yang menghasilkan penghasilan tetap, tempat pelayanan tetap dan adanya perlindungan dari pemerintah. Contohnya : pegawai negeri sipil, polisi, TNI dll. Selanjutnya pekerjaan informal yaitu jenis pekerjaan yang tidak menghasilkan penghasilan tetap, tempat pekerjaan yang tidak terdapat keamanan kerja, tempat bekerja tidak ada status permanen dan tidak ada

perlindungan dari negara. Contohnya : pedagang, buruh tani, nelayan, dll. Selanjutnya menurut Alma Buchari (2013:8) “Terhadap pekerjaan orang tua seringkali terlihat bahwa ada pengaruh dari orang tua yang bekerja sendiri, dan memiliki usaha sendiri cenderung anaknya jadi pengusaha pula keadaan ini sering kali memberi inspirasi pada anak sejak kecil”.

### 3) Pendapatan

Segala penerimaan dalam bentuk materi yang diperoleh dari hasil usaha yang telah dilakukan. Upah Minimum Regional (UMR) kota Tegal sebesar Rp. 1.200.000 Jadi untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari paling tidak pendapatan rata-rata orang tua siswa sesuai dengan UMR kota Tegal.

### 4) Sosial

Kondisi sosial ini dilihat dari kedudukan seseorang dalam suatu pekerjaan yang dimiliki atau yang dilakukan. Jika seseorang tersebut sebagai pemilik atau kepala dalam suatu pekerjaan, orang tersebut dapat memiliki kekuasaan dan wewenang lebih dari bawahannya. Orang tersebut akan lebih dihormati dan memiliki wibawa yang terpandang. Demikian pula kedudukan sosial seseorang dalam masyarakat di lingkungan tempat tinggal.

## **2.4 Keaktifan Siswa Dalam Business Centre (Sentral Bisnis)**

### **2.4.1 Pengertian Business Centre**

Bisnis center merupakan tempat pusat usaha suatu organisasi yang menjual barang atau jasa kepada konsumen atau bisnis lainnya untuk mendapatkan laba. Modal BC sendiri diperoleh dari alokasi dana pemerintah. Dalam bisnis center seorang siswa dapat belajar untuk meningkatkan ketrampilan dimana seorang

siswa dikondisikan seperti benar-benar terjun di lapangan pekerjaan. Siswa melalui bisnis centre dapat berlatih untuk menjual jasa maupun merencanakan pekerjaan, menghitung biaya pembuatan dan biaya penjualan, melaksanakan pekerjaan, mengontrol kualitas dan menjual barang hasil kerjanya. Semua itu tentu saja dilakukan dibawah pengawasan seorang guru. Siswa telah mengatur jadwal piket bergantian dalam menjaga ruang bisnis center. Setiap tahun pada tiap jenjang tingkatan kelas, siswa diberi pelatihan kegiatan berwirausaha. Hal yang dilakukan setiap siswa adalah menjual produk yang ada dalam bisnis center. Dari kegiatan tersebut ada nilai tersendiri bagi siswa yang benar-benar menjalankan tugasnya.

## **2.4.2 Keaktifan**

### **2.4.2.1 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keaktifan Belajar Siswa**

Muhibbin Syah (2012:146) mengatakan bahwa faktor yang mempengaruhi keaktifan belajar peserta didik dapat digolongkan menjadi tiga macam, yaitu faktor internal (faktor dari dalam peserta didik), faktor eksternal (faktor dari luar peserta didik), dan faktor pendekatan belajar (approach to learning). Secara sederhana faktor-faktor yang mempengaruhi keaktifan belajar peserta didik tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Faktor internal peserta didik, merupakan faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik itu sendiri, yaitu meliputi :
  - b. Aspek fisiologis, yaitu kondisi umum jasmani dan tonus (tegangan otot) yang menandai tingkat kebugaran organ-organ tubuh dan sendi-

sendinya, dapat mempengaruhi semangat dan intensitas peserta didik dalam mengikuti pelajaran.

- c. Aspek psikologis, belajar pada hakikatnya adalah proses psikologis. Oleh karena itu, semua keadaan dan fungsi psikologis tentu saja mempengaruhi belajar seseorang. Adapun faktor psikologis peserta didik yang mempengaruhi keaktifan belajarnya adalah sebagai berikut :

- 1) Intelegensi, tingkat kecerdasan atau intelegensi (IQ) peserta didik tidak dapat diragukan lagi dalam menentukan keaktifan dan keberhasilan belajar peserta didik. Ini bermakna bahwa semakin tinggi tingkat intelegensinya maka semakin besar peluangnya untuk meraih sukses, begitu juga sebaliknya.
- 2) Sikap, adalah gejala internal yang berdimensi afektif berupa kecenderungan untuk mereaksi atau merespon dengan cara yang relatif tetap terhadap objek orang, barang, dan sebagainya, baik secara positif maupun negatif.
- 3) Bakat, adalah potensi atau kecakapan dasar yang dibawa sejak lahir yang berguna untuk mencapai prestasi sampai ke tingkat tertentu sesuai dengan kapasitas masing-masing.
- 4) Minat, adalah kecenderungan atau kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.

- 5) Motivasi, adalah kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Jadi motivasi belajar adalah suatu kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk belajar.
2. Faktor eksternal peserta didik, merupakan faktor dari luar peserta didik yakni kondisi lingkungan disekitar peserta didik. Adapun yang termasuk dari faktor eksternal diantaranya adalah :
    - a. Lingkungan sosial, yang meliputi : para guru, para staf administrasi, dan teman-teman sekelas.
    - b. Lingkungan non-sosial, yang meliputi : gedung sekolah dan letaknya, rumah tempat tinggal keluarga peserta didik dan letaknya, alat-alat belajar, keadaan cuaca dan waktu belajar yang digunakan peserta.
  3. Faktor pendekatan belajar, merupakan segala cara atau strategi yang digunakan peserta didik dalam menunjang keefektifan dan efisiensi proses pembelajaran materi tertentu.

Dari penjelasan diatas, faktor internal yang dapat mempengaruhi keaktifan siswa adalah aspek fisiologis dan psikologis. Bakat dan motivasi sangat berpengaruh dalam melakukan kegiatan wajib dan rutin bagi setiap siswa di business centre. Karena tanpa adanya bakat maka siswa tidak dapat melakukan kegiatan business centre dengan baik, begitu juga dengan motivasi. Siswa yang tidak termotivasi untuk mengikuti kegiatan berwirausaha dalam business centre maka tidak dapat menjalankan usahanya.

### **2.4.3 Bisnis**

#### **2.4.3.1 Pengertian Bisnis**

Bisnis merupakan kegiatan menjual atau menawarkan barang maupun jasa kepada para konsumen dalam lingkup komunitas maupun individu dengan tujuan mendapatkan keuntungan. Cara memasarkan bisnis bisa dengan berbagai cara agar bisnis dapat dikenal oleh khalayak ramai yaitu dengan membuat brosur yang akan disebarluaskan dikalangan masyarakat dengan kata-kata yang menarik dan kreatif, selain itu dapat memanfaatkan media online yang sedang banyak digunakan pada jaman modern ini. Sebuah bisnis dapat membuat orang tertarik apabila dalam bisnis tersebut menyediakan barang-barang kebutuhan masyarakat pada umumnya serta dapat mengikuti barang-barang yang sedang ramai dipasaran.

#### **2.4.3.2 Aspek-aspek Bisnis**

Menurut Bertens (2000:13) banyak faktor yang dapat mempengaruhi dan menentukan dalam kegiatan berbisnis. Antara lain ada faktor organisatoris-manajerial, ilmiah-teknologis, dan politik-soail-kultural.

Dalam Bertens (2000:17-27) bisnis dikatakan baik bila dapat memenuhi tiga aspek sebagai berikut :

##### **1. Sudut pandang ekonomis**

Bisnis merupakan kegiatan ekonomis. Yang terjadi dalam kegiatan ekonomis ini adalah tukar-menukar, jual-beli, memproduksi-memasarkan, bekerja-mempekerjakan, dan interaksi manusiawi lainnya, dengan maksud memperoleh untung. Dalam bisnis modern untung itu

diekspresikan dengan bentuk uang namun hal itu tidak hakiki. Yang penting ialah kegiatan antar-manusia ini bertujuan mencari untung dan karena itu menjadi kegiatan ekonomis.

## 2. Sudut pandang moral

Dengan tetap mengakui peranan sentral dari sudut pandang ekonomis dalam bisnis, perlu ditambahkan adanya sudut pandang lain lagi yang tidak boleh diabaikan, yaitu sudut pandang moral. Dalam setiap hal kegiatan ekonomi, kita harus menghormati hak dan kepentingan orang lain. Pantas diperhatikan lagi bahwa dengan itu kita sendiri tidak dirugikan. Sebaliknya, menghormati kepentingan dan hak orang lain harus dilakukan juga demi kepentingan bisnis itu sendiri.

Bisnis yang baik bukan saja bisnis yang menguntungkan, namun bisnis yang baik adalah bisnis yang baik secara moral.

## 3. Sudut pandang hukum

Tidak bisa diragukan, bisnis juga terikat oleh hukum. “Hukum Dagang” atau “Hukum Bisnis” merupakan cabang penting dari ilmu hukum modern. Dan dalam praktek hukum banyak masalah timbul dalam hubungan dengan bisnis, pada taraf nasional maupun internasional. Seperti etika pula, hukum merupakan sudut pandang normatif, karena menetapkan apa yang harus dilakukan atau tidak boleh dilakukan. Dari segi norma, hukum bahkan lebih jelas dan pasti daripada etika, karena peraturan hukum ditiliskan hitam atas putih dan ada sanksi tertentu bila terjadi pelanggaran.

Oleh karena itu hukum sangatlah penting bagi seseorang yang akan memulai bisnis, karena hal ini dilakukan agar bisnis tersebut tidak menyimpang dari peraturan hukum.

Dapat disimpulkan bahwa bisnis itu dapat dikatakan baik jika melihat dari tiga sudut pandang diatas. Karena bisnis dari segi ekonomis yang berarti bisnis itu dilakukan untuk menghasilkan laba. Biasanya hal ini dapat dilihat dari hasil laporan akhir tahun yang telah disusun oleh pihak tertentu dengan metode-metode yang berlaku. Bisnis juga dikatakan baik dari segi hukum jika bisnis tersebut menggunakan sistem hukum yang benar. Penyelundupan misalnya, hal ini tidak boleh dilakukan karena menyimpang dari dari aturan maupun sistem hukum yang telah berlaku. Jika bisnis tidak dilakukan sesuai dengan sistem hukum yang berlaku maka percuma saja untuk memulai bisnis karena bisa saja ditengah perjalanan bisnis kita berantakan.

Berbeda dengan segi ekonomis dan hukum, bisnis yang baik dilihat dari segi moral sangatlah sulit untuk membedakannya. Karena hal ini tidak dapat dilihat dengan mata telanjang melainkan dengan penilaian diri sendiri. Jika penilaian diri sendiri saja tidak cukup maka hal paling akhir yang dapat menilai baik buruknya suatu bisnis seseorang maka dengan penilaian masyarakat pada umumnya. Pada jaman modern ini banyak sekali kecurangan yang dilakukan pada suatu bisnis. Jika tidak ada kesadaran diri untuk tidak melakukan kecurangan sehingga dapat mencelakakan para konsumen maka dari sini penilaian dari masyarakat dibutuhkan hingga ke jalur hukum.



### **2.4.3.3 Manajemen Bisnis**

Manajemen merupakan proses perencanaan, pengorganisasian, serta pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran yang telah ditentukan dengan memanfaatkan sumber daya yang ada.

Manajemen bisnis merupakan seluruh proses perencanaan, pengorganisasian, serta pengendalian yang dilakukan dalam sebuah bisnis maupun usaha seseorang untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan serta dengan tujuan memperoleh laba dengan memanfaatkan sumber daya yang ada.

Manajemen bisnis kaitannya dengan bisnis centre yaitu bahwa dalam sebuah bisnis centre yang terletak di area Sekolah Menengah Kejuruan ini sangatlah perlu adanya suatu perencanaan, pengorganisasian, dan pengendalian. Segala sesuatunya dilakukan untuk kelancaran dalam menjalankan usaha tersebut, karena tidak hanya pihak sekolah dari guru saja yang turut menjalankan namun dari siswa juga turut bersangkutan dalam menjalankan usaha dari bisnis centre tersebut.

### **2.4.3.4 Teknik Merencanakan Bisnis**

Menurut Prawirosentono (2007:44) bagaimanakah cara merencanakan suatu usaha? Seorang calon wiraswasta (*entrepreneur*) akan memikirkan peluang usaha bisnis.

Dalam merencanakan usaha bisnis potensial harus mempertimbangkan hal-hal berikut :

1. Pilihlah suatu usaha yang sekiranya sesuai dengan minat, bakat, dan keterampilan serta teknologi yang dimiliki.

2. Pilihlah suatu usaha bisnis yang secara potensial akan mempunyai calon pembeli yang besar jumlahnya (*potensial demand*).
3. Pilihlah usaha bisnis yang sesuai dengan peraturan pemerintah yang berlaku ditempat tersebut.
4. Tentukan skala usaha yang sesuai dengan kondisi keuangan secara ekonomis, dalam arti modal yang dimiliki (baik modal sendiri ataupun modal utang).

Dalam dimensi ekonomi peluang pasar harus dihitung berdasarkan hal-hal berikut (Prawirosentono, 2007:67) :

1. Siapa konsumen atau calon pembelinya? Hal ini tergantung kepada daerah pemasaran barang atau jasa tersebut :

Misalnya :

- Bila daerah penjualan yang direncanakan adalah wilayah kecamatan, kotamadya atau kabupaten maka calon pembelinya sangat beragam, dalam arti status pekerjaan, sosial, dan lain-lain.
- Bila daerah pemasarannya di daerah pedesaan maka pembelinya sebagian besar adalah kalangan petani.
- Sama halnya bila tempat pemasarannya di daerah industri maka pembelinya sebagian besar adalah buruh industri yang ada disekitarnya.
- Bila daerahnya pemasarannya di kawasan kantor maka pembelinya sebagian besar para pegawai kantor tersebut

2. Dari jenis dan golongan calon konsumen selanjutnya dapat ditentukan daya beli yang mereka miliki. Misalnya, daya beli konsumen golongan petani akan berbeda satu sama lain dengan nelayan, buruh industri, pegawai kantor.

#### **2.4.3.5 Manajemen keuangan**

Modal adalah salah satu faktor produksi penting diantara berbagai faktor produksi yang diperlukan. Bahkan modal merupakan faktor produksi penting untuk pengadaan faktor produksi seperti tanah, bahan baku, dan mesin. Tanpa modal tidak mungkin dapat membeli tanah, mesin, tenaga kerja, dan teknologi lain (Prawirosentono, 2007:117).

#### **2.4.3.6 Manajemen pemasaran**

Marketing adalah kegiatan pokok (*central activity*) dari suatu perusahaan yang modern dengan melayani seluruh kebutuhan manusia (*human needs*) secara efektif. Maksud dari pelayanan kebutuhan tersebut adalah melalui transaksi pertukaran antara produsen dengan konsumen. Konsep transaksi pertukaran tersebut merupakan pokok permasalahan dari kegiatan *marketing*. Melalui transaksi pertukaran, produsen menawarkan apa yang konsumen perlukan. Lalu pihak produsen, dengan kegiatan penawarannya yang atraktif (menarik), diharapkan para konsumen akan membeli dan kembali membeli lagi (Prawirosentono, 2007:213).

Menurut Scarborough dan Zimmerer dalam Suryana (2011:15), wirausaha adalah orang yang menciptakan suatu bisnis baru dalam menghadapi resiko dan ketidakpastian dengan maksud untuk memperoleh keuntungan dan pertumbuhan

dengan cara mengenali peluang dan mengombinasikan sumber-sumber daya yang diperlukan untuk memanfaatkan peluang tersebut. Pengusaha adalah orang yang mengorganisasikan, mengelola, dan berani menanggung risiko sebuah usaha atau perusahaan, sedangkan wirausaha adalah orang yang menanggung risiko keuangan, material, dan sumber daya manusia, cara menciptakan konsep usaha yang baru atau peluang dalam perusahaan yang sudah ada (Dun Steinhoff dan John F. Burgess dalam Suryana, 2011:15).

Berdasarkan uraian diatas bahwa tingginya motivasi siswa untuk melakukan kegiatan wirausaha ditentukan oleh aktif atau tidaknya siswa dalam kegiatan di business centre serta tingkat kemampuan siswa dalam manajemen keuangan, merencanakan bisnis yang akan dilakukan sehingga dapat berjalan secara kontinu serta dapat menghasilkan laba untuk menambah modal bisnisnya, kemampuan dalam memasarkan bisnisnya.

## **2.5 Mata Diklat Kewirausahaan**

### **2.5.1 Pengertian**

Kewirausahaan adalah suatu program adaptif yang diajarkan siswa SMK bisnis dan manajemen selain matematika, bahasa inggris, ekonomi, ketrampilan komputer, serta mengetik manual dan elektronik (Kurikulum SMK, 2006:10).

Menurut Suryana (2006:10) memberikan batasan bahwa ilmu kewirausahaan adalah suatu disiplin ilmu yang mempelajari tentang nilai, kemampuan dan perilaku seseorang dalam menghadapi tantangan hidup untuk memperoleh peluang dengan berbagai resiko yang mungkin dihadapinya.

Soemanto (1999:87) menyatakan pendidikan wiraswasta adalah pertolongan untuk membelajarkan manusia Indonesia sehingga mereka memiliki kekuatan pribadi yang dinamis dan kreatif sesuai dengan kepribadian bangsa Indonesia yang berdasarkan Pancasila.

Dengan pendidikan wiraswasta diharapkan akan berkurang jumlah orang yang rela menjadi penonton yang terhormat terhadap banyaknya orang-orang lain yang telah berlomba-lomba bangkit untuk mendayagunakan waktu dan kekuatan pribadi mereka dalam usaha memajukan kehidupan mereka. (Soemanto, 1999:85-86).

Pengertian entrepreneurship menurut Hisrich et al (2005) dalam Saiman (2014:42) sebagai berikut : *“Entrepreneurship is the dynamic process of creating incremental wealth. The wealth is created by individuals who assume the major risk in terms of equity, time, and/or career commitment or provide value for some product or service. The product or service may or may not be new or unique, but value must somehow be infused by the entrepreneur by receiving and locating the necessary skills and resources”*. Dengan kata lain, berkewirausahaan adalah proses dinamis atas penciptaan tambahan kekayaan. Kekayaan diciptakan oleh individu yang berani mengambil resiko utama dengan syarat-syarat kewajaran, waktu, dan atau komitmen karier atau penyediaan nilai untuk berbagai barang dan jasa. Produk dan jasa tersebut tidak atau mungkin baru atau unik, tetapi nilai tersebut bagaimanapun juga harus dipompa oleh usahawan dengan penerimaan dan penempatan kebutuhan ketrampilan dan sumber-sumber daya.

Sedangkan menurut Saiman (2014:43) wirausaha/wiraswasta adalah orang-orang yang memiliki sifatsifat kewiraswastaan/kewirausahaan dan umumnya memiliki keberanian dalam mengambil resiko terutama dalam menangani usaha atau perusahaan dengan berpijak pada kemampuan dan atau kemauan sendiri.

Dari uraian diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pengetahuan tentang kewirausahaan telah dipelajari oleh semua siswa dari kelas X hingga kelas XII SMK PGRI Tegal. Pengetahuan tentang kewirausahaan ini diharapkan mampu untuk membangun potensi siswa agar siap menghadapi dunia kerja setelah menyelesaikan studi di sekolah serta dapat menentukan karirnya sebagai pribadi yang penuh dengan kreatifitas dan inovatif.

## **2.6 Penelitian Terdahulu**

Menurut penelitian Arif Nur Hidayat (2011) dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh koperasi sekolah dan prestasi belajar kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 1 Bantul”, hasil penelitian menunjukkan bahwa 1). Terdapat pengaruh positif dan signifikan koperasi sekolah terhadap berwirausaha siswa kompetensi keahlian administrasi perkantoran. 2). Terdapat pengaruh positif dan signifikan prestasi belajar kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa kompetensi keahlian administrasi perkantoran. 3). Terdapat pengaruh positif dan signifikan koperasi sekolah dan prestasi belajar terhadap minat berwirausaha siswa kompetensi keahlian administrasi perkantoran. Besarnya pengaruh variabel koperasi sekolah dan prestasi belajar kewirausahaan terhadap minat berwirausaha adalah sebesar 45,4% dengan rincian 27,3% hasil kontribusi koperasi sekolah dan 18,1% hasil

kontribusi prestasi belajar kewirausahaan, sedangkan sisanya 54,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan pada penelitian ini.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Rizka Damayanti Fadhilah Tahun 2011 dengan judul “Pengaruh Prestasi Belajar Siswa, Praktik Kerja Industri, dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat berwirausaha Siswa Kelas XII SMK Negeri 1 Wonosobo”. Dalam hasil penelitian ini bahwa minat berwirausaha siswa kelas XII SMK Negeri 1 Wonosobo tinggi yaitu 1). Terdapat pengaruh yang signifikan antara prestasi belajar terhadap minat berwirausaha sebesar 85,86%. 2). Terdapat pengaruh yang signifikan antara praktik kerja industri terhadap minat berwirausaha sebesar 78,62%. 3). Terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan keluarga dengan minat berwirausaha sebesar 80,31%. 4). Terdapat pengaruh yang positif antara prestasi belajar, praktik kerja industri, dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha.

Sedangkan dalam penelitian Icha Setya Diyanti dan Ady Soejoto dengan judul Pengaruh Hasil Belajar Mata Pelajaran Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK Gema 45 Surabaya yang menerangkan bahwa 1). Adanya pengaruh positif antara hasil belajar terhadap minat berwirausaha siswa SMK Gema 45 Surabaya. 2). Adanya pengaruh positif antara lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa SMK Gema 45 Surabaya.

Dari hasil penelitian terdahulu dapat diketahui bahwa berwirausaha sangatlah dianjurkan pada masa sekarang ini. Oleh karena itu faktor-faktor yang

dapat mendukung dan meningkatkan minat berwirausaha khususnya pada siswa sangatlah dianjurkan untuk diteliti lebih lanjut.

## **2.7 Kerangka Berpikir**

Masa orde baru di Indonesia terjadi kesenjangan antara jumlah pencari kerja dengan jumlah lowongan dan lapangan pekerjaan. Dari tahun ke tahun jumlah pencari kerja semakin meningkat dibanding jumlah lowongan serta lapangan pekerjaan. Oleh karena itu, diperlukan adanya perubahan pemikiran dari masing-masing individu untuk dapat merubah orientasinya dari yang semula hanya menjadi pekerja ke arah seorang wirausaha. Memiliki jiwa wirausaha sebagai modal utama bagi setiap individu dan sangat perlu ditanamkan, khususnya pada siswa sekolah menengah kejuruan. Hal ini dikarenakan sekolah menengah kejuruan merupakan sekolah tingkat menengah yang langsung membekali ilmu pengetahuan dan ketrampilan kepada siswanya agar memiliki kemampuan siap menghadapi dunia kerja serta dapat melihat peluang usaha. Hal yang diperlukan agar siswa SMK dapat memiliki jiwa kewirausahaan dan mampu berwirausaha, maka yang perlu didorong pertama kali adalah motivasi siswa untuk berwirausaha. Dengan adanya motivasi untuk berwirausaha maka akan mendorong keinginan siswa untuk memperhatikan secara sungguh-sungguh pada bidang wirausaha yang nantinya diharapkan dengan motivasi yang dimilikinya itu akan terjun ke dunia wirausaha karena telah mengetahui keuntungan dan cara melakukannya dengan baik.

Dalam menumbuhkan motivasi dalam berwirausaha pada siswa maka ada beberapa faktor yang perlu diperhatikan. Berdasarkan hal ini maka faktor utama



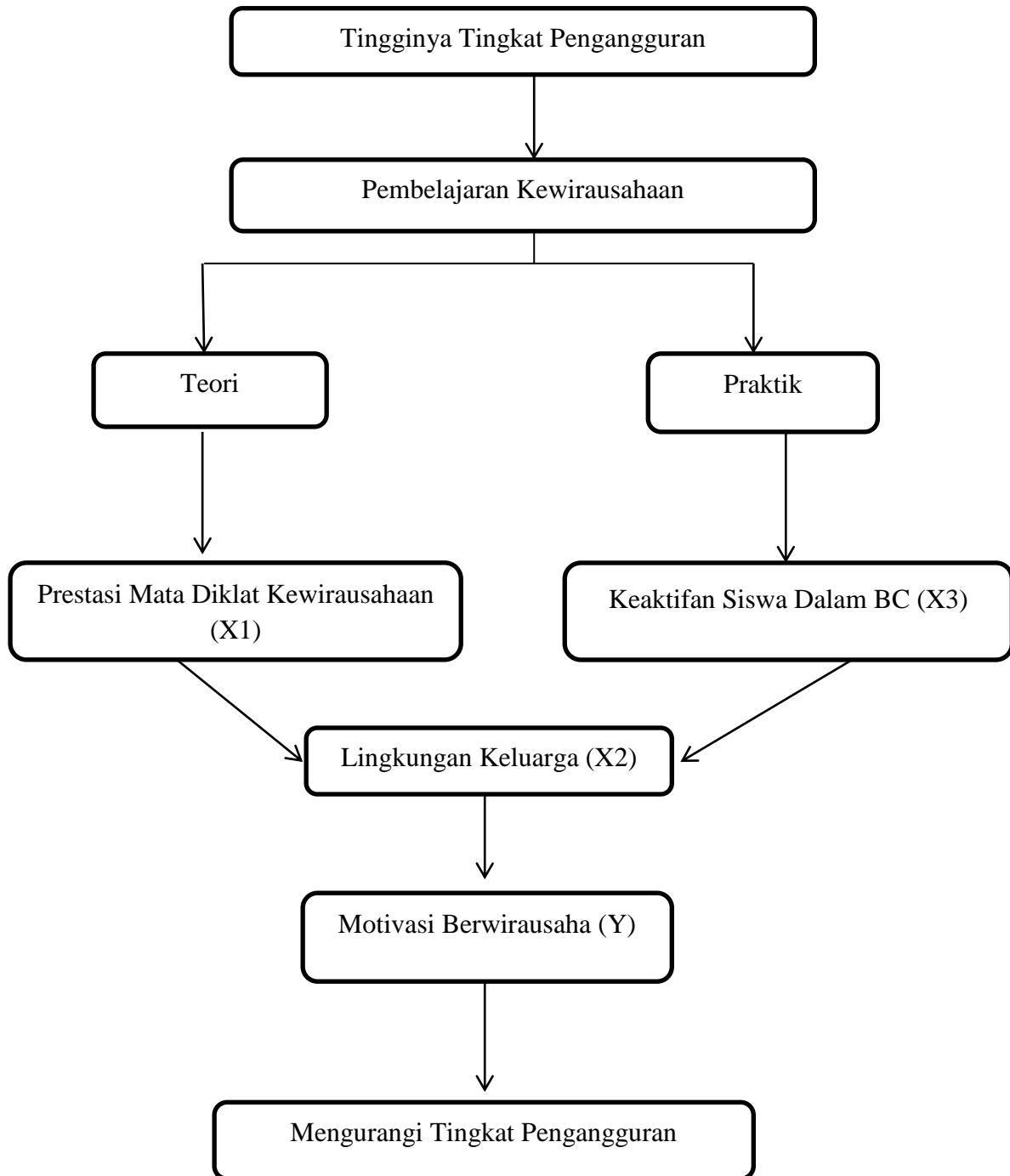
yang mempengaruhi motivasi berwirausaha adalah prestasi belajar siswa. Faktor ini berasal dari sekolah, bahwa sekolah perlu membekali siswa dengan pengetahuan tentang kewirausahaan. Melalui pengajaran mata diklat kewirausahaan maka siswa diajak dan diarahkan agar mereka mampu berkreatif dan berinovasi. Karena seorang wirausahawan tanpa memiliki ide yang kreatif dan inovatif maka akan kalah dengan pesaing-pesaing yang ada disekitarnya. Selain itu siswa diharapkan memiliki kesadaran akan pentingnya berwirausaha, karena dengan kita berwirausaha maka kita turut membantu memberikan kehidupan yang baik pada kondisi dunia pekerjaan sekarang ini. Seberapa besar penguasaan yang dimiliki oleh siswa dapat dilihat dari nilai Test mata diklat Kewirausahaan. Nilai ini dapat menunjukkan seberapa besar perhatian siswa tentang kewirausahaan sehingga menunjukkan pula motivasinya dalam mempelajari kewirausahaan yang nantinya diharapkan dengan motivasi terhadap mata diklat kewirausahaan ini akan menjadi faktor pendorong bagi siswa untuk mau terjun langsung dalam berwirausaha dan bukan hanya pada teori saja.

Adapun faktor yang mempengaruhi motivasi berwirausaha adalah lingkungan keluarga. Keluarga merupakan tempat dimana anak pertama kali diberikan pengajaran tentang nilai dan sikap untuk perkembangannya. Dalam hal kaitannya dengan motivasi berwirausaha bahwa lingkungan keluarga merupakan tempat untuk dapat menunjang, membimbing dan mendorong siswa untuk memilih masa depannya dengan jenjang kariernya, termasuk pilihannya untuk berwirausaha. Kondisi orang tua menjadi peran bagi siswa dalam memilih karier sekaligus sebagai penuntun dan pembimbing dalam mengembangkan motivasinya

terhadap suatu pekerjaan. Motivasi saja tidak akan cukup bila hal ini hanya diperoleh dari pengalaman dan pengetahuan di sekolah tanpa adanya dukungan dan bimbingan dari orang tua. Walaupun motivasi yang dimiliki oleh siswa tersebut sudah kuat, namun jika tanpa adanya dukungan dan bimbingan dari orang tua maka siswa akan merasa kurang yakin untuk menjalani kegiatan wirausaha tersebut. Maka hal ini bahwa dukungan dan bimbingan dari orang tua sangat penting.

Selanjutnya faktor yang berasal dari keaktifan siswa dalam business centre. Hal ini juga merupakan modal penting, bahwa kita dalam melaksanakan kegiatan berwirausaha maka kita perlu belajar untuk menghadapi para konsumen, mengelola keuangan. Demikian pula yang dilakukan siswa dalam aktifitas di bisnis center, selama siswa mengikuti kegiatan dalam bisnis center maka siswa belajar menghadapi konsumen secara langsung, bagaimana cara melayani konsumen dengan baik agar para konsumen dapat selalu menjadi pelanggan toko kita. Selain itu siswa juga dapat belajar bagaimana mengatur keuangan dalam berwirausaha. Sehingga dengan adanya bisnis centre siswa dapat mengapresiasi segala bentuk kegiatan wirausaha serta dapat meningkatkan kemampuan, motivasi dan semangat dalam berwirausaha.

Untuk mempermudah pemikiran terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi berwirausaha pada siswa dapat ditunjukkan dalam gambar berikut



Gambar 2.1 Skema Kerangka Berfikir

Dari skema kerangka berfikir diatas maka dapat disimpulkan Tingginya pengangguran dapat diatasi jika setiap orang memiliki jiwa kewirausahaan.

Timbulnya jiwa kewirausahaan seorang siswa SMK PGRI Tegal tumbuh dengan diberikannya pembelajaran tentang kewirausahaan. Pembelajaran kewirausahaan dilakukan dengan memberikan teori-teori tentang kewirausahaan melalui Mata Diklat Kewirausahaan serta dengan melakukan praktik yang berhubungan dengan kegiatan kewirausahaan. Pada prestasi Mata Diklat Kewirausahaan, seorang siswa akan diukur sejauh mana tingkat pemahaman siswa kelas XI SMK PGRI Tegal tentang pengetahuan kewirausahaan. Indikator prestasi belajar ini adalah Nilai test yang diberikan oleh peneliti kepada siswa kelas XI SMK PGRI Tegal. Praktik Bisnis Centre pada siswa SMK PGRI Tegal, dilihat dari tingginya tingkat keaktifan pada bisnis centre. Keaktifan siswa dalam Bisnis Centre, indikatornya :

- 1) Jadwal piket,
- 2) Partisipasi aktif,
- 3) Kegiatan kewirausahaan,
- 4) Sifat pengambilan keputusan usaha.

Lingkungan keluarga merupakan tempat pertama kali dimana seorang anak mendapatkan pendidikan akhlak dan pandangan hidup untuk mencapai kehidupan di masa yang akan datang. Lingkungan keluarga, indikatornya :

- 1) Cara orang tua mendidik,
- 2) Relasi antar anggota keluarga,
- 3) Pendidikan,
- 4) Profesi,
- 5) Sosial,
- 6) Tingkat income.

Jika variabel prestasi belajar, lingkungan keluarga, dan keaktifan siswa dalam bisnis centre baik maka akan berpengaruh dengan tingginya motivasi siswa untuk berwirausaha. Motivasi berwirausaha, indikatornya :

- 1) Kebutuhan pendapatan,
- 2) Harga diri,
- 3) Perasaan senang,
- 4) Kemampuan memanfaatkan peluang.

Apabila faktor-faktor tersebut dapat dijalankan dengan baik maka yang akan terjadi di masa mendatang adalah berkurangnya tingkat pengangguran di Indonesia. Karena seseorang dapat menciptakan lapangan pekerjaan bagi orang lain.

## 2.8 Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan (sugiyono,2010:96). Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- H1: Ada pengaruh positif prestasi belajar terhadap motivasi berwirausaha siswa SMK PGRI Tegal
- H2: Ada pengaruh positif lingkungan keluarga terhadap motivasi berwirausaha siswa SMK PGRI Tegal
- H3: Ada pengaruh positif keaktifan siswa dalam bisnis centre terhadap motivasi berwirausaha siswa SMK PGRI Tegal
- H4 : Ada pengaruh positif prestasi belajar, lingkungan keluarga, keaktifan siswa dalam bisnis centre terhadap motivasi berwirausaha siswa SMK PGRI Tegal

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **3.1.1 Populasi**

Menurut Sugiyono (2010:117) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Berdasarkan pengertian populasi diatas maka dapat disimpulkan bahwa populasi merupakan obyek penelitian yang menjadi sasaran dalam penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI Akuntansi, Administrasi Perkantoran (AP), Pemasaran, dan Multi Media SMK PGRI Tegal.

Tabel 3.1 Daftar Penyebaran Anggota Populasi Siswa Kelas XI SMK PGRI Tegal.

NO	Kelas	Jumlah Siswa
1	XI Multimedia	23
2	XI Akuntansi 1	33
3	XI Akuntansi 2	30
4	XI Administrasi Perkantoran	36
5	XI Pemasaran	24
Jumlah		146

### 3.1.2 Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang di teliti (SuharsimiArikunto:2006:31). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel proporsi atau proportional sampel yaitu memperoleh sampel yang representative.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n :Ukuran sampel

N :Ukuran Populasi

e :Persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih ditaksir atau diinginkan 10%

$$n = \frac{146}{1 + 1,46 \times 10\%^2}$$

$$n = \frac{146}{1 + 1,46}$$

$$n = 59,35$$

Maka sampel yang diteliti sebanyak 59 siswa.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah propotional random sampling artinya bahwa pengambilan sampel dilakukan secara acak dalam populasi. Dengan taraf kesalahan 10% sehingga didapat sampel

sebanyak 59 siswa. Dimana 59 sampel diambil secara acak sehingga didapatkan sampel sebagai berikut :

Tabel 3.2Daftar Penyebaran Anggota Sampel Siswa Kelas XI SMK PGRI  
Tegal (pembulatan keatas)

No	Kelas	Jumlah Populasi	Proporsi Sampel	Jumlah Sampel
1	XI Multimedia	23	$\frac{59}{146} \times 100\% = 40\%$ $40\% \times 23 = 9,2$	9
2	XI Akuntansi 1	33	$\frac{59}{146} \times 100\% = 40\%$ $40\% \times 33 = 13,3$	13
3	XI Akuntansi 2	30	$\frac{59}{146} \times 100\% = 40\%$ $40\% \times 30 = 12$	12
4	XI Administrasi Perkantoran	36	$\frac{59}{146} \times 100\% = 40\%$ $40\% \times 36 = 14,4$	14
5	XI Pemasaran	24	$\frac{59}{146} \times 100\% = 40\%$ $40\% \times 24 = 9,6$	10
Jumlah		146		59



Adapun pengambilan siswa yang dijadikan sampel pada setiap kelasnya digunakan dengan cara :

1. Membuat daftar yang berisikan nomor absen/no urut siswa.
2. Memberikan kode berwujud angka pada setiap subyek.
3. Menuliskan kode tiap-tiap subyek dalam satu lembar kertas kecil kemudian menggulungnya.
4. Memasukkan gulungan-gulungan kertas ke dalam sebuah kaleng.
5. Mengocok kaleng dan mengambil kertas gulungan secara acak sebanyak yang dibutuhkan.

### **3.2 Variabel Penelitian**

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. (sugiyono,2010:60)

#### **3.2.1 Variabel Bebas (X)**

Variabel bebas adalah variable yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variable dependen. (Sugiyono,2010:61)

Dalam penelitian ini variable bebasnya adalah:

1. Prestasi Belajar (X1)

Prestasi belajar siswa kelas XI SMK PGRI Tegal terfokus pada nilai atau angka yang dicapai siswa dalam proses pembelajaran disekolah. Nilai tersebut diambil oleh peneliti sebagai ukuran penguasaan pengetahuan siswa tentang mata

Diklat Kewirausahaan. Indikatornya : Hasil nilai test yang diberikan oleh peneliti pada masing-masing siswa kelas XI SMK PGRI Tegal.

## 2. Lingkungan Keluarga (X2)

Lingkungan keluarga merupakan lingkungan kecil yang didalamnya terdiri atas ayah, ibu, dan anak yang didalamnya didasari rasa kasih dan sayang serta kerjasama untuk mencapai tujuan bersama dimana dalam hal ini orang tua dengan segala kondisi yang ada dalam keluarga dapat mempengaruhi motivasi anak untuk memilih karir, termasuk dalam berwirausaha.

Indikator lingkungan keluarga:

- a. Cara orang tua mendidik
- b. Relasi antar anggota keluarga
- c. Pendidikan
- d. Profesi
- e. Sosial
- f. Tingkat income

## 3. Keaktifan siswa dalam bisnis centre (X3)

Bisnis centre merupakan tempat dimana siswa dapat belajar secara langsung tentang bagaimana cara berwirausaha dibawah pengawasan seorang guru. Selain itu siswa dapat belajar bagaimana cara menghadapi dan melayani konsumen dengan baik.

Indikator :

- a. Jadwal piket
- b. Partisipasi aktif
- c. Kegiatan kewirausahaan
- d. Sifat pengambilan keputusan usaha

### **3.2.2 Variabel Terikat (Y)**

“Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variable bebas”(sugiyono,2010:61). Variabel terikat penelitian ini adalah Motivasi berwirausaha pada siswa kelas XI SMK PGRI Tegal.

Motivasi berwirausaha merupakan keinginan seseorang untuk menjadi bos terhadap dirinya sendiri cukup besar, berkeinginan sukses tanpa harus dibawah tekanan orang lain maupun dari pimpinan seorang manajer.

Indikator :

- a. Kebutuhan pendapatan
- b. Harga diri
- c. Perasaan senang
- d. Kemampuan memanfaatkan peluang

### **3.3 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data adalah cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Cara untuk memperoleh data yang diperlukan dalam

kegiatan penelitian (Muhidin, 2009:19). Untuk memperoleh data yang dibutuhkan, peneliti menggunakan metode sebagai berikut :

### **3.3.1 Metode Wawancara**

Dalam penelitian ini metode wawancara digunakan dengan cara bertanya kepada guru untuk menanyakan tentang hasil belajar siswa, kegiatan yang dilakukan siswa selama melakukan piket dalam business centre. Bertanya kepada siswa SMK PGRI Tegal tentang kondisi keluarga serta ekonomi yang sedang dialami pada saat itu. Serta bertanya kepada staff TU SMK PGRI Tegal mengenai dokumentasi kelulusan siswa SMK PGRI Tegal.

### **3.3.2 Metode Dokumentasi**

“Dokumentasi yaitu mencari hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger agenda, dan sebagainya” (Suharsimi,2010:274). Metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data tentang prestasi belajar siswa kelas X SMK PGRI Tegal berupa nilai ulangan harian, nilai midsemester dan nilai akhir semester pada matapelajaran Kewirausahaan semester gasal tahun 2013/2014, serta untuk mendapatkan data identitas siswa yang akan menjadi sampel dan populasi penelitian.

### **3.3.3 Metode Angket atau Kuisioner**

Kuisioner atau angket merupakan salah satu teknik pengumpulan data dalam bentuk pengajuan pernyataan tertulis melalui sebuah daftar pertanyaan yang sudah dipersiapkan sebelumnya, dan harus diisi oleh responden (Muhidin, 2009:25).

Dalam penelitian ini angket digunakan untuk mempengaruhi besarnya pengaruh prestasi belajar, lingkungan keluarga, dan keaktifan siswa dalam bisnis centre terhadap motivasi berwirausaha pada siswa kelas XI SMK PGRI Tegal Tahun ajaran 2014/2015. Jenis angket yang digunakan adalah angket tertutup, dimana responden tinggal memilih jawaban yang telah disediakan.

### 3.4 Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

#### 3.4.1 Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen (Arikunto, 2006:168). Suatu instrument dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengukur data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrument menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud. Berdasarkan cara pengujiannya, validitas dibagi menjadi dua, yaitu validitas eksternal dan validitas internal.

##### 1) Validitas eksternal

Apabila data yang dihasilkan dari instrumen sesuai dengan data atau informasi lain mengenai variabel penelitian yang dimaksud. Untuk mengukur validitas tidaknya setiap faktor, teknik pengujian validitas digunakan adalah korelasi *product moment* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot (\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N= Jumlah subyek

X = Nilai variabel X

Y = Nilai variabel Y

Cara menentukan valid tidaknya instrumen adalah dengan cara mengkonsultasikan hasil perhitungan koefisien korelasi dengan tabel nilai koefisien korelasi ( $r$ ) pada taraf signifikansi 5% atau taraf kepercayaan 95%, jika nilai  $r_{xy} > r_{tabel}$  atau jika nilai probabilitas korelasi {sig. (2-tailed)}  $\leq$  derajat signifikansi 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ), maka instrumen tersebut dinyatakan valid.

## 2) Validitas internal

Apabila terdapat kesesuaian antara bagian-bagian instrumen sesuai dengan instrumen secara keseluruhan. Dengan kata lain sebuah instrumen dikatakan memiliki validitas internal apabila setiap bagian instrumen mendukung “missi” instrumen secara keseluruhan, yaitu mengungkap data dari variabel yang dimaksud.

Berdasarkan hasil uji validitas angket uji coba penelitian dengan menggunakan program SPSS 16.00 mempunyai nilai  $r_{xy} > r_{tabel}$  dan nilai probabilitas korelasi {sig. (2-tailed)}  $\leq$  derajat signifikansi 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ). Lebih lengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas Motivasi Berwirausaha (Y)

Butir Soal	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Kriteria	Butir Soal	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Kriteria
21	0,489	0,444	Valid	27	0,625	0,444	Valid
22	0,491	0,444	Valid	28	0,719	0,444	Valid
23	0,647	0,444	Valid	29	0,588	0,444	Valid
24	0,485	0,444	Valid	30	0,539	0,444	Valid
25	0,456	0,444	Valid	31	0,459	0,444	Valid
26	0,685	0,444	Valid				

Sumber : Data diolah (2014)

Berdasarkan hasil uji coba instrumen terhadap 20 responden, diperoleh hasil bahwa semua soal pada variabel motivasi berwirausaha valid semua. Artinya semua soal tersebut bisa dijadikan sebagai alat pengumpul data.

Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Prestasi Belajar (X1)

Butir Soal	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Kriteria	Butir Soal	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Kriteria
1	0,506	0,444	Valid	11	0,695	0,444	Valid
2	0,641	0,444	Valid	12	-0,101	0,444	Tidak Valid
3	0,543	0,444	Valid	13	0,482	0,444	Valid
4	0,580	0,444	Valid	14	0,630	0,444	Valid
5	0,152	0,444	Tidak Valid	15	0,695	0,444	Valid
6	0,811	0,444	Valid	16	0,532	0,444	Valid
7	0,607	0,444	Valid	17	0,710	0,444	Valid
8	0,710	0,444	Valid	18	0,695	0,444	Valid

9	0,627	0,444	Valid	19	0,532	0,444	Valid
10	0,710	0,444	Valid	20	0,488	0,444	Valid

Sumber : Data diolah (2014)

Berdasarkan hasil uji coba instrumen terhadap 20 responden, diperoleh hasil bahwa terdapat 2 soal pada variabel prestasi belajar yang tidak valid. Artinya soal tersebut tidak bisa dijadikan sebagai alat pengumpul data. Sehingga 2 soal tersebut dibuang karena soal tersebut tidak dapat mengungkap data dari variabel prestasi belajar yang diteliti secara tepat dan setiap indikator sudah terwakili oleh butir pertanyaan yang valid.

Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Lingkungan Keluarga (X2)

Butir Soal	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Kriteria	Butir Soal	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Kriteria
1	0,534	0,444	Valid	11	0,497	0,444	Valid
2	0,596	0,444	Valid	12	0,450	0,444	Valid
3	0,385	0,444	Tidak Valid	13	0,432	0,444	Tidak Valid
4	0,419	0,444	Tidak Valid	14	0,474	0,444	Valid
5	0,516	0,444	Valid	15	0,672	0,444	Valid
6	0,708	0,444	Valid	16	0,489	0,444	Valid
7	0,550	0,444	Valid	17	0,550	0,444	Valid
8	0,589	0,444	Valid	18	0,489	0,444	Valid
9	0,605	0,444	Valid	19	0,550	0,444	Valid
10	0,562	0,444	Valid	20	0,369	0,444	Tidak Valid

Sumber : Data diolah (2014)



Berdasarkan hasil uji coba instrumen terhadap 20 responden, diperoleh hasil bahwa terdapat 4 soal pada variabel lingkungan keluarga yang tidak valid. Artinya soal tersebut tidak bisa dijadikan sebagai alat pengumpul data. Sehingga 4 soal tersebut dibuang karena soal tersebut tidak dapat mengungkap data dari variabel lingkungan keluarga yang diteliti secara tepat dan setiap indikator sudah terwakili oleh butir pertanyaan yang valid.

### 3.4.2 Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas menunjukkan bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik (Arikunto, 2006:178). Dalam hal ini suatu alat ukur dikatakan mempunyai reliabilitas tinggi atau dapat dipercaya jika alat ukur tetap atau stabil, dapat diandalkan dan dapat diramalkan.

Dalam penelitian ini digunakan uji reliabilitas internal, yaitu diperoleh dengan cara menganalisa data dari satu kali hasil pengujian. Teknik pengujian menggunakan rumus Alpha (Arikunto, 2006:196). Uji Reliabilitas dilakukan untuk butir-butir soal yang valid, dengan demikian maka butir soal yang tidak valid tidak diuji reliabilitas.

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{(k-1)} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

$r_{11}$  = Reliabilitas instrument

k = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2 =$  Jumlah varian butir

$\sigma^2_t =$  Varians total

Sebelum masuk kerumus alpha, maka perlu dicari varian tiap butir angket dengan rumus:

$$\sigma_b^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N}$$

Varian total dapat dicari dengan rumus :

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N}$$

Setelah diperoleh nilai varian butir dan varian total kemudian dimasukkan kedalam rumus alpha, apabila harga  $r_{11}$  lebih besar dari *cronbach alpha* yaitu 0,6 maka angket tersebut reliable sehingga angket tersebut dapat digunakan sebagai alat penelitian.

### 3.5 Tingkat Kesukaran

Soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah tetapi juga tidak terlalu sukar. Soal yang terlalu mudah tidak memotivasi siswa untuk meningkatkan usaha untuk memecahkannya, sedangkan soal yang terlalu sukar akan menyebabkan siswa putus asa dan tidak bersemangat untuk mencobanya lagi karena di luar jangkauan atau di luar kemampuan.

Rumus yang digunakan adalah :

$$IK = \frac{JB_A + JB_B}{JS_A + JS_B} \quad (\text{Arikunto, 2006:208})$$

Keterangan :

IK = indeks kesukaran

JBA = jumlah yang benar pada butir soal pada kelompok atas

JBB = jumlah yang benar pada butir soal pada kelompok bawah

JSA = banyaknya siswa pada kelompok atas

JSB = banyaknya siswa pada kelompok bawah

Klasifikasi indeks kesukaran soal sebagai berikut:

IK = 0,00 = terlalu sukar

$0,00 < IK \leq 0,30$  = sukar

$0,30 < IK \leq 0,70$  = sedang

$0,70 < IK \leq 1,00$  = mudah

IK = 1,00 = terlalu mudah

### 3.6 Daya Beda

Daya beda adalah merupakan ukuran apakah butir soal mampu membedakan siswa yang pandai dengan siswa yang kurang pandai.

Rumus yang digunakan adalah :

$$D = \frac{BA}{JA} - \frac{BB}{JB} = PA - PB \quad (\text{Arikunto, 2006:213})$$

Keterangan :

D = daya beda soal

JA = banyaknya siswa kelompok atas

JB = banyaknya siswa kelompok bawah

BA = banyaknya siswa kelompok atas yang menjawab benar

BB = banyaknya siswa kelompok bawah yang menjawab benar

Kriteria soal-soal yang dapat dipakai sebagai instrumen, berdasarkan daya pembedanya digunakan klasifikasi sebagai berikut:

$0,00 < DP < 0,20$  maka daya pembedanya kurang

$0,20 < DP < 0,40$  maka daya pembedanya cukup

$0,40 < DP < 0,70$  maka daya pembedanya baik

$0,70 < DP < 1,00$  maka daya pembedanya baik sekali

### **3.7 Metode Analisis Data**

Menurut Muhidin (2009:52) metode analisis data diartikan sebagai upaya mengelola data menjadi informasi, sehingga karakteristik atau sifat-sifat data tersebut dapat dengan mudah dipahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan penelitian. Untuk memperoleh hasil analisis yang lebih teliti dan terpercaya, dalam penelitian ini menggunakan analisis data dengan menggunakan program komputer *Statistical Product and Service Solution (SPSS)*. Prosedur yang digunakan dalam menganalisis data secara statistik adalah sebagai berikut :

#### **3.7.1 Analisis Deskriptif Presentase**

Metode ini digunakan untuk mendeskripsikan masing-masing indikator

dalam setiap variabel yang memberikan gambaran mengenai responden penelitian dan variabel-variabel penelitian yang berupa prestasi belajar, lingkungan keluarga, dan keaktifan siswa dalam bisnis centre, dan motivasi berwirausaha.

Langkah-langkah yang ditempuh dalam penggunaan teknik analisis deskriptif adalah sebagai berikut :

- a. Membuat tabel distribusi jawaban angket  $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$ , dan  $Y$ , menentukan skor jawaban responden dengan ketentuan skor yang telah ditetapkan dengan ketentuan mengubah skor kualitatif menjadi skor kuantitatif dengan cara : (1) jawaban SS : skor nilainya 4 ; (2) jawaban S : skor nilainya 3 ; (3) jawaban TS : skor nilainya 2 ; (4) jawaban STS : skor nilainya 1.
- b. Menjumlahkan skor jawaban yang diperoleh dari tiap responden
  1. Menentukan skor tersebut dengan rumus :

$$\% = \frac{n}{N} \times 100$$

Keterangan :

$n$  : Jumlah nilai yang diperoleh

$N$ : Nilai Total

$\%$ : Tingkat partisipasi yang diperoleh

2. Hasil skor yang diperoleh dikonsultasikan dengan table kategori

Persentase maksimal =  $(4:4) \times 100\% = 100\%$

Persentase minimal =  $(1:4) \times 100\% = 25\%$

Rentang =  $100\% - 25\% = 75\%$

Panjang kelas interval =  $75\% : 4 = 18,75\%$

### **3.7.2 Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah model regresi berganda yang digunakan untuk menganalisis dalam penelitian ini memenuhi asumsi klasik atau tidak. Ada tiga macam asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

#### **3.7.2.1 UjiNormalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variable pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Pengujian normalitas dapat dilihat dari grafik *probability P-Plot*. Dasar pengambilan keputusan menurut Ghozali (2011:163) yaitu: (1) jika sumbu menyebar sekitar garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas; (2) jika data menyebar jauh dari garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

#### **3.7.2.2 UjiMultikolinearitas**

Uji multikolinieritas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas atau independen (Ghozali, 2011:105). Deteksi adanya multikolinieritas pada suatu model dapat dilihat dengan menghitung nilai VIF (*Variance Inflation Factor*). Jika nilai VIF tidak lebih dari 10, maka tidak terjadi multikolinieritas antar variabel bebas dalam model regresi.

### 3.7.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan variance residual dari suatu pengamatan ke pengamatan lainnya (Ghozali, 2011:139). Untuk mengetahui heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari grafik *scatter plot*. Yaitu (1) jika ada pola tertentu yang membentuk pola teratur, menyempit kemudian melebar bergelombang maka terjadi heteroskedastisitas; (2) jika tidak ada pola yang jelas, titik-titiknya menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

### 3.7.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat yaitu antara prestasi belajar ( $X_1$ ), lingkungan keluarga ( $X_2$ ), keaktifan siswa dalam bisnis centre ( $X_3$ ) terhadap motivasi berwirausaha ( $Y$ ). Persamaan regresi bergandanya dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3$$

Keterangan:

Y = variabel motivasi berwirausaha

a = bilangan konstanta

$b_1 X_1$  = prestasi belajar

$b_2 X_2$  = lingkungan keluarga

$b_3 X_3$  = keaktifan siswa dalam bisnis centre

Untuk mengetahui proses pengolahan data secara tepat dan cepat maka pengolahan data dilakukan dengan program SPSS., melalui program SPSS kegiatan pengolahan data dapat dilakukan dengan mudah.

### **3.7.4 Uji Hipotesis**

#### **3.7.4.1 Uji Koefisien Regresi secara Simultan (Uji F)**

Uji F ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh semua variabel bebas (independen) yang terdapat dalam model secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel terikat (dependen). Pengujian dilakukan dengan menggunakan uji distribusi F, yang dihitung melalui program SPSS. Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan kriteria sebagai berikut: (1) jika probabilitas signifikansi  $> 0.05$ , maka  $H_0$  diterima; (2) jika probabilitas signifikansi  $< 0.05$ , maka  $H_0$  ditolak.

#### **3.7.4.2 Uji Koefisien Regresi secara Parsial (Uji t)**

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel-variabel bebas secara satu persatu (parsial) terhadap variabel terikat. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh secara parsial dapat diketahui dari besarnya probabilitas signifikansi tiap variabel pada tabel *coefficient* (a) dengan kriteria sebagai berikut: (1) jika probabilitas signifikansi  $> 0.05$ , maka  $H_0$  diterima; (2) jika probabilitas signifikansi  $< 0.05$ , maka  $H_0$  ditolak.



### 3.7.4.3 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi merupakan ukuran seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat / dependen (Ghozali, 2011:96).

- a. Secara simultan merupakan pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Besarnya pengaruh dalam penelitian ini dapat diketahui dari besarnya *adjusted R square* pada tabel model summary<sup>b</sup> hasil uji dengan menggunakan program SPSS. Hasil perhitungan *adjusted R square* secara keseluruhan digunakan untuk mengukur ketepatan yang paling baik dari analisis regresi linier berganda. Jika *adjusted R square* mendekati satu maka dikatakan semakin kuat model tersebut dalam menerangkan variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat. Sebaliknya jika *adjusted R square* keseluruhan mendekati nol maka semakin lemah variasi variabel bebas menerangkan variabel terikat.
- b. Secara parsial merupakan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara terpisah-pisah antara variabel independen satu dengan variabel independen yang lain. Pengaruh secara parsial dalam penelitian ini dapat diketahui dari besarnya  $r^2$  yang diperoleh dari hasil kuadrat *partial correlation* pada tabel *coefficient* (a) hasil perhitungan menggunakan program SPSS.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh prestasi belajar, lingkungan keluarga, dan keaktifan siswa dalam business centre terhadap motivasi berwirausaha siswa kelas XI SMK PGRI Tegal. Dari rumusan masalah penelitian yang diajukan, analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh signifikan antara prestasi belajar terhadap motivasi berwirausaha siswa kelas XI SMK PGRI Tegal.
2. Ada pengaruh signifikan antara lingkungan keluarga terhadap motivasi berwirausaha siswa kelas XI SMK PGRI Tegal.
3. Ada pengaruh signifikan antara keaktifan siswa dalam business centre terhadap motivasi berwirausaha siswa kelas XI SMK PGRI Tegal.
4. Ada pengaruh signifikan antara prestasi belajar, lingkungan keluarga, dan keaktifan siswa dalam business centre terhadap motivasi berwirausaha siswa kelas XI SMK PGRI Tegal.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat disampaikan saran sebagai berikut:

1. Dilihat dari besarnya partisipasi siswa dalam melaksanakan kegiatan di business centre ternyata memberikan pengaruh terhadap motivasi berwirausaha siswa, oleh karena itu hendaknya sekolah semakin meningkatkan kegiatan dalam business centre serta membekali siswanya untuk tanggap dalam memecahkan masalah yang dihadapinya serta dapat mengambil keputusan dengan cepat dan tepat.
2. Dilihat dari lingkungan keluarga ternyata dapat memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar dan motivasi berwirausaha siswa, maka dari itu perlu adanya upaya kerjasama antara sekolah dan keluarga terutama orang tua untuk memberikan perhatian dengan baik kepada anak mengenai karir yang diminati serta dorongan moral sehingga anak termotivasi untuk belajar menjadi seorang wirausaha serta dapat mewujudkan cita-citanya sebagai wirausahawan yang sukses.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ahmadi, Abu., dan Uhubiyati, Nur. 2003. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Barthos, Basir. 2001. *Manajemen Sumber Daya Manusia (Suatu Pendekatan Makro)*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Bertens, K. 2000. *Pengantar Etika Bisnis*. Yogyakarta: Kanisius
- Fadhilah, Rizka Dhamayanti. 2011. *Pengaruh Prestasi Belajar Siswa, Praktik Kerja Industri, Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII SMK Negeri 1 Wonosobo Tahun Ajaran 2010/2011*. Skripsi. Semarang : Fakultas Ekonomi UNNES
- Fahmi, irham. 2013. *Kewirausahaan Teori, Kasus dan Solusi*. Bandung: Alfabeta
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hisrich, Robert D; Michael P. Peters, dan Dean A. Shepherd. 2008. *Entrepreneurship "Kewirausahaan"*. Jakarta : Salemba Empat
- Muhidin, Ali., dan Abdurahman, Maman. 2009. *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur Dalam Penelitian*. Bandung : CV Pustaka Setia
- Prawirosentono, Suyadi. 2007. *Pengantar Bisnis Modern (studi kasus Indonesia dan analisis kuantitatif)*. Jakarta : Bumi Akasara
- Saiman, Leonardus. 2014. *Kewirausahaan (Teori, Praktik, dan Kasus-kasus)*. Jakarta : Salemba Empat
- Soemanto, Wasty. 1999. *Pendidikan Wiraswasta (sekuncup ide operasional)*. Jakarta: Bumi Akasara

Sudjana, 2002. *Metoda Statistika*. Bandung. Penerbit Tarsito

Sugiyono. 2010 . *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Suryana. 2006. *Kewirausahaan : Pedoman Praaktis, Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta : Salemba Empat

Syah, Muhibbin. 2008. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya

Tu'u, Tulus. 2004. *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Grasindo

# LAMPIRAN

## Lampiran 1

### Daftar Nama Responden dan Jenis Kelamin Siswa Kelas XI SMK PGRI Tegal

<b>NO</b>	<b>NIS</b>	<b>Nama Lengkap</b>	<b>Jenis Kelamin</b>
1	7214	Afiq Maulana Iskandar	Laki-laki
2	7219	Dian Noviana Sari	Perempuan
3	7225	Fitri Azhariyanti	Perempuan
4	7226	Indah Dwi Pradita sari	Perempuan
5	7230	Rosita Dwi Arni	Perempuan
6	7231	Safira Risandias	Perempuan
7	7233	Selly Andriyani	Perempuan
8	7237	Sugiyarti	Perempuan
9	7238	Umi Juwariyah	Perempuan
10	7239	Vivi Nur Anjaeni	Perempuan
11	7240	Winda Riyanti	Perempuan
12	7241	Windriyani	Perempuan
13	7248	Desi Sri Purwanti	Perempuan
14	7250	Dini Ayu Anggraeni	Perempuan
15	7254	Indah Fitri Febriani	Perempuan
16	7256	Koriatun Nisa	Perempuan
17	7262	Nur Aropah	Perempuan
18	7264	Rifanni Agustin	Perempuan
19	7265	Selvia Lestari	Perempuan
20	7267	Siti Indah Khasanah	Perempuan
21	7269	Susi Sahana	Perempuan
22	7270	Susmiyati	Perempuan
23	7274	Wili Widianingrum	Perempuan
24	7275	Yesti Pangestu	Perempuan
25	7345	Apriliana Krisnia Wati	Perempuan
26	7346	Dhea Safitri	Perempuan
27	7347	Eka Sri Rahayu	Perempuan
28	7348	Eka Yulia Kristiawati	Perempuan
29	7351	Kurniawati	Perempuan
30	7352	Mia Yuni Wulandari	Perempuan
31	7353	Nur Khotimah	Perempuan
32	7354	Nuraeni	Perempuan
33	7355	Nurchikmah	Perempuan
34	7356	Putri Agesti	Perempuan
35	7357	Rachma Nurlitasari	Perempuan
36	7358	Sari Meldiani	Perempuan
37	7359	Sinta Indah Sari	Perempuan
38	7360	Siti Masitoh	Perempuan
39	7361	Tania Putriani	Perempuan

40	7363	Wahyuni	Perempuan
41	7364	Niza Zulfianti	Perempuan
42	7189	Aditya Putra Nugraha	Laki-laki
43	7190	Agus Rismanto	Laki-laki
44	7191	Ahmad Mustofa	Laki-laki
45	7192	Ahmad Syafruddin Bagus	Laki-laki
46	7193	Alfina Rahma Maulida	Perempuan
47	7194	Amelia Futikha	Perempuan
48	7198	Erlinda Dwi Lestari	Perempuan
49	7199	Karyanto	Laki-laki
50	7201	Moh. Wahyu Ibrohim	Laki-laki
51	7202	Nensy Aisyabella Arazy	Perempuan
52	7203	Prawira Dwi Prasetya	Laki-laki
53	7204	Puty Arti	Perempuan
54	7205	Renata Selviantika	Perempuan
55	7208	Siti Wulandari	Perempuan
56	7210	Sutoyo	Laki-laki
57	7211	Titus Luthfiyatun Nisa	Perempuan
58	7212	Verin Aditya	Laki-laki
59	7213	Yanuar Bagus P	Laki-laki



## Lampiran 2

### Kisi-kisi Instrumen

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	No. Soal	Jumlah	Item Valid	Jumlah
1	Prestasi Belajar (X1)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Hasil yang diperoleh siswa dari memahami materi yang diberikan oleh guru</li> </ul>	1. Test	1-20	20	1,2,3,4,6,7,8,9,10,11,13,14,15,16,17,18,19,20	18
2	Lingkungan Keluarga (X2)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perhatian yang diberikan orang tua terhadap anak</li> <li>• Harapan orang tua terhadap masa depan anaknya</li> </ul>	1. Cara orang tua mendidik	1,2,3,4,5	5	1,2,3	3
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Hubungan yang harmonis</li> </ul>	2. Relasi antar anggota keluarga	6,7	2	4,5	2
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Suatu lembaga</li> </ul>	3. Pendi dikan	8,9,10	3	6,7,8	3

		yang dapat mengubah tingkah laku serta pola pikir seseorang untuk menjadi pribadi yang lebih baik					
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Suatu kegiatan yang dapat menghasilkan pendapatan untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarga sehari-hari</li> </ul>	4. Profesi	11,12,13,	3	9,10	2
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kedudukan seseorang dalam suatu pekerjaan yang dilakukan</li> </ul>	5. Sosial	14,15,16	3	11,12,13	3

		<ul style="list-style-type: none"> <li>Seluruh penerimaan berupa uang maupun barang yang diperoleh dari hasil usaha yang dilakukan</li> </ul>	6. Tingkat income (pendapatan)	17,18,19,20	4	14,15,16	3
4	Motivasi Berwirausaha (Y)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pemahaman dalam keuntungan berwirausaha</li> <li>Sikap yang ditunjukkan untuk berkinginan mendapatkan tambahan uang saku</li> </ul>	1. Kebutuhan pendapatan	21,22,23	3	17,18,19	3
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Sikap percaya diri</li> </ul>	2. Harga diri	24,25	2	20,21	2
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Sikap yang ditunjukkan dalam menjalani praktek</li> </ul>	3. Perasaan	26,27,28	3	22,23,24	3

		berwirausa ha					
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Usaha yang dilakukan dalam membaca peluang usaha</li> </ul>	4. Peluang	29,30,31	3	25,26,27	3

### Lampiran 3

#### Angket Penelitian



**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
FAKULTAS EKONOMI**

Alamat : Gedung C6, Kampus Sekaran Gunungpati Semarang.  
Telp./Faks. (024)8508015

---

Kepada :

Semarang, November 2014

Yth.

Di Tempat

Dengan Hormat,

Dalam rangka penyusunan skripsi yang merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan studi jenjang Strata Satu (S1) di Universitas Negeri Semarang, saya bermaksud mengadakan penelitian dengan judul “**Pengaruh Prestasi Belajar, Lingkungan Keluarga, dan Keaktifan Siswa dalam Business Centre Terhadap Motivasi Berwirausaha Siswa Kelas XI SMK PGRI Tegal**”.

Sehubungan dengan hal tersebut, maka dengan kerendahan hati saya mengharap Saudara untuk memberikan informasi yang saya perlukan guna mendapatkan data. Jawaban yang saudara berikan dijamin kerahasiaannya. Hasil dari angket ini semata-mata hanya untuk kepentingan penelitian. Besar harapan saya agar Saudara dapat memberikan jawaban yang sebenarnya, sehingga jawaban tersebut dapat saya gunakan untuk menganalisis data yang tepat dan obyektif. Atas bantuan dan kerjasama Saudara, saya ucapkan terimakasih.

Hormat saya,

Kristi Puspa Wardani  
7101410098

## ANGKET PENELITIAN

### PENGARUH PRESTASI BELAJAR, LINGKUNGAN KELUARGA, DAN KEAKTIFAN SISWA DALAM BUSINESS CENTRE (BC) TERHADAP MOTIVASI BERWIRUSAHA SISWA KELAS XI SMK PGRI TEGAL

#### 1. IDENTITAS RESPONDEN

Nama : .....

Umur : .....

Jenis Kelamin : .....

Pekerjaan Ortu :

- a. Wiraswasta, pedagang
- b. PNS/pegawai swasta
- c. Petani, buruh, nelayan
- d. Lainnya.....

#### 2. PETUNJUK PENGISIAN ANGKET :

- a. Sebelum menjawab pernyataan di bawah ini, lengkapilah identitas saudara.
- b. Berilah jawaban dengan keadaan yang sebenarnya.
  - SS = Sangat setuju
  - S = Setuju
  - TS = Tidak setuju
  - STS = Sangat tidak setuju
- c. Peneliti berharap saudara memberi jawaban pada semua pertanyaan dengan sebenarnya tanpa terpengaruh hal-hal lain.
- d. Beri tanda  $\surd$  pada kolom yang sesuai dengan keadaan anda.

### 3. PERTANYAAN

#### 1) Lingkungan Keluarga

##### A. Cara orang tua mendidik

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Orang tua saya mendidik anak-anaknya dalam keluarga dengan penuh perhatian dan kasih sayang				
2	Orang tua saya selalu menanyakan kegiatan apa saja yang saya lakukan setiap hari				
3	Orang tua saya mengharapkan setelah saya lulus nanti, saya membuka usaha sendiri				

##### B. Relasi antar anggota keluarga

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
4	Hubungan saya dengan keluarga saya sangat harmonis, penuh kasih sayang dan perhatian				
5	Saya selalu terbuka dengan keluarga saya dalam mengungkapkan keinginan serta minat saya				

### C. Pendidikan

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
6	Pendidikan terakhir orang tua Saya lebih dari SMA.				
7	Pendidikan terakhir orang tua saya dibawah SMA				
8	Orang tua saya memiliki pengetahuan dan mengajarkan saya ilmu wirausaha				

### D. Profesi

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
9	Orang tua saya mempunyai pekerjaan tetap				
10	Orang tua saya bekerja secara tidak tetap atau tidak tentu waktunya				

### E. Sosial

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
11	Orang tua saya memegang peranan penting dalam organisasi kemasyarakatan (ketua RT/RW, lurah, dll)				



12	Orang tua saya aktif memberikan bantuan saat ada kegiatan disekitar rumah				
13	Masyarakat sekitar rumah selalu menyapa saat keluarga kami lewat didepan mereka				

**F. Tingkat income (pendapatan)**

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
14	Pendapatan orang tua saya Rp. 2.000.000 – Rp. 3.000.000 perbulan dan dapat mencukupi kebutuhan sehari-hari				
15	Pendapatan orang tua saya Rp. 1.000.000 – Rp. 2.000.000 perbulan dan dapat mencukupi kebutuhan sehari-hari				
16	1-3 kali orang tua saya membantu memberikan modal untuk saya berwirausaha				

## 2) Motivasi Berwirausaha

### G. Pendapatan

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
17	Saya sangat berminat sekali untuk menjadi seorang wirausaha karena saya yakin bahwa saya mampu				
18	Keuntungan dari berwirausaha adalah menciptakan lapangan pekerjaan baru serta mengurangi pengangguran				
19	Saya berminat untuk berwirausaha karena saya menginginkan tambahan pendapatan/uang saku				

### H. Harga diri

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
20	Percaya diri adalah sifat yang paling utama yang harus dimiliki oleh seorang wirausaha				
21	Saya ingin disegani oleh orang-orang sekitar jika saya menjadi seorang wirausahawan yang sukses				

**I. Perasaan senang**

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
22	Saya sangat senang kegiatan yang berhubungan dengan kegiatan berwirausaha				
23	saya sering membaca otobiografi orang yang sukses dalam berwirausaha				
24	Saya sering membaca artikel-artikel tentang kewirausahaan				

**J. Peluang**

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
25	Masyarakat sekitar sangat mendukung saya untuk membuka usaha				
26	Dilingkungan tempat tinggal saya sebagian besar masyarakatnya bermata pencaharian wiraswasta/dagang				
27	Setiap hari saya melakukan olahraga demi mendapatkan fisik yang sehat				

## Lembar Test

### IDENTITAS RESPONDEN

Nama :.....

Umur :.....

Jenis Kelamin :.....

Pekerjaan Ortu :

- a. Wiraswasta, pedagang
- b. PNS/pegawai swasta
- c. Petani, buruh, nelayan
- d. Lainnya.....

**Pilihlah salah satu jawaban dengan tanda (X) yang menurut Anda paling tepat!**

1. Nama, istilah, simbol, design, atau kombinasi untuk memberi identitas pada barang dan jasa dinamakan ...
  - a. Harga
  - b. Pelayanan
  - c. Barang
  - d. Merek
  - e. Kemasan
2. Dalam penentuan perincian bidang usaha dan masalah pokok yang dipertimbangkan antara lain ...
  - a. Sektor industri
  - b. Faktor teknis
  - c. Bentuk usaha yang dipilih
  - d. Sasaran
  - e. Kelangsungan hidup

3. Bidang usaha perdagangan yang dapat dimasuki wirausahawan meliputi usaha dibawah ini, kecuali ...
  - a. Perdagangan kecil
  - b. Grosir
  - c. Agen
  - d. Pergudangan
  - e. Ekspor impor
4. Dibawah ini faktor yang digunakan dalam melihat peluang pasar, kecuali ...
  - a. Kondisi ekonomi
  - b. Faktor lingkungan
  - c. Trend
  - d. Selera konsumen
  - e. Produktivitas internal
5. Sistem kerja wirausahawan didasarkan pada ...
  - a. Orang lain
  - b. Ragu-ragu
  - c. Kemampuan sendiri
  - d. Tanggung jawab yang kurang
  - e. Semangat yang kurang
6. Menangkap peluang usaha di jenis usaha yang diinginkan wirausahawan dan yang dapat menguntungkan, dibutuhkan suatu kiat tersendiri yang disebut ...
  - a. Teka-teki
  - b. Skala prioritas

- c. Strategi
  - d. Analisis
  - e. Studi kelayakan
7. Suatu perseroan yang memperoleh modal dengan mengeluarkan saham-saham dan setiap orang dapat memiliki satu atau lebih merupakan ciri-ciri ...
- a. Cv
  - b. Firma
  - c. Perseorangan
  - d. Pt
  - e. Koperasi
8. Sifat-sifat yang harus dimiliki oleh seorang pedagang/usahawan sukses antara lain, kecuali ...
- a. Berani
  - b. Jujur
  - c. Malas
  - d. Rendah hati
  - e. Tanggung jawab
9. Dibawah ini merupakan informasi yang dibutuhkan dalam pengembangan produk, kecuali ...
- a. Mutu barang
  - b. Potongan harga
  - c. Trend produk
  - d. Bentuk barang

- e. Model barang
10. Kunci peluang usaha sebenarnya terletak pada ...
- a. Konsumen
  - b. Distribusi
  - c. Agen
  - d. Pemerintah
  - e. Wirausaha
11. Perusahaan yang bergerak dibidang perdagangan barang-barang disebut perusahaan ...
- a. Dagang
  - b. Jasa
  - c. Industri
  - d. Besar
  - e. Kecil
12. Dengan jumlah penduduk yang sangat besar maka jenis pekerjaan yang cocok untuk rakyat Indonesia adalah ...
- a. Bekerja dengan pemerintah
  - b. Wirausaha
  - c. Bekerja sebagai karyawan swasta
  - d. Menjadi pengusaha
  - e. Jawaban b dan d benar
13. Bantuan dari pihak pemerintah yang dirasakan sangat berperan bagi wirausahawan dalam memasuki peluang usaha ialah ...

- a. Tersedianya tempat bagi wirausahawan
  - b. Pemberian pinjaman dengan bunga rendah/lunak
  - c. Banyaknya media komunikasi
  - d. Penyediaan sarana dan prasarana
  - e. Tersedianya sumber-sumber informasi
14. Pandangan jauh kedepan kemana perusahaan tersebut akan dibawa disebut dengan ...
- a. Visi perusahaan
  - b. Misi perusahaan
  - c. Tujuan perusahaan
  - d. Sasaran perusahaan
  - e. Reputasi perusahaan
15. Dalam analisis SWOT kita perlu memperhatikan hal-hal sebagai berikut, kecuali ...
- a. Kekuatan
  - b. Peluang
  - c. Ancaman
  - d. Kelemahan
  - e. Persaingan
16. Berikut adalah fungsi dari manajemen, kecuali ...
- a. Perencanaan
  - b. Pemimpinan
  - c. Pengendalian



- d. Kreativitas
  - e. Pengorganisasian
17. Berikut merupakan alasan utama kegagalan usaha baru, yaitu ...
- a. Waktu memulai usaha baru tidak tepat
  - b. Manajemen yang baik dan tepat
  - c. Memulai usaha dengan perencanaan yang baik
  - d. Pengusaha selalu menangkap peluang usaha dengan tepat dan baik
  - e. Hasil produksi yang banyak diminati oleh banyak konsumen
18. Yang tidak termasuk peluang usaha adalah ...
- a. Konsumen
  - b. Permintaan penawaran
  - c. Saingan
  - d. Jasa
  - e. Manajemen

LEMBAR OBSERVASI SISWA

No	Kelas	Nama	Kegiatan																
			Jadwal Piket				Partisipasi Aktif				Kegiatan Kewirausahaan				Sifat Pengambilan Keputusan Usaha				
			1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	

Lampiran 4

Hasil Uji Validitas Prestasi Belajar

Correlations

		nomor 1	no mor 2	no mor 3	no mor 4	no mor 5	no mor 6	nom or 7	nom or 8	nom or 9	no mor 10	nom or 11	nom or 12	nom or 13	nom or 14	no mor 15	no mor 16	nom or 17	nom or 18	no mor 19	nom or 20	Prestasi Belajar
nomor 1	Pearson Correlation	1	.583(**)	.357	.356	-.471(*)	.236	.043	.408	.356	.408	.229	.000	.000	.685(**)	.229	.356	.408	.229	.000	.102	.506(*)
	Sig. (2-tailed)		.007	.122	.123	.036	.317	.858	.074	.123	.074	.332	1.000	1.000	.001	.332	.123	.074	.332	1.000	.669	.023
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
nomor 2	Pearson Correlation	.583(**)	1	.102	.579(**)	-.236	.707(**)	.257	.408	.356	.408	.229	.000	.471(*)	.257	.229	.356	.408	.229	.471(*)	.102	.641(**)
	Sig. (2-tailed)	.007		.669	.007	.317	.000	.274	.074	.123	.074	.332	1.000	.036	.274	.332	.123	.074	.332	.036	.669	.002
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
nomor 3	Pearson Correlation	.357	.102	1	-.055	.000	.289	.419	.667(**)	.218	.667(**)	.140	.000	.000	.681(**)	.140	.764(**)	.667(**)	.140	.000	.063	.543(*)
	Sig. (2-tailed)	.122	.669		.811	1.000	.218	.066	.001	.355	.000	.556	1.000	1.000	.001	.556	.000	.001	.556	1.000	.794	.013

			9		9	00	7				1		0	0		6	0			00		
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
nomor 4	Pearson Correlation	.356	.579(**)	-.055	1	.126	.378	.435	.145	.524(*)	.145	.642(**)	-.378	.126	.206	.642(**)	.048	.145	.642(**)	.378	.218	.580(**)
	Sig. (2-tailed)	.123	.007	.819		.597	.100	.055	.541	.018	.541	.002	.100	.597	.384	.002	.842	.541	.002	.100	.355	.007
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
nomor 5	Pearson Correlation	-.471(*)	-.236	.000	.126	1	.067	-.061	.192	.126	.192	.243	-.067	.067	-.061	.243	-.126	.192	.243	.067	.289	.152
	Sig. (2-tailed)	.036	.317	1.000	.597		.780	.800	.416	.597	.416	.303	.780	.780	.800	.303	.597	.416	.303	.780	.217	.522
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
nomor 6	Pearson Correlation	.236	.707(**)	.289	.378	.067	1	.545(*)	.577(**)	.378	.577(**)	.404	.067	.733(**)	.303	.404	.378	.577(**)	.404	.733(**)	.289	.811(**)
	Sig. (2-tailed)	.317	.000	.217	.100	.780		.013	.008	.100	.008	.077	.780	.000	.195	.077	.100	.008	.077	.000	.217	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
nomor 7	Pearson Correlation	.043	.257	.419	.435	-.061	.545(*)	1	.105	.206	.105	.572(**)	-.061	.303	.341	.572(**)	.435	.105	.572(**)	.545(*)	.157	.607(**)
	Sig. (2-tailed)	.858	.274	.066	.055	.800	.013		.660	.384	.660	.008	.800	.195	.142	.008	.055	.660	.008	.013	.508	.005
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

nomor 8	Pearson Correlation	.408	.408	.667(**)	.145	.192	.577(**)	.105	1	.509(*)	1.000(**)	.327	-.192	.192	.454(*)	.327	.509(*)	1.000(**)	.327	.192	.250	.710(**)
	Sig. (2-tailed)	.074	.074	.001	.541	.416	.008	.660		.022	.000	.160	.416	.416	.044	.160	.022	.000	.160	.416	.288	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
nomor 9	Pearson Correlation	.356	.356	.218	.524(*)	.126	.378	.206	.509(*)	1	.509(*)	.642(**)	-.630(**)	.126	.206	.642(**)	.048	.509(*)	.642(**)	.378	.491(*)	.627(**)
	Sig. (2-tailed)	.123	.123	.355	.018	.597	.100	.384	.022		.022	.002	.003	.597	.384	.002	.842	.022	.002	.100	.028	.003
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
nomor 10	Pearson Correlation	.408	.408	.667(**)	.145	.192	.577(**)	.105	1.000(**)	.509(*)	1	.327	-.192	.192	.454(*)	.327	.509(*)	1.000(**)	.327	.192	.250	.710(**)
	Sig. (2-tailed)	.074	.074	.001	.541	.416	.008	.660	.000	.022		.160	.416	.416	.044	.160	.022	.000	.160	.416	.288	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
nomor 11	Pearson Correlation	.229	.229	.140	.642(**)	.243	.404	.572(**)	.327	.642(**)	.327	1	-.404	.081	.279	1.000(**)	.031	.327	1.000(**)	.404	.490(*)	.695(**)
	Sig. (2-tailed)	.332	.332	.556	.002	.303	.077	.008	.160	.002	.160		.077	.735	.234	.000	.898	.160	.000	.077	.028	.001
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
nomor 12	Pearson Correlation	.000	.000	.000	-.378	-.067	.067	-.061	-.192	-.630(**)	-.192	-.404	1	.333	.182	-.404	.126	-.192	-.404	-.200	.000	-.101

	Sig. (2-tailed)	1.000	1.000	1.000	.100	.780	.780	.800	.416	.003	.416	.077		.151	.444	.077	.597	.416	.077	.398	1.000	.671
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
nomor 13	Pearson Correlation	.000	.471(*)	.000	.126	.067	.733(**)	.303	.192	.126	.192	.081	.333	1	.061	.081	.126	.192	.081	.467(*)	.577(**)	.482(*)
	Sig. (2-tailed)	1.000	.036	1.000	.597	.780	.000	.195	.416	.597	.416	.735	.151		.800	.735	.597	.416	.735	.038	.008	.032
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
nomor 14	Pearson Correlation	.685(**)	.257	.681(**)	.206	-.061	.303	.341	.454(*)	.206	.454(*)	.279	.182	.061	1	.279	.663(**)	.454(*)	.279	.061	.157	.630(**)
	Sig. (2-tailed)	.001	.274	.001	.384	.800	.195	.142	.044	.384	.044	.234	.444	.800		.234	.001	.044	.234	.800	.508	.003
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
nomor 15	Pearson Correlation	.229	.229	.140	.642(**)	.243	.404	.572(**)	.327	.642(**)	.327	1.000(**)	-.404	.081	.279	1	.031	.327	1.000(**)	.404	.490(*)	.695(**)
	Sig. (2-tailed)	.332	.332	.556	.002	.303	.077	.008	.160	.002	.160	.000	.077	.735	.234		.898	.160	.000	.077	.028	.001
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
nomor 16	Pearson Correlation	.356	.356	.764(**)	.048	-.126	.378	.435	.509(*)	.048	.509(*)	.031	.126	.126	.663(**)	.031	1	.509(*)	.031	.126	-.055	.532(*)
	Sig. (2-tailed)	.123	.123	.000	.842	.597	.100	.055	.022	.842	.022	.898	.597	.597	.001	.898		.022	.898	.597	.819	.016
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

nomor 17	Pearson Correlation	.408	.408	.667(**)	.145	.192	.577(**)	.105	1.000(**)	.509(*)	1.000(*)	.327	-.192	.192	.454(*)	.327	.509(*)	1	.327	.192	.250	.710(**)
	Sig. (2-tailed)	.074	.074	.001	.541	.416	.008	.660	.000	.022	.000	.160	.416	.416	.044	.160	.022		.160	.416	.288	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
nomor 18	Pearson Correlation	.229	.229	.140	.642(**)	.243	.404	.572(**)	.327	.642(**)	.327	1.000(**)	-.404	.081	.279	1.000(*)	.031	.327	1	.404	.490(*)	.695(**)
	Sig. (2-tailed)	.332	.332	.556	.002	.303	.077	.008	.160	.002	.160	.000	.077	.735	.234	.000	.898	.160		.077	.028	.001
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
nomor 19	Pearson Correlation	.000	.471(*)	.000	.378	.067	.733(**)	.545(*)	.192	.378	.192	.404	-.200	.467(*)	.061	.404	.126	.192	.404	1	.000	.532(*)
	Sig. (2-tailed)	1.000	.036	1.000	.100	.780	.000	.013	.416	.100	.416	.077	.398	.038	.800	.077	.597	.416	.077		1.000	.016
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
nomor 20	Pearson Correlation	.102	.102	.063	.218	.289	.289	.157	.250	.491(*)	.250	.490(*)	.000	.577(**)	.157	.490(*)	-.055	.250	.490(*)	.000	1	.488(*)
	Sig. (2-tailed)	.669	.669	.794	.355	.217	.217	.508	.288	.028	.288	.028	1.000	.008	.508	.028	.819	.288	.028	1.000		.029
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Prestasi Belajar	Pearson Correlation	.506(*)	.641(**)	.543(*)	.580(**)	.152	.811(**)	.607(**)	.710(**)	.627(**)	.710(**)	.695(**)	-.101	.482(*)	.630(**)	.695(**)	.532(*)	.710(**)	.695(**)	.532(*)	.488(*)	1

	Sig. (2-tailed)	.023	.002	.013	.007	.522	.000	.005	.000	.003	.000	.001	.671	.032	.003	.001	.016	.000	.001	.016	.029	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



## Uji Reabilitas Variabel Prestasi Belajar

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.876	20

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
nomor 1	13.60	19.726	.420	.873
nomor 2	13.60	19.095	.570	.867
nomor 3	13.40	19.937	.477	.871
nomor 4	13.50	19.526	.507	.870
nomor 5	13.95	21.418	.058	.885
nomor 6	13.45	18.682	.774	.860
nomor 7	13.55	19.313	.535	.869
nomor 8	13.30	19.905	.675	.867
nomor 9	13.50	19.316	.560	.868
nomor 10	13.30	19.905	.675	.867

nomor 11	13.35	19.608	.651	.866
nomor 12	13.95	22.471	-.194	.893
nomor 13	13.45	20.050	.403	.873
nomor 14	13.55	19.208	.561	.868
nomor 15	13.35	19.608	.651	.866
nomor 16	13.50	19.737	.454	.872
nomor 17	13.30	19.905	.675	.867
nomor 18	13.35	19.608	.651	.866
nomor 19	13.45	19.839	.459	.871
nomor 20	13.40	20.147	.417	.873

Lampiran 5

Hasil Uji Validitas Lingkungan Keluarga

Correlations

		no mor 1	no mor 2	nom or 3	nom or 4	nom or 5	no mor 6	no mor 7	no mor 8	no mor 9	nom or 10	nom or 11	nom or 12	nom or 13	nom or 14	nom or 15	nom or 16	nom or 17	nom or 18	nom or 19	nom or 20	Lingkungan Keluarga
nomor 1	Pearson Correlation	1	.54 8(*)	.164	.124	-.010	.33 1	.28 3	.39 8	.10 2	.273	-.017	.540 (*)	-.081	.330	.647 (**)	.182	.272	.182	.272	.141	.534(*)
	Sig. (2-tailed)		.01 2	.488	.602	.968	.15 4	.22 7	.08 2	.66 8	.245	.945	.014	.734	.155	.002	.442	.246	.442	.246	.554	.015
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
nomor 2	Pearson Correlation	.54 8(*)	1	.141	.288	.169	.47 2(*)	.05 0	.40 2	.44 5(*)	.039	.096	.402	.087	.395	.690 (**)	.106	.454 (*)	.106	.454 (*)	.091	.596(**)
	Sig. (2-tailed)	.01 2		.554	.218	.475	.03 6	.83 5	.07 9	.04 9	.872	.688	.079	.715	.085	.001	.657	.044	.657	.044	.703	.006
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
nomor 3	Pearson Correlation	.16 4	.14 1	1	.248	.525 (*)	.20 6	.25 4	.39 8	-.02 6	-.060	.314	.156	.069	-.115	.075	.137	.030	.137	.030	.245	.385
	Sig. (2-tailed)	.48 8	.55 4		.291	.017	.38 3	.28 0	.08 2	.91 5	.802	.178	.511	.772	.630	.754	.566	.901	.566	.901	.297	.094
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
nomor 4	Pearson Correlation	.12 4	.28 8	.248	1	.336	.43 2	.26 3	.19 9	.22 1	-.153	.063	-.295	.484 (*)	.270	.203	.262	.248	.262	.248	-.300	.419

	Sig. (2-tailed)	.60 2	.21 8	.291		.148	.05 7	.26 3	.40 0	.35 0	.519	.791	.207	.031	.250	.391	.264	.291	.264	.291	.198	.066	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
nomor 5	Pearson Correlation	-.01 0	.16 9	.525 (*)	.336	1	.44 0	.57 7(** )	.20 3	.26 5	.096	.457 (*)	.360	.347	-. .262	.048	.082	.039	.082	.039	.480 (*)	.516(*)	
	Sig. (2-tailed)	.96 8	.47 5	.017	.148		.05 2	.00 8	.39 1	.25 9	.687	.043	.119	.134	.264	.842	.731	.871	.731	.871	.032	.020	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
nomor 6	Pearson Correlation	.33 1	.47 2(*)	.206	.432	.440	1	.37 7	.66 2(** )	.48 9(*)	.432	.268	.196	.411	.342	.419	.317	.144	.317	.144	.194	.708(**)	
	Sig. (2-tailed)	.15 4	.03 6	.383	.057	.052		.10 1	.00 1	.02 9	.057	.253	.408	.072	.140	.066	.174	.545	.174	.545	.413	.000	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
nomor 7	Pearson Correlation	.28 3	.05 0	.254	.263	.577 (**)	.37 7	1	.12 8	.23 0	.345	.192	.377	.118	-. .127	.387	.193	.140	.193	.140	.569 (**)	.550(*)	
	Sig. (2-tailed)	.22 7	.83 5	.280	.263	.008	.10 1		.59 0	.32 9	.136	.417	.101	.621	.595	.092	.415	.557	.415	.557	.009	.012	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
nomor 8	Pearson Correlation	.39 8	.40 2	.398	.199	.203	.66 2(** )	.12 8	1	.22 6	.341	.124	.378	.173	.496 (*)	.311	.146	.225	.146	.225	.201	.589(**)	
	Sig. (2-tailed)	.08 2	.07 9	.082	.400	.391	.00 1	.59 0		.33 9	.141	.603	.100	.464	.026	.182	.539	.340	.539	.340	.395	.006	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

nomor 9	Pearson Correlation	.102	.445(*)	-.026	.221	.265	.489(*)	.230	.226	1	.489(*)	.483(*)	.036	.484(*)	.311	.543(*)	.000	.486(*)	.000	.486(*)	.334	.605(**)
	Sig. (2-tailed)	.668	.049	.915	.350	.259	.029	.329	.339		.029	.031	.879	.031	.182	.013	1.000	.030	1.000	.030	.150	.005
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
nomor 10	Pearson Correlation	.273	.039	-.060	-.153	.096	.432	.345	.341	.489(*)	1	.366	.259	.466(*)	.237	.510(*)	.281	.273	.281	.273	.283	.562(**)
	Sig. (2-tailed)	.245	.872	.802	.519	.687	.057	.136	.141	.029		.112	.270	.038	.315	.021	.231	.245	.231	.245	.226	.010
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
nomor 11	Pearson Correlation	-.017	.096	.314	.063	.457(*)	.268	.192	.124	.483(*)	.366	1	.089	.374	.033	.081	.325	.149	.325	.149	.149	.497(*)
	Sig. (2-tailed)	.945	.688	.178	.791	.043	.253	.417	.603	.031	.112		.709	.104	.889	.735	.162	.532	.162	.532	.530	.026
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
nomor 12	Pearson Correlation	.540(*)	.402	.156	-.295	.360	.196	.377	.378	.036	.259	.089	1	-.191	.047	.448(*)	-.087	.259	-.087	.259	.580(**)	.450(*)
	Sig. (2-tailed)	.014	.079	.511	.207	.119	.408	.101	.100	.879	.270	.709		.420	.845	.048	.717	.271	.717	.271	.007	.047
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
nomor 13	Pearson Correlation	-.081	.087	.069	.484(*)	.347	.411	.118	.173	.484(*)	.466(*)	.374	-.191	1	.008	.201	.152	.309	.152	.309	-.169	.432
	Sig. (2-tailed)	.734	.715	.772	.031	.134	.072	.621	.464	.031	.038	.104	.420		.974	.395	.522	.185	.522	.185	.477	.057
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
nomor 14	Pearson Correlation	.330	.395	-.115	.270	-.262	.342	-.127	.496(*)	.311	.237	.033	.047	.008	1	.371	.515(*)	.307	.515(*)	.307	-.104	.474(*)
	Sig. (2-tailed)	.155	.085	.630	.250	.264	.140	.595	.026	.182	.315	.889	.845	.974		.107	.020	.188	.020	.188	.662	.035
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
nomor 15	Pearson Correlation	.647(**)	.690(**)	.075	.203	.048	.419	.387	.311	.543(*)	.510(*)	.081	.448(*)	.201	.371	1	.074	.515(*)	.074	.515(*)	.247	.672(**)
	Sig. (2-tailed)	.002	.001	.754	.391	.842	.066	.092	.182	.013	.021	.735	.048	.395	.107		.755	.020	.755	.020	.293	.001
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
nomor 16	Pearson Correlation	.182	.106	.137	.262	.082	.317	.193	.146	.000	.281	.325	-.087	.152	.515(*)	.074	1	.000	1.000(**)	.000	-.088	.489(*)
	Sig. (2-tailed)	.442	.657	.566	.264	.731	.174	.415	.539	1.000	.231	.162	.717	.522	.020	.755		1.000	.000	1.000	.712	.029
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
nomor 17	Pearson Correlation	.272	.454(*)	.030	.248	.039	.144	.140	.225	.486(*)	.273	.149	.259	.309	.307	.515(*)	.000	1	.000	1.000(**)	.037	.550(*)
	Sig. (2-tailed)	.246	.044	.901	.291	.871	.545	.557	.340	.030	.245	.532	.271	.185	.188	.020	1.000		1.000	.000	.878	.012
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
nomor 18	Pearson Correlation	.182	.106	.137	.262	.082	.317	.193	.146	.000	.281	.325	-.087	.152	.515(*)	.074	1.000(**)	.000	1	.000	-.088	.489(*)
	Sig. (2-tailed)	.44	.65	.566	.264	.731	.17	.41	.53	1.0	.231	.162	.717	.522	.020	.755	.000	1.00		1.00	.712	.029

		2	7				4	5	9	00							0		0			
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	
nomor 19	Pearson Correlation	.272	.454(*)	.030	.248	.039	.144	.140	.225	.486(*)	.273	.149	.259	.309	.307	.515(*)	.000	1.000(**)	.000	1	.037	.550(*)
	Sig. (2-tailed)	.246	.044	.901	.291	.871	.545	.557	.340	.030	.245	.532	.271	.185	.188	.020	1.000	.000	1.000		.878	.012
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
nomor 20	Pearson Correlation	.141	.091	.245	-.300	.480(*)	.194	.569(**)	.201	.334	.283	.149	.580(**)	-.169	-.104	.247	-.088	.037	-.088	.037	1	.369
	Sig. (2-tailed)	.554	.703	.297	.198	.032	.413	.009	.395	.150	.226	.530	.007	.477	.662	.293	.712	.878	.712	.878		.109
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Lingku nganK eluarga	Pearson Correlation	.534(*)	.596(**)	.385	.419	.516(*)	.708(**)	.550(*)	.589(**)	.605(**)	.562(**)	.497(*)	.450(*)	.432	.474(*)	.672(**)	.489(*)	.550(*)	.489(*)	.550(*)	.369	1
	Sig. (2-tailed)	.015	.006	.094	.066	.020	.000	.012	.006	.005	.010	.026	.047	.057	.035	.001	.029	.012	.029	.012	.109	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

\* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Uji Reabilitas Variabel Lingkungan Keluarga

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.848	20

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
nomor 1	53.25	84.092	.455	.840
nomor 2	53.85	84.239	.534	.838
nomor 3	53.75	86.934	.293	.847
nomor 4	53.60	87.095	.342	.845
nomor 5	54.00	83.579	.426	.842
nomor 6	53.50	82.368	.660	.833
nomor 7	53.45	84.261	.477	.839
nomor 8	53.40	86.674	.546	.839
nomor 9	53.40	84.253	.546	.837
nomor 10	53.90	85.253	.501	.839



nomor 11	53.70	84.958	.415	.842
nomor 12	54.25	85.355	.357	.845
nomor 13	53.55	86.682	.353	.844
nomor 14	53.75	84.197	.375	.845
nomor 15	53.65	85.818	.635	.837
nomor 16	53.60	83.621	.389	.844
nomor 17	54.75	83.776	.473	.840
nomor 18	53.60	83.621	.389	.844
nomor 19	54.75	83.776	.473	.840
nomor 20	53.70	87.063	.273	.848

Lampiran 6

Hasil Uji Validitas Motivasi Berwirausaha

Correlations

		nomor 1	nomor 2	nomor 3	nomor 4	nomor 5	nomor 6	nomor 7	nomor 8	nomor 9	nomor 10	nomor 11	Motivasi Berwirausaha
nomor 1	Pearson Correlation	1	.349	.585(**)	-.046	.170	.411	.127	.130	.281	.247	.077	.489(*)
	Sig. (2-tailed)		.131	.007	.847	.475	.072	.593	.586	.230	.293	.748	.029
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
nomor 2	Pearson Correlation	.349	1	.490(*)	.140	-.257	.216	.418	.356	-.130	.436	.414	.491(*)
	Sig. (2-tailed)	.131		.028	.556	.274	.361	.067	.124	.584	.055	.070	.028
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
nomor 3	Pearson Correlation	.585(**)	.490(*)	1	.034	.062	.591(**)	.314	.312	.233	.423	.225	.647(**)
	Sig. (2-tailed)	.007	.028		.887	.795	.006	.177	.181	.323	.063	.341	.002
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
nomor 4	Pearson Correlation	-.046	.140	.034	1	.272	.318	.178	.386	.325	.163	.185	.485(*)
	Sig. (2-tailed)	.847	.556	.887		.246	.172	.452	.093	.162	.493	.436	.030

	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
nomor 5	Pearson Correlation	.170	-.257	.062	.272	1	.269	-.047	.491(*)	.380	.224	-.075	.456(*)
	Sig. (2-tailed)	.475	.274	.795	.246		.251	.845	.028	.098	.342	.752	.043
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
nomor 6	Pearson Correlation	.411	.216	.591(**)	.318	.269	1	.387	.431	.322	.094	.352	.685(**)
	Sig. (2-tailed)	.072	.361	.006	.172	.251		.092	.058	.166	.694	.128	.001
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
nomor 7	Pearson Correlation	.127	.418	.314	.178	-.047	.387	1	.317	.326	.252	.480(*)	.625(**)
	Sig. (2-tailed)	.593	.067	.177	.452	.845	.092		.174	.161	.284	.032	.003
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
nomor 8	Pearson Correlation	.130	.356	.312	.386	.491(*)	.431	.317	1	.273	.440	.181	.719(**)
	Sig. (2-tailed)	.586	.124	.181	.093	.028	.058	.174		.245	.052	.445	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
nomor 9	Pearson Correlation	.281	-.130	.233	.325	.380	.322	.326	.273	1	.166	.197	.588(**)
	Sig. (2-tailed)	.230	.584	.323	.162	.098	.166	.161	.245		.483	.406	.006
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
nomor 10	Pearson Correlation	.247	.436	.423	.163	.224	.094	.252	.440	.166	1	-.045	.539(*)

	Sig. (2-tailed)	.293	.055	.063	.493	.342	.694	.284	.052	.483		.850	.014
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
nomor 11	Pearson Correlation	.077	.414	.225	.185	-.075	.352	.480(*)	.181	.197	-.045	1	.460(*)
	Sig. (2-tailed)	.748	.070	.341	.436	.752	.128	.032	.445	.406	.850		.042
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Motivasi Berwirau saha	Pearson Correlation	.489(*)	.491(*)	.647(**)	.485(*)	.456(*)	.685(**)	.625(**)	.719(**)	.588(**)	.539(*)	.460(*)	1
	Sig. (2-tailed)	.029	.028	.002	.030	.043	.001	.003	.000	.006	.014	.042	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## Uji Reabilitas Variabel Motivasi Berwirausaha

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.774	11

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
nomor 1	29.15	21.924	.388	.762
nomor 2	28.60	21.937	.391	.761
nomor 3	28.75	19.882	.533	.743
nomor 4	28.80	21.432	.356	.764
nomor 5	29.20	20.905	.269	.781
nomor 6	28.90	20.937	.616	.743
nomor 7	29.80	18.905	.460	.755
nomor 8	29.60	18.674	.606	.732
nomor 9	29.25	19.882	.441	.755
nomor 10	30.15	21.292	.430	.757
nomor 11	29.80	21.853	.341	.765

## Lampiran 7

### Contoh perhitungan tingkat kesukaran soal

Rumus :

$$IK = \frac{JB_A + JB_B}{JS_A + JS_B}$$

Keterangan :

IK : Indeks kesukaran

B : Jumlah siswa yang menjawab benar

JS : Jumlah soal

Kriteria :

Interval IK	Kriteria
0,00 – 0,10	Sangat sukar
0,11 – 0,30	Sukar
0,31 – 0,70	Sedang
0,71 – 0,90	Mudah
P > 0,90	Sangat mudah

Berikut ini contoh perhitungan pada butir soal no 1. Selanjutnya untuk butir soal yang lain dihitung dengan cara yang sama, dan diperoleh seperti pada tabel analisis butir.

Kelompok Atas			Kelompok Bawah		
No	Kode	Skor	No	Kode	Skor
1	UJ-09	1	1	UJ-17	1
2	UJ-06	1	2	UJ-01	0
3	UJ-12	1	3	UJ-02	1
4	UJ-13	1	4	UJ-11	0
5	UJ-18	1	5	UJ-15	1
6	UJ-20	1	6	UJ-10	0
7	UJ-03	0	7	UJ-19	1
8	UJ-07	1	8	UJ-04	0
9	UJ-14	0	9	UJ-08	0
10	UJ-05	0	10	UJ-16	0
Jumlah		7	Jumlah		4

$$IK = \frac{11}{20} = 0,550$$

Berdasarkan kriteria, maka soal no 1 mempunyai tingkat kesukaran yang sedang.

## Perhitungan daya pembeda soal

Rumus :

$$DP = \frac{BA - BB}{JA - JB}$$

Keterangan :

DP : daya pembeda

BA : jumlah yang benar pada butir soal pada kelompok atas

BB : jumlah yang benar pada butir soal pada kelompok bawah

JA : banyaknya siswa pada kelompok atas

JB : banyaknya siswa pada kelompok bawah

Kriteria :

Interval DP	Kriteria
0,00 – 0,20	Jelek
0,21 – 0,40	Cukup
0,41 – 0,70	Baik
0,71 – 1,00	Sangat Baik
Negative	Sangat tidak baik, sebaiknya dibuang



Perhitungan :

Berikut ini contoh perhitungan pada butir soal no 1, selanjutnya untuk butir soal yang lain dihitung dengan cara yang sama, dan diperoleh seperti pada tabel analisis butir soal.

Kelompok Atas			Kelompok Bawah		
No	Kode	Skor	No	Kode	Skor
1	UJ-09	1	1	UJ-17	1
2	UJ-06	1	2	UJ-01	0
3	UJ-12	1	3	UJ-02	1
4	UJ-13	1	4	UJ-11	0
5	UJ-18	1	5	UJ-15	1
6	UJ-20	1	6	UJ-10	0
7	UJ-03	0	7	UJ-19	1
8	UJ-07	1	8	UJ-04	0
9	UJ-14	0	9	UJ-08	0
10	UJ-05	0	10	UJ-16	0
Jumlah		7	Jumlah		4

$$D = \frac{7}{10} - \frac{4}{10} = 0,300$$

Berdasarkan kriteria, maka soal no 1 mempunyai daya pembeda cukup.

Lampiran 8

Tabulasi Data Hasil Penelitian

No	Kode Res.	Prestasi Belajar (X1)	Lingkungan Keluarga (X2)																Keaktifan Siswa dalam Bisnis Centre (X3)				Motivasi Berwirausaha (Y)																							
			Cara orang tua mendidik				Relasi antar anggota keluarga			Pendidikan				Profesi			Sosial				Tingkat income		Σ	Jadwal Piket	Partisipasi Aktif	Kegiatan Kewirausahaan	Sifat Pengambilan Keputusan Usaha	Σ	Pendapatan				Harga diri			Perasaan senang			Peluang		Σ					
			1	2	3	Σ	4	5	Σ	6	7	8	Σ	9	10	Σ	11	12	13	Σ	14	15							16	Σ	17	18	19	Σ	20	21	Σ	22	23	24		Σ	25	26	27	Σ
1	Res-01	45	4	3	3	10	3	4	7	2	3	3	8	2	3	5	4	4	4	12	3	3	3	9	35	4	4	4	4	15	4	3	4	11	4	4	8	4	4	3	11	4	2	2	8	33
2	Res-02	55	4	3	4	11	4	2	6	1	2	3	6	3	2	5	4	2	3	9	3	3	3	9	41	4	4	4	4	10	2	4	4	10	4	4	8	3	1	3	7	3	2	1	6	33
3	Res-03	62	4	4	4	12	4	3	7	3	2	2	7	3	2	5	4	4	2	10	3	3	4	10	45	3	2	2	4	9	3	4	3	10	3	4	7	4	3	3	10	4	4	3	11	34
4	Res-04	49	4	4	4	12	4	3	7	2	4	3	9	3	4	7	4	4	2	10	4	2	4	10	42	3	3	3	4	10	3	4	4	11	3	4	7	4	4	3	11	3	4	4	11	35
5	Res-05	63	4	3	3	10	4	1	5	2	1	2	5	3	1	4	4	3	3	10	4	1	4	9	44	3	2	2	4	11	4	4	3	11	4	4	8	2	2	1	5	4	2	3	9	35
6	Res-06	70	4	4	4	12	4	2	6	2	2	2	6	2	2	4	4	4	3	11	3	3	4	10	39	4	4	4	4	15	3	4	4	11	3	4	7	3	2	1	6	4	2	2	8	37
7	Res-07	64	4	1	4	9	2	1	3	3	2	1	6	4	2	6	3	3	4	10	4	1	4	9	45	3	3	3	3	16	3	3	3	9	3	3	6	3	2	3	8	3	2	3	8	35
8	Res-08	65	4	2	4	10	4	3	7	2	3	4	9	1	3	4	4	4	2	10	3	3	4	10	44	4	4	4	4	15	3	3	4	10	3	3	6	3	3	3	9	3	4	3	10	39
9	Res-09	55	4	2	4	10	3	2	5	1	2	1	4	3	2	5	4	4	3	11	3	1	4	8	43	4	4	4	4	14	3	3	2	8	2	4	6	3	4	4	11	4	2	3	9	36
10	Res-10	55	4	3	4	11	3	2	5	2	1	2	5	3	1	4	4	4	2	10	4	2	3	9	44	4	3	3	3	10	3	3	4	10	2	4	6	4	2	2	8	2	2	3	7	37
11	Res-11	66	4	3	4	11	4	2	6	1	4	1	6	3	4	7	4	4	4	12	4	2	4	10	36	4	4	4	4	12	4	3	4	11	2	4	6	3	4	4	11	2	2	3	7	35
12	Res-12	66	3	2	4	9	3	2	5	1	2	1	4	3	2	5	4	4	4	12	2	2	4	8	45	3	3	3	4	11	4	4	2	10	1	4	5	3	3	3	9	4	3	3	10	36
13	Res-13	58	4	3	2	9	2	3	5	2	3	2	7	4	3	7	4	4	3	11	3	1	1	5	42	4	4	4	4	16	3	4	4	11	4	4	8	3	3	3	9	3	3	2	8	36
14	Res-14	67	4	3	4	11	4	2	6	2	1	2	5	3	1	4	4	3	3	10	3	4	4	11	45	4	4	4	4	14	4	4	4	12	4	4	8	3	4	3	10	4	3	2	9	38
15	Res-15	75	4	3	3	10	4	2	6	2	2	2	6	4	2	6	3	4	2	9	4	2	4	10	45	4	4	4	4	16	4	2	4	10	4	4	8	4	2	2	8	2	2	3	7	44
16	Res-16	68	4	3	4	11	2	3	5	2	3	2	7	3	3	6	4	4	2	10	4	3	4	11	43	4	3	3	3	16	3	3	4	10	4	4	8	3	3	3	9	3	3	4	10	37
17	Res-17	68	4	4	3	11	3	2	5	2	1	2	5	2	1	3	4	4	2	10	4	3	3	10	45	4	4	4	4	16	4	4	4	12	2	4	6	4	4	4	12	4	1	2	7	37
18	Res-18	55	4	4	4	12	4	2	6	2	2	2	6	3	2	5	4	3	3	10	2	3	4	9	39	4	3	3	3	12	3	4	3	10	3	4	7	4	3	3	10	4	2	3	9	35
19	Res-19	49	4	4	4	12	3	3	6	2	2	2	6	2	2	4	4	4	2	10	4	2	4	10	46	4	4	4	4	16	3	3	4	10	4	4	8	4	4	4	12	4	4	3	11	37
20	Res-20	69	4	4	4	12	3	2	5	2	2	1	5	3	2	5	4	4	2	10	4	2	3	9	46	2	2	2	3	15	3	4	4	11	4	4	8	4	3	3	10	3	2	2	7	38
21	Res-21	69	2	1	4	7	2	1	3	1	2	1	4	4	2	6	4	3	2	9	2	1	4	7	44	3	3	3	3	16	4	3	3	10	4	3	7	4	2	3	9	2	2	3	7	36
22	Res-22	70	4	3	3	10	4	3	7	2	2	3	7	3	2	5	3	4	3	10	3	3	4	10	47	4	4	4	4	14	3	3	2	8	4	4	8	3	4	4	11	3	2	3	8	43
23	Res-23	69	4	3	3	10	3	3	6	2	3	2	7	4	3	7	4	3	2	9	2	1	4	7	47	4	4	4	4	15	3	3	4	10	1	4	5	3	4	4	11	2	1	3	6	38
24	Res-24	58	4	3	3	10	3	4	7	3	2	3	8	3	2	5	3	3	2	8	4	1	4	9	39	4	4	4	4	16	3	4	4	11	2	4	6	4	2	2	8	2	2	2	6	38
25	Res-25	60	4	2	4	10	3	2	5	1	3	2	6	4	3	7	3	3	3	9	3	1	3	7	47	3	3	4	3	14	3	4	2	9	4	2	6	3	2	4	9	2	4	1	7	38

26	Res-26	70	4	4	4	12	4	3	7	2	2	3	7	3	2	5	4	3	3	10	4	2	4	10	48	4	4	3	4	10	4	4	4	12	3	3	6	4	3	3	10	2	4	3	9	38
27	Res-27	55	2	3	4	9	3	3	6	2	2	2	6	1	2	3	4	4	2	10	4	2	3	9	44	4	4	4	4	9	2	4	2	8	4	4	8	3	2	4	9	2	2	3	7	38
28	Res-28	70	3	3	4	10	3	3	6	3	3	2	8	3	3	6	4	4	3	11	4	3	4	11	54	4	4	4	3	15	3	4	4	11	4	4	8	2	4	2	8	4	2	3	9	39
29	Res-29	69	4	4	4	12	4	3	7	1	3	2	6	3	3	6	3	3	2	8	4	2	4	10	49	4	4	4	4	15	4	4	2	10	3	4	7	3	2	4	9	2	1	2	5	40
30	Res-30	71	4	3	4	11	2	1	3	2	1	1	4	3	1	4	4	1	3	8	4	3	4	11	49	3	3	3	3	14	4	4	4	12	1	2	3	4	4	4	12	4	2	2	8	39
31	Res-31	71	4	3	4	11	4	1	5	2	3	2	7	3	3	6	4	4	4	12	3	1	4	8	54	4	4	4	4	16	4	4	3	11	4	4	8	4	2	4	10	2	2	3	7	39
32	Res-32	55	4	3	4	11	4	3	7	3	3	2	8	3	3	6	3	3	4	10	4	2	4	10	50	4	4	3	4	10	4	4	4	12	3	4	7	3	2	2	7	2	3	2	7	38
33	Res-33	71	4	3	4	11	4	3	7	3	3	4	10	4	3	7	4	4	2	10	4	2	3	9	55	4	4	4	4	15	4	4	4	12	4	3	7	3	3	2	8	3	2	2	7	40
34	Res-34	71	4	3	4	11	4	3	7	2	3	3	8	3	3	6	4	4	3	11	4	2	2	8	55	4	4	2	3	16	3	4	4	11	3	4	7	3	2	3	8	2	2	2	6	42
35	Res-35	72	4	3	4	11	4	3	7	3	2	4	9	3	2	5	4	3	2	9	2	1	2	5	50	4	4	3	4	16	3	4	4	11	4	3	7	3	2	2	7	2	2	2	6	40
36	Res-36	58	3	4	4	11	4	2	6	1	2	3	6	2	2	4	3	4	2	9	4	2	4	10	51	4	4	4	3	9	2	4	4	10	4	3	7	4	2	3	9	3	4	2	9	35
37	Res-37	73	2	2	3	7	3	2	5	4	3	3	10	3	1	4	3	3	4	10	2	3	4	9	49	4	4	4	4	16	3	3	4	10	3	3	6	3	2	4	9	2	3	2	7	40
38	Res-38	72	4	3	4	11	2	2	4	2	2	4	8	4	2	6	3	3	3	9	4	3	3	10	55	4	3	4	2	15	3	3	3	9	4	4	8	2	3	3	8	3	3	2	8	41
39	Res-39	55	4	3	4	11	4	3	7	2	2	3	7	3	2	5	4	4	2	10	4	3	4	11	51	4	4	4	3	13	3	4	4	11	3	4	7	3	2	2	7	2	2	3	7	40
40	Res-40	72	4	3	3	10	4	3	7	3	3	2	8	3	3	6	3	2	4	9	2	1	4	7	51	4	4	2	4	16	3	3	3	9	2	3	5	3	3	3	9	2	3	2	7	40
41	Res-41	72	4	3	3	10	4	2	6	3	2	2	7	4	2	6	3	3	2	8	3	3	3	9	53	4	4	3	4	15	3	4	4	11	4	4	8	4	1	1	6	4	2	3	9	43
42	Res-42	69	3	3	4	10	3	3	6	2	3	2	7	3	3	6	3	3	2	8	2	1	3	6	51	4	4	4	2	13	3	2	2	7	3	2	5	3	2	2	7	3	2	2	7	40
43	Res-43	73	4	3	4	11	4	2	6	2	1	3	6	3	1	4	3	2	3	8	3	3	3	9	52	2	3	4	3	16	3	3	4	10	2	4	6	3	3	3	9	2	3	3	8	44
44	Res-44	58	3	3	2	8	2	2	4	1	2	3	6	3	2	5	3	3	2	8	3	3	3	9	39	3	4	4	4	16	3	3	3	9	2	4	6	3	3	3	9	4	2	3	9	39
45	Res-45	73	2	4	4	10	4	1	5	2	2	2	6	3	2	5	4	4	2	10	4	2	4	10	52	4	4	3	4	15	3	4	3	10	4	3	7	3	3	3	9	3	3	3	9	44
46	Res-46	78	4	3	3	10	4	3	7	3	4	3	10	3	4	7	4	4	3	11	3	2	3	8	54	4	4	4	4	16	4	3	4	11	3	3	6	3	3	3	9	4	2	2	8	42
47	Res-47	58	2	4	2	8	2	3	5	2	2	3	7	4	2	6	2	2	4	8	4	2	3	9	55	4	3	4	3	16	3	2	3	8	3	4	7	4	3	3	10	3	2	3	8	43
48	Res-48	73	4	3	4	11	4	1	5	3	3	4	10	3	3	6	4	4	2	10	4	2	3	9	49	3	4	4	4	16	3	4	4	11	3	4	7	3	4	3	10	2	4	3	9	41
49	Res-49	73	3	2	2	7	4	2	6	2	2	3	7	2	2	4	3	4	3	10	4	3	3	10	55	4	3	4	4	14	3	2	2	7	3	3	6	3	3	4	10	3	2	3	8	37
50	Res-50	73	4	3	4	11	4	4	8	3	3	4	10	3	3	6	4	4	4	12	4	2	4	10	53	4	4	3	4	16	3	4	4	11	4	4	8	4	2	3	9	2	2	2	6	42
51	Res-51	77	4	2	4	10	3	2	5	3	1	3	7	4	1	5	4	2	2	8	3	1	4	8	55	4	2	4	4	16	3	2	2	7	2	3	5	3	2	2	7	3	2	3	8	43
52	Res-52	74	4	3	4	11	4	2	6	3	2	3	8	3	2	5	4	4	2	10	2	1	4	7	54	4	3	3	4	16	3	4	4	11	4	4	8	3	4	2	9	2	2	3	7	44
53	Res-53	58	4	3	4	11	4	3	7	3	2	4	9	2	2	4	4	3	2	9	2	2	4	8	40	3	4	2	4	15	3	2	4	9	4	4	8	4	4	4	12	4	2	3	9	41
54	Res-54	85	4	4	4	12	4	2	6	2	2	2	6	4	2	6	4	4	4	12	4	2	1	7	54	4	4	3	4	16	2	4	3	9	3	4	7	4	4	4	12	2	2	4	8	44
55	Res-55	74	4	2	3	9	4	3	7	2	3	3	8	2	3	5	4	4	2	10	4	2	4	10	54	3	4	4	4	15	4	4	4	12	4	4	8	3	2	4	9	2	1	3	6	44

56	Res-56	57	4	3	4	11	3	4	7	3	2	4	9	3	2	5	3	4	2	9	3	2	2	7	40	4	2	4	4	12	3	3	4	10	4	4	8	3	3	2	8	2	3	4	9	42
57	Res-57	74	4	3	3	10	3	2	5	2	1	2	5	2	1	3	3	4	3	10	4	1	4	9	55	4	3	4	3	16	3	2	3	8	3	3	6	4	3	3	10	3	2	3	8	44
58	Res-58	74	4	3	4	11	2	3	5	4	4	2	10	2	4	6	3	3	4	10	4	3	4	11	53	4	4	4	16	3	3	2	8	2	3	5	4	2	3	9	3	3	3	9	43	
59	Res-59	75	4	3	4	11	4	3	7	2	3	3	8	3	3	6	2	3	3	8	4	1	3	8	55	3	4	3	16	4	3	3	10	3	3	6	4	3	2	9	2	3	3	8	44	



## Lampiran 9

### Deskripsi Data Variabel Prestasi Belajar (X1)

Kode Res.	Prestasi Belajar		
	Nilai	Ket	%
Res-01	45	KB	53
Res-02	55	SB	65
Res-03	62	SB	73
Res-04	49	KB	58
Res-05	63	SB	74
Res-06	70	SB	82
Res-07	64	SB	75
Res-08	65	SB	76
Res-09	55	KB	65
Res-10	55	KB	65
Res-11	66	SB	78
Res-12	66	SB	78
Res-13	58	SB	68
Res-14	67	SB	79
Res-15	75	KB	88
Res-16	68	SB	80
Res-17	68	SB	80
Res-18	55	KB	65
Res-19	49	KB	58
Res-20	69	SB	81
Res-21	69	SB	81
Res-22	70	SB	82
Res-23	69	SB	81
Res-24	58	SB	68
Res-25	60	SB	71
Res-26	70	SB	82
Res-27	55	KB	65

Res-28	70	SB	82
Res-29	69	SB	81
Res-30	71	SB	84
Res-31	71	SB	84
Res-32	55	KB	65
Res-33	71	SB	84
Res-34	71	SB	84
Res-35	72	SB	85
Res-36	58	SB	68
Res-37	73	SB	86
Res-38	72	SB	85
Res-39	55	KB	65
Res-40	72	SB	85
Res-41	72	SB	85
Res-42	69	SB	81
Res-43	73	SB	86
Res-44	58	SB	68
Res-45	73	SB	86
Res-46	78	KB	92
Res-47	58	SB	68
Res-48	73	SB	86
Res-49	73	SB	86
Res-50	73	SB	86
Res-51	77	KB	91
Res-52	74	SB	87
Res-53	58	SB	68
Res-54	85	KB	100
Res-55	74	SB	87
Res-56	57	SB	67
Res-57	74	SB	87
Res-58	74	SB	87
Res-59	75	KB	88
<b>Jumlah</b>	3903		

Rata2	66,15
Distribusi Frekuensi	
Sangat Baik	45
Kurang Baik	14



## DESKRIPSI DATA VARIABEL LINGKUNGAN KELUARGA (X2)

Kode Res.	Lingkungan Keluarga (X2)																																						
	I-1			Σ	%	ket	I-2			Σ	%	ket	I-3			Σ	%	ket	I-4			Σ	%	ket	I-5			Σ	%	ket	I-6			Σ	%	ket	Total		
	1	2	3				4	5	6				7	8	9				10	11	12				13	14	15				16	Σ	%				ket	Σ	%
Res-01	4	3	3	10	83	SB	3	4	7	88	SB	2	3	3	8	67	B	2	3	5	63	B	4	4	4	12	100	SB	3	3	3	9	75	B	35	55	CB		
Res-02	4	3	4	11	92	SB	4	2	6	75	B	1	2	3	6	50	CB	3	2	5	63	B	4	2	3	9	75	B	3	3	3	9	75	B	41	64	B		
Res-03	4	4	4	12	100	SB	4	3	7	88	SB	3	2	2	7	58	CB	3	2	5	63	B	4	4	2	10	83	SB	3	3	4	10	83	SB	45	70	B		
Res-04	4	4	4	12	100	SB	4	3	7	88	SB	2	4	3	9	75	B	3	4	7	88	SB	4	4	2	10	83	SB	4	2	4	10	83	SB	42	66	B		
Res-05	4	3	3	10	83	SB	4	1	5	63	B	2	1	2	5	42	KB	3	1	4	50	CB	4	3	3	10	83	SB	4	1	4	9	75	B	44	69	B		
Res-06	4	4	4	12	100	SB	4	2	6	75	B	2	2	2	6	50	CB	2	2	4	50	CB	4	4	3	11	92	SB	3	3	4	10	83	SB	39	61	CB		
Res-07	4	1	4	9	75	B	2	1	3	38	KB	3	2	1	6	50	CB	4	2	6	75	B	3	3	4	10	83	SB	4	1	4	9	75	B	45	70	B		
Res-08	4	2	4	10	83	SB	4	3	7	88	SB	2	3	4	9	75	B	1	3	4	50	CB	4	4	2	10	83	SB	3	3	4	10	83	SB	44	69	B		
Res-09	4	2	4	10	83	SB	3	2	5	63	B	1	2	1	4	33	KB	3	2	5	63	B	4	4	3	11	92	SB	3	1	4	8	67	B	43	67	B		
Res-10	4	3	4	11	92	SB	3	2	5	63	B	2	1	2	5	42	KB	3	1	4	50	CB	4	4	2	10	83	SB	4	2	3	9	75	B	44	69	B		
Res-11	4	3	4	11	92	SB	4	2	6	75	B	1	4	1	6	50	CB	3	4	7	88	SB	4	4	4	12	100	SB	4	2	4	10	83	SB	36	56	CB		
Res-12	3	2	4	9	75	B	3	2	5	63	B	1	2	1	4	33	KB	3	2	5	63	B	4	4	4	12	100	SB	2	2	4	8	67	B	45	70	B		
Res-13	4	3	2	9	75	B	2	3	5	63	B	2	3	2	7	58	CB	4	3	7	88	SB	4	4	3	11	92	SB	3	1	1	5	42	KB	42	66	B		
Res-14	4	3	4	11	92	SB	4	2	6	75	B	2	1	2	5	42	KB	3	1	4	50	CB	4	3	3	10	83	SB	3	4	4	11	92	SB	45	70	B		
Res-15	4	3	3	10	83	SB	4	2	6	75	B	2	2	2	6	50	CB	4	2	6	75	B	3	4	2	9	75	B	4	2	4	10	83	SB	45	70	B		
Res-16	4	3	4	11	92	SB	2	3	5	63	B	2	3	2	7	58	CB	3	3	6	75	B	4	4	2	10	83	SB	4	3	4	11	92	SB	43	67	B		
Res-17	4	4	3	11	92	SB	3	2	5	63	B	2	1	2	5	42	KB	2	1	3	38	KB	4	4	2	10	83	SB	4	3	3	10	83	SB	45	70	B		

Res-18	4	4	4	12	100	SB	4	2	6	75	B	2	2	2	6	50	CB	3	2	5	63	B	4	3	3	10	83	SB	2	3	4	9	75	B	39	61	CB
Res-19	4	4	4	12	100	SB	3	3	6	75	B	2	2	2	6	50	CB	2	2	4	50	CB	4	4	2	10	83	SB	4	2	4	10	83	SB	46	72	B
Res-20	4	4	4	12	100	SB	3	2	5	63	B	2	2	1	5	42	KB	3	2	5	63	B	4	4	2	10	83	SB	4	2	3	9	75	B	46	72	B
Res-21	2	1	4	7	58	CB	2	1	3	38	KB	1	2	1	4	33	KB	4	2	6	75	B	4	3	2	9	75	B	2	1	4	7	58	CB	44	69	B
Res-22	4	3	3	10	83	SB	4	3	7	88	SB	2	2	3	7	58	CB	3	2	5	63	B	3	4	3	10	83	SB	3	3	4	10	83	SB	47	73	B
Res-23	4	3	3	10	83	SB	3	3	6	75	B	2	3	2	7	58	CB	4	3	7	88	SB	4	3	2	9	75	B	2	1	4	7	58	CB	47	73	B
Res-24	4	3	3	10	83	SB	3	4	7	88	SB	3	2	3	8	67	B	3	2	5	63	B	3	3	2	8	67	B	4	1	4	9	75	B	39	61	CB
Res-25	4	2	4	10	83	SB	3	2	5	63	B	1	3	2	6	50	CB	4	3	7	88	SB	3	3	3	9	75	B	3	1	3	7	58	CB	47	73	B
Res-26	4	4	4	12	100	SB	4	3	7	88	SB	2	2	3	7	58	CB	3	2	5	63	B	4	3	3	10	83	SB	4	2	4	10	83	SB	48	75	B
Res-27	2	3	4	9	75	B	3	3	6	75	B	2	2	2	6	50	CB	1	2	3	38	KB	4	4	2	10	83	SB	4	2	3	9	75	B	44	69	B
Res-28	3	3	4	10	83	SB	3	3	6	75	B	3	3	2	8	67	B	3	3	6	75	B	4	4	3	11	92	SB	4	3	4	11	92	SB	54	84	SB
Res-29	4	4	4	12	100	SB	4	3	7	88	SB	1	3	2	6	50	CB	3	3	6	75	B	3	3	2	8	67	B	4	2	4	10	83	SB	49	77	B
Res-30	4	3	4	11	92	SB	2	1	3	38	KB	2	1	1	4	33	KB	3	1	4	50	CB	4	1	3	8	67	B	4	3	4	11	92	SB	49	77	B
Res-31	4	3	4	11	92	SB	4	1	5	63	B	2	3	2	7	58	CB	3	3	6	75	B	4	4	4	12	100	SB	3	1	4	8	67	B	54	84	SB
Res-32	4	3	4	11	92	SB	4	3	7	88	SB	3	3	2	8	67	B	3	3	6	75	B	3	3	4	10	83	SB	4	2	4	10	83	SB	50	78	B
Res-33	4	3	4	11	92	SB	4	3	7	88	SB	3	3	4	10	83	SB	4	3	7	88	SB	4	4	2	10	83	SB	4	2	3	9	75	B	55	86	SB
Res-34	4	3	4	11	92	SB	4	3	7	88	SB	2	3	3	8	67	B	3	3	6	75	B	4	4	3	11	92	SB	4	2	2	8	67	B	55	86	SB
Res-35	4	3	4	11	92	SB	4	3	7	88	SB	3	2	4	9	75	B	3	2	5	63	B	4	3	2	9	75	B	2	1	2	5	42	KB	50	78	B
Res-36	3	4	4	11	92	SB	4	2	6	75	B	1	2	3	6	50	CB	2	2	4	50	CB	3	4	2	9	75	B	4	2	4	10	83	SB	51	80	B
Res-37	2	2	3	7	58	CB	3	2	5	63	B	4	3	3	10	83	SB	3	1	4	50	CB	3	3	4	10	83	SB	2	3	4	9	75	B	49	77	B
Res-38	4	3	4	11	92	SB	2	2	4	50	CB	2	2	4	8	67	B	4	2	6	75	B	3	3	3	9	75	SB	4	3	3	10	83	SB	55	86	SB
Res-39	4	3	4	11	92	SB	4	3	7	88	SB	2	2	3	7	58	CB	3	2	5	63	B	4	4	2	10	83	SB	4	3	4	11	92	SB	51	80	B

Res-40	4	3	3	10	83	SB	4	3	7	88	SB	3	3	2	8	67	B	3	3	6	75	B	3	2	4	9	75	SB	2	1	4	7	58	CB	51	80	B
Res-41	4	3	3	10	83	SB	4	2	6	75	B	3	2	2	7	58	CB	4	2	6	75	B	3	3	2	8	67	B	3	3	3	9	75	B	53	83	SB
Res-42	3	3	4	10	83	SB	3	3	6	75	B	2	3	2	7	58	CB	3	3	6	75	B	3	3	2	8	67	B	2	1	3	6	50	CB	51	80	B
Res-43	4	3	4	11	92	SB	4	2	6	75	B	2	1	3	6	50	CB	3	1	4	50	CB	3	2	3	8	67	B	3	3	3	9	75	B	52	81	B
Res-44	3	3	2	8	67	B	2	2	4	50	CB	1	2	3	6	50	CB	3	2	5	63	B	3	3	2	8	67	B	3	3	3	9	75	B	39	61	CB
Res-45	2	4	4	10	83	SB	4	1	5	63	B	2	2	2	6	50	CB	3	2	5	63	B	4	4	2	10	83	SB	4	2	4	10	83	SB	52	81	B
Res-46	4	3	3	10	83	SB	4	3	7	88	SB	3	4	3	10	83	SB	3	4	7	88	SB	4	4	3	11	92	SB	3	2	3	8	67	B	54	84	SB
Res-47	2	4	2	8	67	B	2	3	5	63	B	2	2	3	7	58	CB	4	2	6	75	B	2	2	4	8	67	B	4	2	3	9	75	B	55	86	SB
Res-48	4	3	4	11	92	SB	4	1	5	63	B	3	3	4	10	83	SB	3	3	6	75	B	4	4	2	10	83	SB	4	2	3	9	75	B	49	77	B
Res-49	3	2	2	7	58	CB	4	2	6	75	B	2	2	3	7	58	CB	2	2	4	50	CB	3	4	3	10	83	SB	4	3	3	10	83	SB	55	86	SB
Res-50	4	3	4	11	92	SB	4	4	8	100	SB	3	3	4	10	83	SB	3	3	6	75	B	4	4	4	12	100	SB	4	2	4	10	83	SB	53	83	SB
Res-51	4	2	4	10	83	SB	3	2	5	63	B	3	1	3	7	58	CB	4	1	5	63	B	4	2	2	8	67	B	3	1	4	8	67	B	55	86	SB
Res-52	4	3	4	11	92	SB	4	2	6	75	B	3	2	3	8	67	B	3	2	5	63	B	4	4	2	10	83	SB	2	1	4	7	58	CB	54	84	SB
Res-53	4	3	4	11	92	SB	4	3	7	88	SB	3	2	4	9	75	B	2	2	4	50	CB	4	3	2	9	75	B	2	2	4	8	67	B	40	63	B
Res-54	4	4	4	12	100	SB	4	2	6	75	B	2	2	2	6	50	CB	4	2	6	75	B	4	4	4	12	100	SB	4	2	1	7	58	CB	54	84	SB
Res-55	4	2	3	9	75	B	4	3	7	88	SB	2	3	3	8	67	B	2	3	5	63	B	4	4	2	10	83	SB	4	2	4	10	83	SB	54	84	SB
Res-56	4	3	4	11	92	SB	3	4	7	88	SB	3	2	4	9	75	B	3	2	5	63	B	3	4	2	9	75	B	3	2	2	7	58	CB	40	63	B
Res-57	4	3	3	10	83	SB	3	2	5	63	B	2	1	2	5	42	KB	2	1	3	38	KB	3	4	3	10	83	SB	4	1	4	9	75	B	55	86	SB
Res-58	4	3	4	11	92	SB	2	3	5	63	B	4	4	2	10	83	SB	2	4	6	75	B	3	3	4	10	83	SB	4	3	4	11	92	SB	53	83	SB
Res-59	4	3	4	11	92	SB	4	3	7	88	SB	2	3	3	8	67	B	3	3	6	75	B	2	3	3	8	67	B	4	1	3	8	67	B	55	86	SB
Jumlah	613				345				412				310				577				528				2816												
Rata2	10,39				5,85				6,98				5,25				9,78				8,95				47,73												

Distribusi Frekuensi

Sangat Baik	49	20	6	7	40	24	17
Baik	7	33	14	35	18	23	36
Cukup Baik	3	2	27	12	0	8	6
Kurang Baik	0	3	10	3	0	2	0

**DESKRIPSI DATA VARIABEL KEAKTIFAN SISWA DALAM BUSINESS CENTRE  
(X3)**

Kode Res.	Keaktifan Siswa dalam Bisnis Centre (X3)						
	I-1	I-2	I-3	I-4	$\Sigma$	%	ket
Res-01	4	4	4	4	15	94	SB
Res-02	4	4	4	4	10	63	B
Res-03	3	2	2	4	9	56	CB
Res-04	3	3	3	4	10	63	B
Res-05	3	2	2	4	11	69	B
Res-06	4	4	4	4	15	94	SB
Res-07	3	3	3	3	16	100	SB
Res-08	4	4	4	4	15	94	SB
Res-09	4	4	4	4	14	88	SB
Res-10	4	3	3	3	10	63	B
Res-11	4	4	4	4	12	75	B
Res-12	3	3	3	4	11	69	B
Res-13	4	4	4	4	16	100	SB
Res-14	4	4	4	4	14	88	SB
Res-15	4	4	4	4	16	100	SB
Res-16	4	3	3	3	16	100	SB
Res-17	4	4	4	4	16	100	SB
Res-18	4	3	3	3	12	75	B
Res-19	4	4	4	4	16	100	SB
Res-20	2	2	2	3	15	94	SB
Res-21	3	3	3	3	16	100	SB
Res-22	4	4	4	4	14	88	SB
Res-23	4	4	4	4	15	94	SB
Res-24	4	4	4	4	16	100	SB
Res-25	3	3	4	3	14	88	SB
Res-26	4	4	3	4	10	63	B
Res-27	4	4	4	4	9	56	CB
Res-28	4	4	4	3	15	94	SB

Res-29	4	4	4	4	15	94	SB
Res-30	3	3	3	3	14	88	SB
Res-31	4	4	4	4	16	100	SB
Res-32	4	4	3	4	10	63	B
Res-33	4	4	4	4	15	94	SB
Res-34	4	4	2	3	16	100	SB
Res-35	4	4	3	4	16	100	SB
Res-36	4	4	4	3	9	56	CB
Res-37	4	4	4	4	16	100	SB
Res-38	4	3	4	2	15	94	SB
Res-39	4	4	4	3	13	81	SB
Res-40	4	4	2	4	16	100	SB
Res-41	4	4	3	4	15	94	SB
Res-42	4	4	4	2	13	81	SB
Res-43	2	3	4	3	16	100	SB
Res-44	3	4	4	4	16	100	SB
Res-45	4	4	3	4	15	94	SB
Res-46	4	4	4	4	16	100	SB
Res-47	4	3	4	3	16	100	SB
Res-48	3	4	4	4	16	100	SB
Res-49	4	3	4	4	14	88	SB
Res-50	4	4	3	4	16	100	SB
Res-51	4	2	4	4	16	100	SB
Res-52	4	3	3	3	16	100	SB
Res-53	3	4	2	4	15	94	SB
Res-54	4	4	3	4	16	100	SB
Res-55	3	4	4	3	15	94	SB
Res-56	4	2	4	4	12	75	B
Res-57	4	3	4	3	16	100	SB
Res-58	4	4	4	4	16	100	SB
Res-59	3	4	3	2	16	100	SB
Jumlah	840						

Rata2	14,24
Distribusi Frekuensi	
Sangat Baik	46
Baik	10
Cukup Baik	3
Kurang Baik	0

### DESKRIPSI DATA VARIABEL MOTIVASI BERWIRAUSAHA (Y)

Kode Res.	Motivasi Berwirausaha (Y)																									
	I-1			Σ	%	ket	I-2		Σ	%	ket	I-3			Σ	%	ket	I-4			Σ	%	ket	Total		
	17	18	19				20	21				22	23	24				25	26	27				Σ	%	ket
Res-01	4	3	4	11	92	SB	4	4	8	100	SB	4	4	3	11	92	SB	4	2	2	8	67	B	33	75	B
Res-02	2	4	4	10	83	SB	4	4	8	100	SB	3	1	3	7	58	CB	3	2	1	6	50	CB	33	75	B
Res-03	3	4	3	10	83	SB	3	4	7	88	SB	4	3	3	10	83	SB	4	4	3	11	92	SB	34	77	B
Res-04	3	4	4	11	92	SB	3	4	7	88	SB	4	4	3	11	92	SB	3	4	4	11	92	SB	35	80	B
Res-05	4	4	3	11	92	SB	4	4	8	100	SB	2	2	1	5	42	KB	4	2	3	9	75	B	35	80	B
Res-06	3	4	4	11	92	SB	3	4	7	88	SB	3	2	1	6	50	CB	4	2	2	8	67	B	37	84	SB
Res-07	3	3	3	9	75	B	3	3	6	75	B	3	2	3	8	67	B	3	2	3	8	67	B	35	80	B
Res-08	3	3	4	10	83	SB	3	3	6	75	B	3	3	3	9	75	B	3	4	3	10	83	SB	39	89	SB
Res-09	3	3	2	8	67	B	2	4	6	75	B	3	4	4	11	92	SB	4	2	3	9	75	B	36	82	SB
Res-10	3	3	4	10	83	SB	2	4	6	75	B	4	2	2	8	67	B	2	2	3	7	58	CB	37	84	SB
Res-11	4	3	4	11	92	SB	2	4	6	75	B	3	4	4	11	92	SB	2	2	3	7	58	CB	35	80	B
Res-12	4	4	2	10	83	SB	1	4	5	63	B	3	3	3	9	75	B	4	3	3	10	83	SB	36	82	SB
Res-13	3	4	4	11	92	SB	4	4	8	100	SB	3	3	3	9	75	B	3	3	2	8	67	B	36	82	SB
Res-14	4	4	4	12	100	SB	4	4	8	100	SB	3	4	3	10	83	SB	4	3	2	9	75	B	38	86	SB
Res-15	4	2	4	10	83	SB	4	4	8	100	SB	4	2	2	8	67	B	2	2	3	7	58	CB	44	100	SB
Res-16	3	3	4	10	83	SB	4	4	8	100	SB	3	3	3	9	75	B	3	3	4	10	83	SB	37	84	SB



Res-17	4	4	4	12	100	SB	2	4	6	75	B	4	4	4	12	100	SB	4	1	2	7	58	CB	37	84	SB
Res-18	3	4	3	10	83	SB	3	4	7	88	SB	4	3	3	10	83	SB	4	2	3	9	75	B	35	80	B
Res-19	3	3	4	10	83	SB	4	4	8	100	SB	4	4	4	12	100	SB	4	4	3	11	92	SB	37	84	SB
Res-20	3	4	4	11	92	SB	4	4	8	100	SB	4	3	3	10	83	SB	3	2	2	7	58	CB	38	86	SB
Res-21	4	3	3	10	83	SB	4	3	7	88	SB	4	2	3	9	75	B	2	2	3	7	58	CB	36	82	SB
Res-22	3	3	2	8	67	B	4	4	8	100	SB	3	4	4	11	92	SB	3	2	3	8	67	B	43	98	SB
Res-23	3	3	4	10	83	SB	1	4	5	63	B	3	4	4	11	92	SB	2	1	3	6	50	CB	38	86	SB
Res-24	3	4	4	11	92	SB	2	4	6	75	B	4	2	2	8	67	B	2	2	2	6	50	CB	38	86	SB
Res-25	3	4	2	9	75	B	4	2	6	75	B	3	2	4	9	75	B	2	4	1	7	58	CB	38	86	SB
Res-26	4	4	4	12	100	SB	3	3	6	75	B	4	3	3	10	83	SB	2	4	3	9	75	B	38	86	SB
Res-27	2	4	2	8	67	B	4	4	8	100	SB	3	2	4	9	75	B	2	2	3	7	58	CB	38	86	SB
Res-28	3	4	4	11	92	SB	4	4	8	100	SB	2	4	2	8	67	B	4	2	3	9	75	B	39	89	SB
Res-29	4	4	2	10	83	SB	3	4	7	88	SB	3	2	4	9	75	B	2	1	2	5	42	KB	40	91	SB
Res-30	4	4	4	12	100	SB	1	2	3	38	KB	4	4	4	12	100	SB	4	2	2	8	67	B	39	89	SB
Res-31	4	4	3	11	92	SB	4	4	8	100	SB	4	2	4	10	83	SB	2	2	3	7	58	CB	39	89	SB
Res-32	4	4	4	12	100	SB	3	4	7	88	SB	3	2	2	7	58	CB	2	3	2	7	58	CB	38	86	SB
Res-33	4	4	4	12	100	SB	4	3	7	88	SB	3	3	2	8	67	B	3	2	2	7	58	CB	40	91	SB
Res-34	3	4	4	11	92	SB	3	4	7	88	SB	3	2	3	8	67	B	2	2	2	6	50	CB	42	95	SB
Res-35	3	4	4	11	92	SB	4	3	7	88	SB	3	2	2	7	58	CB	2	2	2	6	50	CB	40	91	SB
Res-36	2	4	4	10	83	SB	4	3	7	88	SB	4	2	3	9	75	B	3	4	2	9	75	B	35	80	B

Res-37	3	3	4	10	83	SB	3	3	6	75	B	3	2	4	9	75	B	2	3	2	7	58	CB	40	91	SB
Res-38	3	3	3	9	75	B	4	4	8	100	SB	2	3	3	8	67	B	3	3	2	8	67	B	41	93	SB
Res-39	3	4	4	11	92	SB	3	4	7	88	SB	3	2	2	7	58	CB	2	2	3	7	58	CB	40	91	SB
Res-40	3	3	3	9	75	B	2	3	5	63	B	3	3	3	9	75	B	2	3	2	7	58	CB	40	91	SB
Res-41	3	4	4	11	92	SB	4	4	8	100	SB	4	1	1	6	50	CB	4	2	3	9	75	B	43	98	SB
Res-42	3	2	2	7	58	CB	3	2	5	63	B	3	2	2	7	58	CB	3	2	2	7	58	CB	40	91	SB
Res-43	3	3	4	10	83	SB	2	4	6	75	B	3	3	3	9	75	B	2	3	3	8	67	B	44	100	SB
Res-44	3	3	3	9	75	B	2	4	6	75	B	3	3	3	9	75	B	4	2	3	9	75	B	39	89	SB
Res-45	3	4	3	10	83	SB	4	3	7	88	SB	3	3	3	9	75	B	3	3	3	9	75	B	44	100	SB
Res-46	4	3	4	11	92	SB	3	3	6	75	B	3	3	3	9	75	B	4	2	2	8	67	B	42	95	SB
Res-47	3	2	3	8	67	B	3	4	7	88	SB	4	3	3	10	83	SB	3	2	3	8	67	B	43	98	SB
Res-48	3	4	4	11	92	SB	3	4	7	88	SB	3	4	3	10	83	SB	2	4	3	9	75	B	41	93	SB
Res-49	3	2	2	7	58	CB	3	3	6	75	B	3	3	4	10	83	SB	3	2	3	8	67	B	37	84	SB
Res-50	3	4	4	11	92	SB	4	4	8	100	SB	4	2	3	9	75	B	2	2	2	6	50	CB	42	95	SB
Res-51	3	2	2	7	58	CB	2	3	5	63	B	3	2	2	7	58	CB	3	2	3	8	67	B	43	98	SB
Res-52	3	4	4	11	92	SB	4	4	8	100	SB	3	4	2	9	75	B	2	2	3	7	58	CB	44	100	SB
Res-53	3	2	4	9	75	B	4	4	8	100	SB	4	4	4	12	100	SB	4	2	3	9	75	B	41	93	SB
Res-54	2	4	3	9	75	B	3	4	7	88	SB	4	4	4	12	100	SB	2	2	4	8	67	B	44	100	SB
Res-55	4	4	4	12	100	SB	4	4	8	100	SB	3	2	4	9	75	B	2	1	3	6	50	CB	44	100	SB
Res-56	3	3	4	10	83	SB	4	4	8	100	SB	3	3	2	8	67	B	2	3	4	9	75	B	42	95	SB

Res-57	3	2	3	8	67	B	3	3	6	75	B	4	3	3	10	83	SB	3	2	3	8	67	B	44	100	SB	
Res-58	3	3	2	8	67	B	2	3	5	63	B	4	2	3	9	75	B	3	3	3	9	75	B	43	98	SB	
Res-59	4	3	3	10	83	SB	3	3	6	75	B	4	3	2	9	75	B	2	3	3	8	67	B	44	100	SB	
Jumlah	594						401						537						468						2313		
Rata2	10,07						6,80						9,10						7,93						39,20		
Distribusi Frekuensi																											
Sangat Baik	43						36						21						6						50		
Baik	13						22						29						29						9		
Cukup Baik	3						0						8						23						0		
Kurang Baik	0						1						1						1						0		

## Lampiran 10

### Analisis Regresi Berganda dan Asumsi Klasik

Model Summary(b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.794(a)	.630	.610	1.99890

a Predictors: (Constant), Keaktifan Bisnis Centre, Lingkungan Keluarga, Prestasi Belajar

b Dependent Variable: Motivasi Berwirausaha

ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	373.802	3	124.601	31.185	.000(a)
	Residual	219.757	55	3.996		
	Total	593.559	58			

a Predictors: (Constant), Keaktifan Bisnis Centre, Lingkungan Keluarga, Prestasi Belajar

b Dependent Variable: Motivasi Berwirausaha

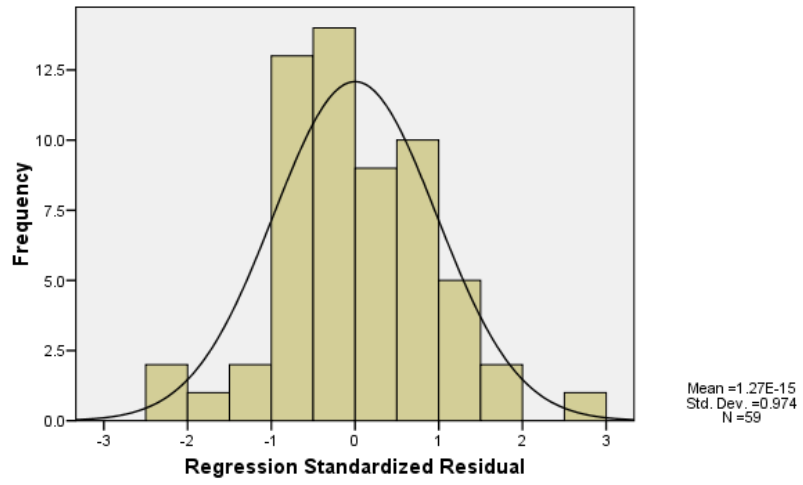
Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17.318	2.401		7.213	.000
	Prestasi Belajar	.070	.045	.184	2.287	.030
	Lingkungan Keluarga	.206	.062	.363	3.343	.001
	Keaktifan Bisnis Centre	.538	.134	.403	4.020	.000

a Dependent Variable: Motivasi Berwirausaha

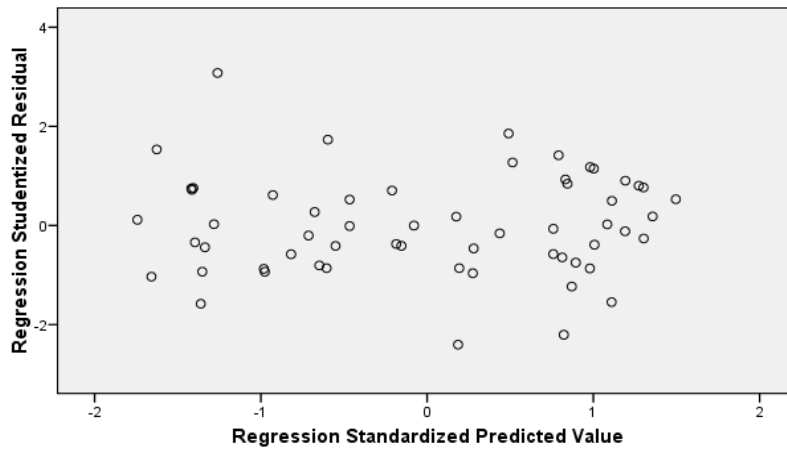
### Histogram

Dependent Variable: Motivasi Berwirausaha



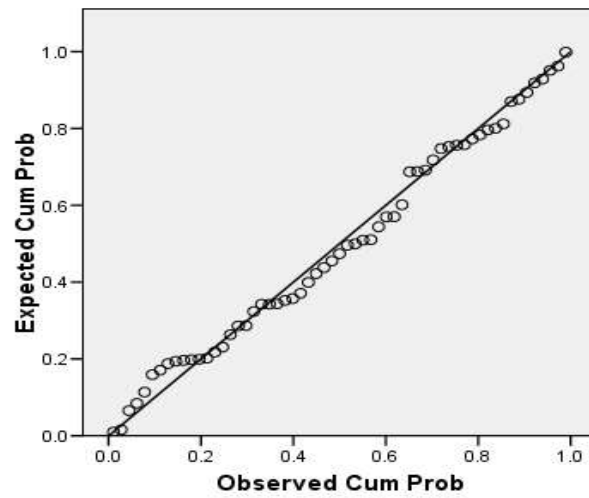
### Scatterplot

Dependent Variable: Motivasi Berwirausaha



**Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual**

**Dependent Variable: Motivasi Berwirausaha**



**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		X1	X2	X3	Y
N		59	59	59	59
Normal Parameters(a,b)	Mean	66.15	47.73	13.80	39.2034
	Std. Deviation	8.403	5.632	2.398	3.19903
Most Extreme Differences	Absolute	.175	.113	.251	.104
	Positive	.122	.098	.179	.104
	Negative	-.175	-.113	-.251	-.103
Kolmogorov-Smirnov Z		1.344	.872	1.931	.801
Asymp. Sig. (2-tailed)		.054	.433	.001	.543

a Test distribution is Normal.

b Calculated from data

## Lampiran 11

### PENENTUAN KRITERIA DALAM ANALISIS DESKRIPTIF

#### 1. Variabel Prestasi Belajar ( $X_1$ )

$$\begin{aligned} \text{Range} &= \text{Data maksimal} - \text{data minimal} \\ \text{Data maksimal} &= 1 \times 18 \times 59 = 1062 \\ \text{Data minimal} &= 0 \times 18 \times 59 = 0 \\ \text{Range} &= 1062 - 0 = 1062 \\ \text{Panjang kelas interval} &= \frac{\text{Range}}{\text{Banyak kelas}} = 1062 : 2 = 531 \end{aligned}$$

Interval Skor	Interval Persentase	Kriteria	Frekuensi	%
$531 \leq \text{skor} \leq 1062$	100-50%	Sangat baik	59	100
$0 \leq \text{skor} \leq 531$	0-50%	kurang baik	0	0

#### 2. Variabel Lingkungan Keluarga ( $X_2$ )

$$\begin{aligned} \text{Range} &= \text{Data maksimal} - \text{data minimal} \\ \text{Data maksimal} &= 4 \times 16 \times 59 = 3776 \\ \text{Data minimal} &= 1 \times 16 \times 59 = 944 \\ \text{Range} &= 3776 - 944 = 2832 \\ \text{Panjang kelas interval} &= \frac{\text{Range}}{\text{Banyak kelas}} = 2832 : 4 = 708 \end{aligned}$$

Interval skor	Interval persentase	Kriteria	Frekuensi	%
$3068 \leq \text{skor} \leq 3776$	81,25-100	sangat baik	17	28,81
$2360 \leq \text{skor} \leq 3068$	62,50-81,24	baik	36	61,02
$1652 \leq \text{skor} \leq 2360$	43,75-62,49	cukup baik	6	10,17
$944 \leq \text{skor} \leq 1652$	25-43,74	kurang baik	0	0

### Indikator 1 Cara Orang Tua Mendidik

$$\begin{aligned} \text{Range} &= \text{Data maksimal} - \text{data minimal} \\ \text{Data maksimal} &= 4 \times 3 \times 59 = 708 \\ \text{Data minimal} &= 1 \times 3 \times 59 = 177 \\ \text{Range} &= 708 - 177 = 531 \\ \text{Panjang kelas interval} &= \frac{\text{Range}}{\text{Banyak kelas}} = 531 : 4 = 133 \end{aligned}$$

Interval skor	Interval persentase	Kriteria	Frekuensi	%
$575 \leq \text{skor} \leq 708$	81,25-100	sangat baik	49	83,05
$442 \leq \text{skor} \leq 575$	62,50-81,24	baik	7	11,86
$309 \leq \text{skor} \leq 442$	43,75-62,49	cukup baik	3	5,08
$176 \leq \text{skor} \leq 309$	25-43,74	kurang baik	0	0

### Indikator 2 Relasi Antar Anggota Keluarga

$$\begin{aligned} \text{Range} &= \text{Data maksimal} - \text{data minimal} \\ \text{Data maksimal} &= 4 \times 2 \times 59 = 472 \\ \text{Data minimal} &= 1 \times 2 \times 59 = 118 \\ \text{Range} &= 472 - 118 = 354 \\ \text{Panjang kelas interval} &= \frac{\text{Range}}{\text{Banyak kelas}} = 354 : 4 = 89 \end{aligned}$$

Interval skor	Interval persentase	Kriteria	Frekuensi	%
$383 \leq \text{skor} \leq 472$	81,25-100	sangat baik	20	33,90
$294 \leq \text{skor} \leq 383$	62,50-81,24	baik	34	57,63
$205 \leq \text{skor} \leq 294$	43,75-62,49	cukup baik	2	3,39
$116 \leq \text{skor} \leq 205$	25-43,74	kurang baik	3	5

### Indikator 3 Pendidikan



$$\begin{aligned} \text{Range} &= \text{Data maksimal} - \text{data minimal} \\ \text{Data maksimal} &= 4 \times 3 \times 59 = 708 \\ \text{Data minimal} &= 1 \times 3 \times 59 = 177 \\ \text{Range} &= 708 - 177 = 531 \\ \text{Panjang kelas interval} &= \frac{\text{Range}}{\text{Banyak kelas}} = 531 : 4 = 133 \end{aligned}$$

Interval skor	Interval persentase	Kriteria	Frekuensi	%
$575 \leq \text{skor} \leq 708$	81,25-100	sangat baik	6	10,17
$442 \leq \text{skor} \leq 575$	62,50-81,24	baik	15	25,42
$309 \leq \text{skor} \leq 442$	43,75-62,49	cukup baik	28	47,46
$176 \leq \text{skor} \leq 309$	25-43,74	kurang baik	10	17

#### Indikator 4 Profesi

$$\begin{aligned} \text{Range} &= \text{Data maksimal} - \text{data minimal} \\ \text{Data maksimal} &= 4 \times 2 \times 59 = 472 \\ \text{Data minimal} &= 1 \times 2 \times 59 = 118 \\ \text{Range} &= 472 - 118 = 354 \\ \text{Panjang kelas interval} &= \frac{\text{Range}}{\text{Banyak kelas}} = 354 : 4 = 89 \end{aligned}$$

Interval skor	Interval persentase	Kriteria	Frekuensi	%
$383 \leq \text{skor} \leq 472$	81,25-100	sangat baik	7	11,86
$294 \leq \text{skor} \leq 383$	62,50-81,24	baik	37	62,71
$205 \leq \text{skor} \leq 294$	43,75-62,49	cukup baik	12	20,34
$116 \leq \text{skor} \leq 205$	25-43,74	kurang baik	3	5

#### Indikator 5 Sosial

$$\begin{aligned} \text{Range} &= \text{Data maksimal} - \text{data minimal} \\ \text{Data maksimal} &= 4 \times 3 \times 59 = 708 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Data minimal} &= 1 \times 3 \times 59 &= 177 \\
 \text{Range} &= 708 - 177 &= 531 \\
 \text{Panjang kelas interval} &= \frac{\text{Range}}{\text{Banyak kelas}} &= 531 : 4 = 133
 \end{aligned}$$

Interval skor	Interval persentase	Kriteria	Frekuensi	%
$575 \leq \text{skor} \leq 708$	81,25-100	sangat baik	38	64,41
$442 \leq \text{skor} \leq 575$	62,50-81,24	baik	21	35,59
$309 \leq \text{skor} \leq 442$	43,75-62,49	cukup baik	0	0
$176 \leq \text{skor} \leq 309$	25-43,74	kurang baik	0	0

### Indikator 6 Tingkat Income

$$\begin{aligned}
 \text{Range} &= \text{Data maksimal} - \text{data minimal} \\
 \text{Data maksimal} &= 4 \times 3 \times 59 &= 708 \\
 \text{Data minimal} &= 1 \times 3 \times 59 &= 177 \\
 \text{Range} &= 708 - 177 &= 531 \\
 \text{Panjang kelas interval} &= \frac{\text{Range}}{\text{Banyak kelas}} &= 531 : 4 = 133
 \end{aligned}$$

Interval skor	Interval persentase	Kriteria	Frekuensi	%
$575 \leq \text{skor} \leq 708$	81,25-100	sangat baik	24	40,68
$442 \leq \text{skor} \leq 575$	62,50-81,24	baik	25	42,37
$309 \leq \text{skor} \leq 442$	43,75-62,49	cukup baik	8	13,56
$176 \leq \text{skor} \leq 309$	25-43,74	kurang baik	2	3

### 3. Variabel Keaktifan Siswa dalam Business Centre (X<sub>3</sub>)

$$\begin{aligned}
 \text{Range} &= \text{Data maksimal} - \text{data minimal} \\
 \text{Data maksimal} &= 4 \times 4 \times 59 &= 944 \\
 \text{Data minimal} &= 1 \times 4 \times 59 &= 236 \\
 \text{Range} &= 944 - 236 &= 708 \\
 \text{Panjang kelas interval} &= \frac{\text{Range}}{\text{Banyak kelas}} &= 708 : 4 = 177
 \end{aligned}$$

Interval skor	Interval persentase	Kriteria	Frekuensi	%
$767 \leq \text{skor} \leq 944$	81,25-100	sangat baik	46	77,97
$590 \leq \text{skor} \leq 767$	62,50-81,24	baik	10	16,95
$413 \leq \text{skor} \leq 590$	43,75-62,49	cukup baik	3	5,08
$236 \leq \text{skor} \leq 413$	25-43,74	kurang baik	0	0

#### 4. Variabel Motivasi Berwirausaha (Y)

$$\begin{aligned} \text{Range} &= \text{Data maksimal} - \text{data minimal} \\ \text{Data maksimal} &= 4 \times 11 \times 59 = 2596 \\ \text{Data minimal} &= 1 \times 11 \times 59 = 649 \\ \text{Range} &= 2596 - 649 = 1947 \\ \text{Panjang kelas interval} &= \frac{\text{Range}}{\text{Banyak kelas}} = 1947 : 4 = 486,75 = 487 \end{aligned}$$

Interval skor	Interval persentase	Kriteria	Frekuensi	%
$2109 \leq \text{skor} \leq 2596$	81,25-100	sangat baik	50	84,75
$1622 \leq \text{skor} \leq 2109$	62,50-81,24	baik	9	15,25
$1135 \leq \text{skor} \leq 1622$	43,75-62,49	cukup baik	0	0
$648 \leq \text{skor} \leq 1135$	25-43,74	kurang baik	0	0

#### Indikator 1 Pendapatan

$$\begin{aligned} \text{Range} &= \text{Data maksimal} - \text{data minimal} \\ \text{Data maksimal} &= 4 \times 3 \times 59 = 708 \\ \text{Data minimal} &= 1 \times 3 \times 59 = 177 \\ \text{Range} &= 708 - 177 = 531 \\ \text{Panjang kelas interval} &= \frac{\text{Range}}{\text{Banyak kelas}} = 531 : 4 = 133 \end{aligned}$$

Interval skor	Interval persentase	Kriteria	Frekuensi	%
$575 \leq \text{skor} \leq 708$	81,25-100	sangat baik	43	72,88
$442 \leq \text{skor} \leq 575$	62,50-81,24	baik	13	22,03

$309 \leq \text{skor} \leq 442$	43,75-62,49	cukup baik	3	5,08
$176 \leq \text{skor} \leq 309$	25-43,74	kurang baik	0	0

### Indikator 2 Harga Diri

$$\begin{aligned} \text{Range} &= \text{Data maksimal} - \text{data minimal} \\ \text{Data maksimal} &= 4 \times 2 \times 59 = 472 \\ \text{Data minimal} &= 1 \times 2 \times 59 = 118 \\ \text{Range} &= 472 - 118 = 354 \\ \text{Panjang kelas interval} &= \frac{\text{Range}}{\text{Banyak kelas}} = 354 : 4 = 89 \end{aligned}$$

Interval skor	Interval persentase	Kriteria	Frekuensi	%
$383 \leq \text{skor} \leq 472$	81,25-100	sangat baik	36	61,02
$294 \leq \text{skor} \leq 383$	62,50-81,24	baik	22	37,29
$205 \leq \text{skor} \leq 294$	43,75-62,49	cukup baik	1	1,69
$116 \leq \text{skor} \leq 205$	25-43,74	kurang baik	0	0

### Indikator 3 Perasaan Senang

$$\begin{aligned} \text{Range} &= \text{Data maksimal} - \text{data minimal} \\ \text{Data maksimal} &= 4 \times 3 \times 59 = 708 \\ \text{Data minimal} &= 1 \times 3 \times 59 = 177 \\ \text{Range} &= 708 - 177 = 531 \\ \text{Panjang kelas interval} &= \frac{\text{Range}}{\text{Banyak kelas}} = 531 : 4 = 133 \end{aligned}$$

Interval skor	Interval persentase	Kriteria	Frekuensi	%
$575 \leq \text{skor} \leq 708$	81,25-100	sangat baik	21	35,59
$442 \leq \text{skor} \leq 575$	62,50-81,24	baik	29	49,15
$309 \leq \text{skor} \leq 442$	43,75-62,49	cukup baik	8	13,56

$176 \leq \text{skor} \leq 309$	25-43,74	kurang baik	1	1,69
---------------------------------	----------	-------------	---	------

#### Indikator 4 Kemampuan memanfaatkan peluang

$$\begin{aligned} \text{Range} &= \text{Data maksimal} - \text{data minimal} \\ \text{Data maksimal} &= 4 \times 3 \times 59 = 708 \\ \text{Data minimal} &= 1 \times 3 \times 59 = 177 \\ \text{Range} &= 708 - 177 = 531 \\ \text{Panjang kelas interval} &= \frac{\text{Range}}{\text{Banyak kelas}} = 531 : 4 = 133 \end{aligned}$$

Interval skor	Interval persentase	Kriteria	Frekuensi	%
$575 \leq \text{skor} \leq 708$	81,25-100	sangat baik	6	10,17
$442 \leq \text{skor} \leq 575$	62,50-81,24	baik	29	49,15
$309 \leq \text{skor} \leq 442$	43,75-62,49	cukup baik	23	38,98
$176 \leq \text{skor} \leq 309$	25-43,74	kurang baik	1	1,69

Lampiran 12

Dokumentasi Skripsi







KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG (UNNES)  
FAKULTAS EKONOMI (FE)

Alamat: Gedung C-6, Kampus Sekaran Gunungpati, Semarang,  
Telp/Fax. (024) 8508015, website :<http://fe.unnes.ac.id>

Nomor : 1367/UN37.L7/PP/2014  
Hal : Ijin Penelitian

13.. November 2014

Yth. Kepala SMK PGRI Tegal  
Jalan Halmahera No. 59  
Tegal

Diberitahukan dengan hormat bahwa, mahasiswa kami:

Nama : Kristi Puspa Wardani  
NIM : 7101410098  
Jurusan/Konsentrasi : Pend. Ekonomi/ Pend. Koperasi

Bermaksud akan menyusun skripsi dengan topik "Pengaruh Prestasi Belajar, Lingkungan Keluarga, dan Keaktifan Siswa dalam Business Centre Terhadap Motivasi Berwirausaha Siswa Kelas XI SMK PGRI Tegal Tahun 2014/2015 ". Berkenaan dengan hal tersebut mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan diijinkan untuk dapat melakukan penelitian di SMK PGRI Tegal , dengan alokasi waktu bulan November 2014 s/d selesai.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.



Dekan Bidang Akademik,

Dr. Hery Yanto, MBA., PhD  
181987021001

Tembusan Yth.:  
1. Dekan  
2. Ketua Jurusan Pend. Ekonomi  
Fakultas Ekonomi Unnes

FM-05-AKD-24





YAYASAN PEMBINA LEMBAGA PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH  
PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA JAWA TENGAH (YPLP DM PGRI JT) CABANG KOTA TEGAL

## SMK PGRI KOTA TEGAL

TERAKREDITASI – ISO 9001 2008

Jl. Halmahera No. 59 Telp./Fax (0283) 358738 Kota Tegal 52121



CERTIFICATE ISO 9001:2008

### SURAT KETERANGAN

Nomor : 082/03.207/KP.2014

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Menengah Kejuruan ( SMK ) PGRI Kota Tegal menerangkan bahwa :

N a m a : **KRISTI PUSPA WARDANI**  
Progdi : Pendidikan Ekonomi/ Pend. Koperasi  
NPM : 7101410098

Nama tersebut di atas telah mengadakan penelitian di SMK PGRI Kota Tegal untuk penyusunan skripsi dengan judul **"Pengaruh Prestasi Belajar, Lingkungan Keluarga dan Keaktifan Siswa dalam Business Centre Terhadap Motivasi Berwirausaha Siswa Kelas XI SMK PGRI Tegal Tahun 2014/2015"**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk menjadikan periksa dan guna seperlunya.



Tegal, 1 Desember 2014  
Kepala Sekolah,

**Dra. Ambarwati Kusuma Dewi, MM**